

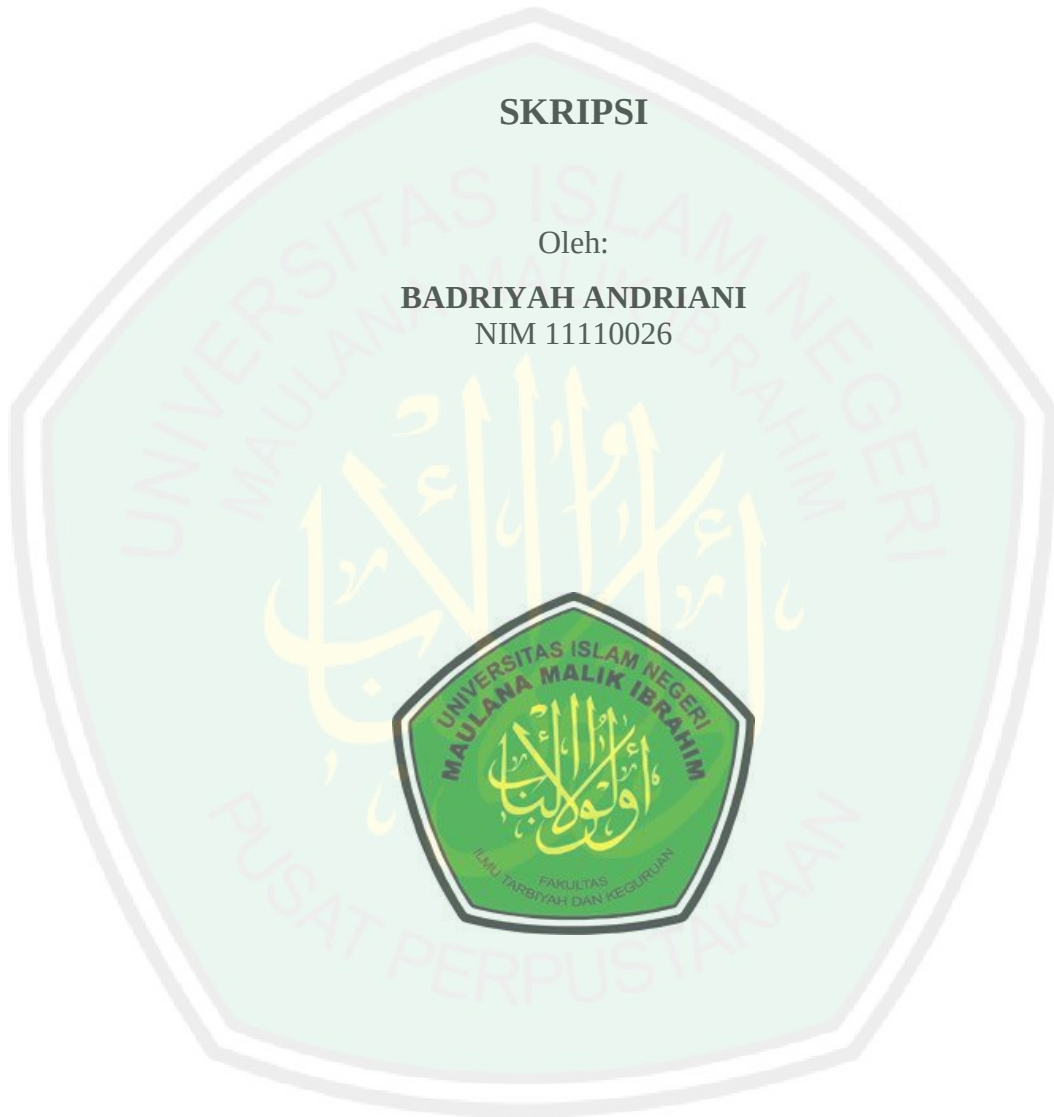
**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
VII-A DI SMP NEGERI 7 MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

BADRIYAH ANDRIANI

NIM 11110026



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
VII-A DI SMP NEGERI 7 MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Diajukan oleh:

BADRIYAH ANDRIANI

NIM : 11110026



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
VII-A DI SMP NEGERI 7 MALANG**

SKRIPSI

Oleh

BADRIYAH ANDRIANI
NIM : 11110026

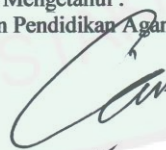
Telah Disetujui, 13 Juni 2015

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag
NIP 195211161983031004

Mengetahui :
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,



Dr. Marno Nurullah, M.Ag.
NIP 19720822 200212 1 001



HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
VII-A DI SMP NEGERI 7 MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Badriyah Andriani (11110026)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 6 Juli 2015 dan
dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

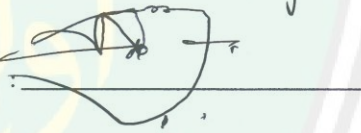
Ketua Sidang

Dr. H. Farid Hasyim, M.Ag.
NIP 19520309 198303 1 002



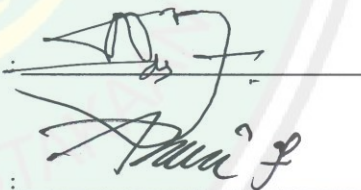
Sekretaris Sidang

Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag.
NIP 19651205 199403 1 003



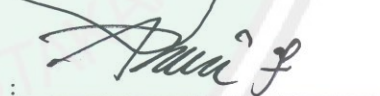
Pembimbing,

Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag.
NIP 19651205 199403 1 003



Penguji Utama

Dr. H. Fatah Yasin, M.Ag.
NIP 19671220 199803 1 002



Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,

Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
NIP 19650403 199803 1 002

PERSEMBAHAN

Sujud syukur Kepada-Nya Zat yang maha pengasih tak pilih kasih lagi maha penyayang tak pandang sayang karena takdir-Nya lah semua bisa terwujud dengan sempurna atas sekali sentuhan kecil-Nya, semoga nadi setiap darah yang mengalir di nadi ini senantiasa bergejolak ketika lisan mengucapkan nama-Mu dan hembusan nafasku membimbingku untuk selalu bertasbih untuk-Mu.

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

Kedua orangtuaku: Ayahanda Pi'ali dan Ibunda tercinta Sulastin yang mulia telah mengasahi dan mengasuhku dengan belutan cinta sejak di buaian kain panjang sampai sekarang. Beliau berdua selalu menaburi rumah kami dengan ribuan doa serta kasih sayang yang tiada henti untuk kedua putrinya, menantunya, dan cucunya. Terima kasih untuk semua hal yang diberikanselama ini. Doa, kasih sayang, cinta, pengorbanan, kesabaran, didikan, bimbingan, dan dukungan baik moral, spiritual, maupun materil.

Ke dua kakak ku: Wiwin Indah Purwati dan Khusnan yang terkasih tiada bosan untuk selalu mendoakan, memperhatikan, menginspirasi, memotivasi dan menyayangi adik bungsunya yang manja ini. Terimakasih atas dukungan selama ini baik moril maupun materil. Dan tak terlupakan Bidadari kecilku FaZa Nailil Fadhilah yang tersayang, Canda tawanya yang selalu aku rindukan.

Teman hidupku Bambang Irawan yang selalu menemani dan menyemangatiku ku untuk menyelesaikan karya ini.

~ MOTTO ~

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ

أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



“Serulah (manusia) kepada Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Badriyah Andriani
Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 13 Juni 2015

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Badriyah Andriani
NIM	: 11110026
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	: <i>Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-A Di SMP Negeri 7 Malang</i>

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag.
NIP. 195211161983031004



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 13 Juni 2015



Badriyah Andriani
NIM: 11110026

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya. Berkat rahmat dan petunjuknya, penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul *Implementasi Kuriulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-A Di SMP Negeri 7 Malang* ini tepat waktu.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhamad SAW yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh umat manusia yaitu Agama Islam yang kita harapkan syafa'atnya di Dunia dan di Akhirat. Amin.

Penulisan skripsi ini penulis susun dengan harapan bisa memberikan suatu wawasan baru dan menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan serta sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari peran dan dukungan serta bimbingan dan arahan dari segenap pihak terkait. Dengan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Pi'ali dan Ibunda tercinta Sulastin yang sangat penulis hormati dan sayangi, karena limpahan kasih sayang dan doanya penulis dapat terus menuntut ilmu dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno Nurullah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag., sebagai dosen wali sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan UIN Maliki Malang yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
7. Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Kakakku Wiwin & Khusnan, Mas Wawan, Dhila yang selalu memotivasi dan membimbingku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu guru TK ABA II, Bapak/Ibu guru MIN Banggle, Bapak/Ibu guru MTsN Tambakberas Jombang, Bapak/Ibu guru MAN Tambakberas Jombang terimakasih atas ilmu yang kalian berikan.
10. Saudaraku di HIJU dan Dulur-dulur HIMMABA yang selalu mewarnai dan memberi pengalaman di kehidupanku selama ini.
11. Seluruh teman-teman Jurusan PAI angkatan 2011 yang banyak membantu selama kuliah dari awal sampai akhir perjuangan.

12. Semua pihak yang berpartisipasi membantu penulis baik dalam hal moral, maupun spiritual, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan memohon ridlo dari Allah SWT, Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan balasan kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi terwujudnya karya yang lebih baik untuk masa yang akan datang dan bisa memberikan manfaat bagi kita semua. *Amiin ya robbal 'alamiin.*

Malang, 13 Juni 2015

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	‘
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أ و = aw

أ ي = ay

أ و = û

أ ي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Jumlah Guru.....	78
Tabel 4.2 : Jumlah Karyawan.....	79
Tabel 4.3 : Personil Sekolah.....	80
Tabel 4.4 : Jumlah Peserta Didik.....	85
Tabel 4.5 : Data Input Siswa 3 Tahun Terakhir	85
Tabel 4.6 : Data Output Siswa 3 Tahun Terakhir.....	85
Tabel 4.7 : Data Perolehan Nilai Tertinggi dan Terendah	86
Tabel 4.8 : Data Siswa (7 Tahun Terakhir).....	86
Tabel 4.9 : Prestasi yang pernah diraih SMP Negeri 7 Malang	87
Tabel 4.10 : Ruangan SMP Negeri 7 Malang	89
Tabel 4.11 : Infrastruktur SMP Negeri 7 Malang	91
Tabel 4.12 : Peralatan Fasilitas Kantor SMP Negeri 7 Malang	92
Tabel 4.13 : Sanitasi Air Bersih SMP Negeri 7 Malang	94
Tabel 4.14 : Listrik SMP Negeri 7 Malang.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Izin Penelitian
Lampiran II	: Surat Rekomendasi Dinas Pendidikan
Lampiran III	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran IV	: Bukti Konsultasi
Lampiran V	: Instrumen Penelitian
Lampiran VI	: Hasil Wawancara
Lampiran VII	: Biodata Informan
Lampiran VIII	: Prota
Lampiran IX	: Promes
Lampiran X	: Silabus
Lampiran XI	: RPP
Lampiran XII	: Penilaian
Lampiran XIII	: Foto Kegiatan Penelitian
Lampiran XIV	: Biodata Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN NOTA DINAS.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
HALAMAN ABSTRAK	xix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Batasan Masalah.....	9
F. Definisi Oprasional	9

G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Umum Tentang Kurikulum 2013	14
1. Pengertian Kurikulum 2013	14
2. Tujuan dan Fungsi Kurikulum 2013	16
3. Prinsip dan Landasan Pengembangan Kurikulum 2013... ..	18
B. Kajian Umum Tentang Pendidikan Agama Islam	25
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam SMP	25
2. Karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP..27	
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam SMP	28
4. Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP	30
5. Standar Isi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP	31
6. Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP	34
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013	41
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum 2013.....	41
2. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013	47
3. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013	52
4. Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam	

Kurikulum 2013	55
BAB III : METODE PENELITIAN.....	59
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	59
B. Kehadiran Peneliti.....	60
C. Lokasi Penelitian.....	61
D. Data dan Sumber Data	62
E. Teknik Pengumpulan Data.....	64
F. Analisis Data	69
G. Pengecekan Keabsahan	70
H. Tahap-tahap Penelitian.....	72
BAB IV : HASIL PENELITIAN.....	74
A. Latar Belakang Objek Penelitian	74
1. Profil SMP Negeri 7 Malang.....	74
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 7 Malang.....	76
3. Keadaan Dewan Guru, dan Pegawai SMP Negeri 7 Malang.....	78
4. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 7 Malang.....	84
5. Prestasi yang pernah diraih SMP Negeri 7 Malang.....	87
6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Malang.....	89
7. Program Ekstra Kurikuler SMP Negeri 7 Malang.....	95

B. Paparan Data	96
1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Implementasi Kurikulum 2013	96
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Implementasi Kurikulum 2013	102
3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Implementasi Kurikulum 2013	114
BAB V : PEMBAHASAN	129
A. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Implementasi Kurikulum 2013	129
B. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Implementasi Kurikulum 2013	139
C. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Implementasi Kurikulum 2013	153
BAB VI : PENUTUP	161
A. Kesimpulan	161
B. Saran.....	162
DAFTAR PUSTAKA	164
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Andriani, Badriyah. 2015. *Implementasi Kurikulum Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-A Di SMP Negeri 7 Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Sebab, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tercantum dalam kurikulum yang sudah direncanakan oleh pemerintah. Dengan adanya kurikulum baru yang mulai diterapkan tahun pelajaran 2013/2014 yaitu kurikulum 2013, SMP Negeri 7 Malang sudah menerapkannya untuk semua mata pelajaran terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui penerapan kurikulum baru tersebut setiap guru di harapkan untuk mamaksimalkan dalam pengajaran agar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bisa berjalan dengan Efektif dan bisa menanamkan sikap yang terdapat pada kompetensi Inti Kurikulum 2013 baik sikap, pengetahuan dan keterampilan

Beberapa rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islma pada implementasi Kurikulum 2013 kelas VII-A di SMP Negeri 7 Malang, (2) Mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islma pada implementasi Kurikulum 2013 kelas VII-A di SMP Negeri 7 Malang, (3) Mendeskripsikan bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islma implementasi pada Kurikulum 2013 kelas VII-A di SMP Negeri 7 Malang.

Kemudian dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk meneliti implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A di SMP Negeri 7 Malang yang kemudian oleh peneliti data-data tersebut akan dideskripsikan dengan bahasa tulisan dengan menggunakan metode triangulasi dari hasil penelitian yang berupa observasi, interview dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa (1) Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Implementasi Kurikulum 2013 kelas VII-A di SMP Negeri 7 Malang adalah pengembangan program (prota, promes), RPP yang dikembangkan dari silabus yang sudah disiapkan oleh pemerintah. (2) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific* yang melibatkan aktif peserta didik dalam pembelajaran. (3) Evaluasi yang digunakan adalah penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan

Kata Kunci : Kurikulum 2013, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Andriani, Badriyah. 2015. the Implementation of Curriculum Toward of Islamic Religious of Education in VII-A Grade at SMP Negeri 7 Malang. Thesis, Islamic Religious Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, the State Islamic of University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor of Thesis: Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag.

Islamic Religious of education is one of lesson that must be learned by students from elementary into senior high school. However, Islamic Religious of education found out on curriculum that has been planned by the government. By using of new curriculum that was applied on 2013/2014 period that was curriculum of 2013, SMP Negeri 7 Malang has been applied for all lessons especially for Islamic Religious of Education. Through used of new curriculum, every teacher were expected to give the maximal in teaching learning activities especially on teaching Islamic Religious of education to make the effectiveness and implant the attitude which were found on the main of competence curriculum 2103 not only the attitudes but also knowledge and skills.

This study described (1) how to implement curriculum of 2013 on teaching plan in teaching Islamic Religious of Education in VII-A grade at SMP Negeri 7 Malang, (2) how to implement curriculum of 2013 on teaching activities in teaching Islamic Religious of Education in VII-A grade at SMP Negeri 7 Malang, (3) how to implement curriculum of 2013 in learning evaluation on Islamic Religious of Education in VII-A grade at SMP Negeri 7 Malang.

This study used a descriptive qualitative design. The researcher tried to know how the teacher implemented curriculum of 2013 toward teaching Islamic Religious of Education in VII-A grade at SMP Negeri 7 Malang. The instrument used in this study was triangulation. They were observation, interview and documentation.

The result of this study showed (1) the implementation curriculum of 2013 in teaching plan toward Islamic Religious of Education in VII-A grade at SMP Negeri 7 Malang were the development programs (*Prota* and *Promes*) RPP which was developed by syllabus that has been prepared by the government. (2) the implementation of this lesson used scientific approach with the students in teaching learning activities. (3) The evaluation which were used for attitude, knowledge and skills assessments.

Key words: Curriculum of 2013, Islamic Religious of Education.

مستخلص البحث

أندرياني، بدرية. 2015. تنفيذ المنهج في تعليم التربية الإسلامية للفصل السابع أ بالمدرسة المتوسطة الحكومية السابعة مالانج. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية والتعليم طريبه، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف الدكتور أسماء سهلا، الماجستير

التربية الإسلامية هي أحد المادة التي تحب دراستها على التلاميذ منذ مرحلة المدرسة الابتدائية حتى مرحلة المدرسة الثانوية. لأن مادة التربية الإسلامية مكتوبة في المناهج الدراسية التي تم التخطيط لها الحكومة. بظهور المنهج الجديد الذي تم تنفيذه في العام الدراسي 2013/2014، وهو المنهج الدراسي 2013، المدرسة المتوسطة الحكومية السابعة مالانج قد تنطبق بالفعل على جميع المواد الدراسية، وخاصة مادة التربية الإسلامية. من خلال تنفيذ المنهج الجديد ومن المتوقع أن في تدريس مواد التربية الإسلامية التي يمكن أن تمشي فعالة وكل معلم أن يغرس الواردة على الكفاءات للمنهج الدراسي 2013 تتعلق بالوجداني، والمعرفي، والمهارات.

وأما أسئلة البحث وأهدافها هي (1) لوصف كيفية تنفيذ المنهج الدراسي 2013 على تخطيط الدرس للتربية الإسلامية في الفصل السابع أ بالمدرسة المتوسطة الحكومية السابعة مالانج (2) لوصف كيفية تنفيذ المنهج الدراسي 2013 على عملية الدرس للتربية الإسلامية في الفصل السابع أ بالمدرسة المتوسطة الحكومية السابعة مالانج (3) لوصف كيفية تنفيذ المنهج الدراسي 2013 على تقويم الدرس للتربية الإسلامية في الفصل السابع أ بالمدرسة المتوسطة الحكومية السابعة مالانج.

المدخل الذي تستخدم الباحثة في هذا البحث هو دراسة وصفية. في هذا البحث، جرت الباحثة لبحث تنفيذ المنهج الدراسي 2013 على تعليم مادة التربية الإسلامية في الفصل السابع أ بالمدرسة المتوسطة الحكومية السابعة مالانج، في وقت لاحق من قبل الباحثة مثل هذه البيانات سيتم وصفها مع اللغة المكتوبة باستخدام طريقة التثليث من نتائج البحوث في شكل الملاحظة والمقابلة والوثائق.

واعتمادا على نتيجة البحث، فتخلص الباحثة على: (1) تنفيذ المناهج التعليمية عام 2013 على التخطيط لدروس التربية الإسلامية في الفصل السابع أ بالمدرسة المتوسطة الحكومية السابعة مالانج هو تطوير برنامج السنة والمرحلة، وتطوير الخطوط الدراسية من المنهج التي كانت قد حكمتها الحكومة، (2) عملية الدراسة تستخدم بالمدخل العلمي الذي يحتاج بنشاط الطلاب عند التعلم، (3) والتقويم المستخدمة هي التقويم عن الوجداني والمعرفي والمهارات.

الكلمات المفتاحية: المنهج الدراسي 2013، التربية الإسلامية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Sebab, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tercantum dalam kurikulum yang sudah direncanakan oleh pemerintah. Pendidikan Agama Islam berorientasi pada pembentukan pribadi siswa agar menjadi manusia yang memiliki akhlak yang baik. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam menjadikan manusia sebagai makhluk yang mulia atau insan kamil. Akan tetapi, dalam realita masyarakat Indonesia masih banyak di jumpai yang tidak sesuai dengan norma atau ajaran Islam. Hal ini dibuktikan dengan adanya para pelajar atau siswa yang masih banyak melakukan perbuatan yang dilarang agama seperti tawuran, pergaulan bebas, hingga melakukan seks bebas.

Mochtar Buchori (1992) misalnya menilai kegagalan pendidikan agama disebabkan karena praktik pendidikannya hanya memperhatikan aspek kognitif semata pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama), dan mengabaikan pembinaan aspek afektif dan konatif-volutif, yakni kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama. Akibatnya, terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengamalan, antara *gnosis* dan *praxis* dalam kehidupan nilai agama. Atau dalam praktik pendidikan agama berubah menjadi pengajaran

agama, sehingga tidak mampu membentuk pribadi-pribadi islam. Pernyataan senada dikemukakan oleh Harun Nasution (1995, hlm.428) bahwa pendidikan agama banyak dipengaruhi oleh Trend Barat, yang lebih mengutamakan pengajaran daripada pendidikan moral, padahal intisari dari pendidikan agama adalah pendidikan moral.¹

Mochtar Buchori (1992) juga menyatakan bahwa kegiatan pendidikan agama yang berlangsung selama ini lebih banyak bersikap menyendiri, kurang berinteraksi dengan kegiatan-kegiatan pendidikan lainnya. Cara kerja semacam ini kurang efektif untuk keperluan penanaman suatu perangkat nilai yang kompleks. Karena itu, seharusnya para guru atau pendidik agama bekerjasama dengan guru-guru nonagama dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Pernyataan senada juga telah dinyatakan oleh Soedjatmoko (1976) bahwa pendidikan agama harus berusaha berintegrasi dan bersinkronisasi dengan pendidikan nonagama. Pendidikan agama tidak boleh dan tidak dapat berjalan sendiri, tetapi harus berjalan bersama dan bekerjasama dengan program-program pendidikan nonagama kalau ia ingin mempunyai relevansi terhadap perubahan social yang terjadi di masyarakat.²

Berdasarkan pendapat diatas maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah atau di madrasah dalam pelaksanaannya masih menunjukkan berbagai permasalahan yang kurang menyenangkan mulai dari problematika ideologis, tidak terciptanya suasana Pendidikan Agama Islam yang kondusif sampai pada kurikulum pembelajarannya. Seperti halnya proses pembelajaran

¹ Muhaemin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 88

²Ibid hlm. 89

Pendidikan Agama Islam saat ini masih sebatas sebagai proses penyampaian pengetahuan tentang agama Islam. Hanya sedikit yang arahnya pada proses internalisasi nilai-nilai Islam pada diri siswa. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Dalam rangka mengantisipasi berbagai persoalan diatas, maka pembelajaran pendidikan Agama Islam di sekolah harus menunjukkan kontribusinya. Dalam hal ini, Pendidikan Agama Islam perlu diorganisasikan atau dikelola secara rapi, efektif dan efisien. Sebab, pada hakikatnya Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat besar dalam menanamkan nilai-nilai atau norma yang baik dalam setiap pribadi siswa. Dengan demikian, seorang pendidik harus mampu mengefektifkan Pendidikan Agama Islam sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat di internalisasikan ke dalam diri siswa yang kemudian di eksternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk “meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara” (GBPP PAI. 1994). Dari tujuan tersebut dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu 1) Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam, 2) dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan peserta didik terhadap ajaran

agama Islam, 3) dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam, dan 4) dimensi pengalamannya, dalam arti bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, dipahami, dan dihayati atau diinternalisasi oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan, dan menaati ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi, sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt serta mengaktualisasikan dan merealisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan, bernegara.³

Jadi Kurikulum Pendidikan Agama Islam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani serta mengamalkan ajaran Islam. Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini ternyata masih bertumpu pada ranah kognitif dan memberikan porsi afektif yang kurang. Sedangkan kurikulum terbaru saat ini yang digunakan di Indonesia yaitu Kurikulum 2013, di mana kurikulum ini lebih mirip dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Model kurikulum berbasis kompetensi ini ditandai oleh pengembangan kompetensi berupa sikap, pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan psikomotorik yang dikemas dalam berbagai mata pelajaran. Walaupun hampir mirip dengan model Kurikulum Berbasis Kompetensi, akan tetapi masih ada juga perbedaan-perbedaannya.

³ Ibid hlm.78

Adapun Kurikulum 2013 dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang mereka miliki. Di dalam kurikulum ini memandang bahwa setiap peserta didik itu memiliki potensinya masing-masing yang perlu digali dan dikembangkan, sehingga kelak potensinya tersebut dapat bermanfaat di dalam kehidupan si peserta didik nantinya dalam bermasyarakat. Kurikulum ini dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa setiap peserta didik berada pada posisi sentral dan aktif dalam belajar, sehingga dapat dikatakan bahwa guru hanya sebagai fasilitator saja. Peran peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran itu lebih diutamakan, sehingga potensi-potensi yang ada di dalam diri peserta didik menjadi lebih tersalurkan dan dapat berkembang.

Dengan adanya kurikulum baru yang mulai diterapkan tahun pelajaran 2013/2014 yaitu kurikulum 2013, SMP Negeri 7 Malang sudah menerapkannya untuk semua mata pelajaran terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui penerapan kurikulum baru tersebut setiap guru di harapkan untuk mamaksimalkan dalam pengajaran agar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bisa berjalan dengan Efektif dan bisa menanamkan sikap yang terdapat pada kompetensi Inti Kurikulum 2013 baik sosial, pengetahuan dan keterampilan. Dengan demikian, melalui Kurikulum 2013 diharapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berjalan lebih baik dari kurikulum sebelumnya. Sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Kurikulum 2013 mampu mencetak siswa atau generasi bangsa agar memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang seimbang.

Melihat pembahasan di atas, peneliti merasa sangat perlu untuk mengadakan penelitian untuk mendiskripsikan bagaimana implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Jadi berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul ***“Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII-A Di SMP Negeri 7 Malang”***.

B. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian pemikiran yang telah penulis rangkum pada latar belakang diatas, permasalahan yang akan peneliti bahas adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada implementasi Kurikulum 2013 kelas VII-A di SMP Negeri 7 Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada implementasi Kurikulum 2013 kelas VII-A di SMP Negeri 7 Malang?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada implementasi Kurikulum 2013 kelas VII-A di SMP Negeri 7 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan target yang hendak dicapai dalam melakukan suatu kegiatan. Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan penulis diatas, tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada implementasi Kurikulum 2013 kelas VII-A di SMP Negeri 7 Malang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada implementasi Kurikulum 2013 kelas VII-A di SMP Negeri 7 Malang.
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada implementasi Kurikulum 2013 kelas VII-A di SMP Negeri 7 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran yang positif dan manfaat yang mendalam tentang Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A Di SMP Negeri 7 Malang. Idealnya manfaat Penelitian ini secara teoritis dan praktis berarti bagi beberapa kepentingan, antara lain :

1. Teoritis
 - a. Melengkapi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam terutama dari segi Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 7 Malang.
 - b. Memperbaharui Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 7 Malang pada satuan pendidikan khususnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

2. Praktik

a. Bagi Fakultas Tarbiyah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kepada civitas akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai pustaka bagi peneliti dan pembaca yang ingin mengkaji tentang Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi lembaga pendidikan Islam.

1. Sebagai sumber data dan informasi berkaitan dengan Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Sebagai dasar perencanaan kebijakan dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Peneliti

1. Memperkaya khazanah keilmuan Pendidikan Agama Islam terutama dalam bidang Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Sebagai pengetahuan penulis dan sekaligus pengalaman dalam menyusun karya ilmiah.
3. Sumbangsih peneliti di bidang keilmuan Pendidikan Agama Islam tentang Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
4. Memberikan kemantapan wacana dan khasanah ilmu pengetahuan bagi perkembangan Pendidikan Agama Islam sesuai dengan profesi yang digeluti.

E. Batasan Masalah

Ruang lingkup merupakan batasan bagi seorang peneliti untuk merancang, mendesain penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan dan menjadikan penelitian tersebut pada titik fokus sampai selesainya pelaksanaan penelitian. Agar peneliti ini lebih terarah kepada permasalahan yang akan dibahas, maka penulis memberi batas terhadap permasalahan yang akan penulis teliti, yaitu:

1. Meneliti tentang bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada implementasi Kurikulum 2013 kelas VII-A di SMP Negeri 7 Malang.
2. Meneliti tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada implementasi Kurikulum 2013 di kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang pada materi pokok sholat jamak dan qashar pada semester genap.
3. Meneliti tentang bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 7 Malang.

F. Definisi Oprasional

Sebagai upaya untuk menghindari kemungkinan terjadinya pemahaman atau penafsiran yang tidak sesuai dengan yang dimaksudkan penulis atau peneliti, maka dipandang perlu penegasan istilah judul dalam penelitian ini, yakni :

1. Kurikulum 2013

Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada Kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan. PAI yang pada hakekatnya merupakan sebuah proses itu, dalam perkembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun perguruan tinggi.⁴

Dari pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa kegiatan (pembelajaran) PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam peserta didik, disamping untuk membentuk keshalehan sosial. Dalam arti, kualitas atau keshalehan pribadi itu diharapkan mampu memancar keluar dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya (bermasyarakat) baik yang seagama maupun yang tidak serta dalam berbangsa dan bernegara

⁴ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 12.

sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan nasional (*ukhuwah wathoniyah*) dan bahkan *ukhuwah insaniyah*.⁵

G. Sistematika Pembahasan

Adapun Sistematika Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, yang untuk setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab bahasan sebagai berikut:

- BAB I: Merupakan bab pendahuluan yang meliputi beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, definisi oprasional, dan sistematika pembahasan
- BAB II: Adalah landasan teori yang dalam sub babnya membahas: pengertian, tujuan, fungsi, prinsip, dan landasan dari Kurikulum 2013. Kemudian pengertian, karakter, tujuan, prinsip, dan model pembelajaran dari pendidikan agama islam di SMP.
- BAB III: Bab tiga merupakan Metode Penelitian. Pada bab ini berisikan uraian singkat berkaitan dengan Metode penulisan yang akan digunakan penulis dalam mengkaji Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A Di SMP Negeri 7 Malang. Dalam sub bab rancangan penelitian berisi penjelasan tentang jenis penulisan yang dilakukan, oleh karena dalam penulisan ini menggunakan

⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Rosdakarya, 2002), hal. 75-76.

pendekatan deskriptif kualitatif, maka pada bab tiga ini sub babnya terdiri dari; Pendekatan dan jenis penulisan; Kehadiran penulis; Lokasi penulisan; Sumber data; Prosedur pengumpulan data; Analisis data; Pengecekan keabsahan temuan; Tahap-tahap penulisan.

BAB IV: Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian di lapangan sesuai dengan urutan rumusan masalah/fokus penulisan, yaitu latar belakang objek, keadaan SMP Negeri 7 Malang, yang meliputi Profil sekolah, visi dan misi, keadaan sekolah prestasi dan sarana prasana. Pembahasan pada bab ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam bab pendahuluan

BAB V: Pada bab ini membahas temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan di dalam bab empat yang memiliki arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Tujuan pembahasan adalah; menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penulisan dicapai; menafsirkan temuan-temuan penulisan; mengintegrasikan temuan penulisan ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan; menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penulisan.

BAB VI: Bab ini berisikan kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan, baik dalam bab pertama, kedua, ketiga, keempat, hingga kelima, sehingga pada bab keenam ini berisikan kesimpulan-kesimpulan

dan saran-saran yang bersifat konstruktif. Isi kesimpulan akan berkaitan langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penulisan sebagaimana yang tertera pada bab satu



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Umum Tentang Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum 2013

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹ Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Istilah kurikulum sendiri muncul untuk yang pertama kalinya dan digunakan dalam bidang olahraga. Secara etimologis *curriculum* yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya “pelari” dan *curere* yang berarti “tempat berpacu”.² Jadi istilah kurikulum pada zaman Romawi kuno mengandung pengertian sebagai suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis *start* sampai garis *finish*. Baru pada tahun 1855, istilah kurikulum dipakai dalam bidang pendidikan yang

¹Permenag Nomor 912 Tahun 2013 tentang Kurikulum 2013

²Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm: 19

mengandung arti sejumlah mata pelajaran pada perguruan tinggi. Dalam kamus *Webster*³ kurikulum diartikan dalam dua macam, yaitu:

- a. Sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh atau dipelajari murid di sekolah atau perguruan tinggi untuk memperoleh ijazah tertentu.
- b. Sejumlah mata pelajaran yang ditawarkan oleh suatu lembaga pendidikan atau departemen.

Dari beberapa pengertian tersebut, kurikulum didefinisikan sebagai suatu bahan tertulis yang berisi uraian tentang program pendidikan suatu sekolah atau madrasah yang harus dilaksanakan dari tahun ke tahun. Kurikulum digambarkan sebagai bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan oleh para guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk para peserta didiknya.

Setelah mengetahui tentang pengertian kurikulum diatas, selanjutnya dijelaskan bahwa Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada Kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kemudian, kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran

³ Ibid. Hlm: 20

berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Selain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik integratif dalam semua mata pelajaran. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa Kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan.⁴

Dalam konteks ini, Kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan di bangku sekolah. Dengan kata lain, antara *soft skills* dan *hard skills* dapat tertanam secara seimbang, berdampingan dan mampu diaplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya Kurikulum 2013, harapkan peserta didik dapat memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang meningkat dan berkembang sesuai dengan jenjang pendidikan yang telah ditempuhnya sehingga akan dapat berpengaruh dan menentukan kesuksesan dalam kehidupan selanjutnya.⁵

2. Tujuan Dan Fungsi Kurikulum 2013

Mengenai tujuan dan fungsi Kurikulum 2013 secara spesifik mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. Dalam undang-undang Sisdiknas ini disebutkan bahwa fungsi kurikulum ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat

⁴M. Fadlilah, *Implementasi Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). Hlm: 16

⁵ Ibid. Hlm: 17

dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.⁶ Sementara tujuannya menurut Permenag Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.⁷

Mengenai tujuan Kurikulum 2013, secara khusus Fadlillah⁸ menguraikan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan *hard skills* dan *soft skills* melalui kemampuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam rangka menghadapi tantangan global yang terus berkembang,
- b. Membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif, dan inovatif sebagai modal pembangunan bangsa dan Negara Indonesia.
- c. Meringankan tenaga pendidik dalam menyampaikan materi dan menyiapkan administrasi mengajar, sebab pemerintah telah menyiapkan semua komponen kurikulum beserta buku teks yang digunakan dalam pembelajaran.

⁶ Ibid. Hlm: 24

⁷ Permenag Nomor 912 Tahun 2013 tentang Kurikulum 2013

⁸ M. Fadillah, *Op. Cit.* Hlm: 25

- d. Meningkatkan peran serta pemerintah pusat dan daerah serta warga masyarakat secara seimbang dalam menentukan dan mengendalikan kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.
- e. Meningkatkan persaingan yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai. Sebab sekolah diberikan keleluasaan untuk mengembangkan Kurikulum 2013 sesuai dengan satuan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah.

Tujuan-tujuan tersebut merupakan analisis yang didasarkan pada pengembangan Kurikulum 2013 yang disosialisasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan melihat beberapa tujuan Kurikulum 2013 di atas dapat dipahami bahwa secara umum tujuan tersebut hampir sama dengan tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Hanya saja pada Kurikulum 2013, pemerintah telah menyiapkan buku teks pembelajaran, serta berusaha meningkatkan *hard skills* dan *soft skills* peserta didik secara seimbang dan berkelanjutan.

3. Prinsip dan Landasan Pengembangan Kurikulum 2013

Prinsip-prinsip yang dijadikan pedoman dalam pengembangan Kurikulum 2013 ini sama seperti prinsip penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Sebagaimana telah disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013 sebagai berikut:⁹

⁹ Ibid. hlm. 26

a. Peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia

Iman, takwa, dan akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. KTSP disusun agar semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman, taqwa dan akhlak mulia.

b. Kebutuhan kompetensi masa depan

Kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik, antara lain kemampuan berkomunikasi, berfikir kritis dan kreatif, toleran dalam keberagaman, kecerdasan sesuai dengan minat dan bakatnya, dan peduli terhadap lingkungan. Kurikulum harus mampu menjawab tantangan ini sehingga perlu mengembangkan kemampuan-kemampuan ini dalam proses pembelajaran.

c. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik

Pendidikan merupakan proses yang sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektik, kognitif, psikomotorik) berkembang secara optimal. Sejalan dengan hal itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat, kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spiritual, dan kinestetik peserta didik.

d. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan

Daerah memiliki keragaman potensi, kebutuhan, tantangan, dan karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman

hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum perlu memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.

e. Tuntutan pengembangan daerah dan Nasional

Dalam era otonomi dan desentralisasi, kurikulum adalah salah satu media pengikat dan pengembang kaituhan bangsa yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu, kurikulum perlu memperhatikan keseimbangan antara kepentingan daerah dan nasional.

f. Tuntutan dunia kerja

Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu memuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kemajuan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

g. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni

Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis ilmu pengetahuan di mana IPTEKS sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan

berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

h. Agama

Kurikulum dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman, takwa, serta akhlak mulia dan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran ikut mendukung peningkatan iman takwa, dan akhlak mulia.

i. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat ditumbuhkan terlebih dahulu sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.

j. Karakteristik satuan pendidikan

Kurikulum dikembangkan sesuai dengan kondisi dan ciri khas satuan pendidikan.

Sedangkan dalam penyusunan Kurikulum 2013 dilandasi beberapa landasan sebagai berikut:¹⁰

a. Landasan filosofis

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum,

¹⁰Permenag Nomor 912 Tahun 2013 tentang Kurikulum 2013

sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya. Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah dikembangkan dengan landasan filosofis yang memberikan dasar bagi pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi manusia Indonesia berkualitas yang tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Pada dasarnya tidak ada satupun filosofi pendidikan yang dapat digunakan secara spesifik untuk pengembangan kurikulum yang dapat menghasilkan manusia yang berkualitas.

b. Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak. Kurikulum 2013 menganut: (a) pembelajaran yang dilakukan guru

(*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di madrasah, kelas, dan masyarakat; dan (b) pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

c. Landasan Yuridis

Landasan yuridis pada Kurikulum 2013 adalah:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410)

- 3) Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 91 Tahun 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 141)
- 4) Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 142)
- 5) Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 5/P Tahun 2013
- 6) Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah

- 
- 9) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
 - 10) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan
 - 11) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
 - 12) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah
 - 13) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
 - 14) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Sekolah /Madrasah ruktur Kurikulum

B. Kajian Umum Tentang Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam SMP

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan. PAI yang pada hakekatnya merupakan sebuah proses itu, dalam perkembangannya

juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun perguruan tinggi.¹¹

Sedangkan menurut kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam. Serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama, sehingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹²

Dari pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa kegiatan (pembelajaran) PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam peserta didik, disamping untuk membentuk keshalehan sosial. Dalam arti, kualitas atau keshalehan pribadi itu diharapkan mampu memancar keluar dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya (bermasyarakat) baik yang seagama maupun yang tidak serta dalam berbangsa dan bernegara sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan nasional (*ukhuwah wathoniyah*) dan bahkan *ukhuwah insaniyah*.¹³

Berikutnya, PAI dapat dimaknai dari dua sisi yaitu: *Pertama*, ia dipandang sebagai sebuah mata pelajaran seperti dalam kurikulum sekolah umum (SD, SMP, SMA). *Kedua*, ia berlaku sebagai rumpun pelajaran yang terdiri atas mata pelajaran Aqidah Akhlak, Fiqih, Al-Qur'an-Hadis,

¹¹ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 12.

¹² Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 131

¹³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Rosdakarya, 2002), hal. 75-76.

Sejarah Kebudayaan Islam dan Bahasa Arab seperti yang diajarkan di Madrasah (MI, MTs dan MA).¹⁴ Pada bagian ini pendidikan nilai PAI dimaksudkan pada pemaknaan yang pertama walaupun dalam kerangka umum dapat mencakup keduanya.

2. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP

Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP mempunyai karakteristik tertentu yang membedakan dengan mata pelajaran yang lain diantaranya:¹⁵

- a. PAI adalah rumpun mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok yang terdapat dalam agama Islam. Dari segi isinya, PAI merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi salah satu komponen, dan tidak dapat dipisahkan dari rumpun mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik.
- b. PAI sebagai sebuah program pembelajaran, diarahkan pada (1) menjaga aqidah dan ketaqwaan peserta didik, (2) menjadi landasan untuk rajin mempelajari ilmu-ilmu lain yang diajarkan di sekolah; (3) mendorong peserta didik untuk kritis, kreatif dan inovatif dan; (4) menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. PAI bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama Islam, tetapi juga untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (membangun etika sosial).
- c. Pembelajaran PAI tidak hanya menekankan penguasaan kompetensi kognitif saja, tetapi juga afektif dan psikomotoriknya.

¹⁴ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 198.

¹⁵ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, hlm. 13.

- d. Materi PAI dikembangkan dari tiga kerangka dasar ajaran Islam, yaitu Aqidah, syari'ah dan akhlak.
- e. *Output* program pembelajaran PAI di sekolah adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak mulia (budi pekerti luhur) yang merupakan misi utama dari diutusnya Nabi Muhammad Saw di dunia ini. Pendidikan akhlak adalah jiwa pendidikan dalam Islam sehingga pencapaian akhlak mulia (karimah) adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan.

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam SMP

Pendidikan agama Islam (PAI) pada sekolah umum bertujuan meningkatkan keimanan, ketaqwaan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa terhadap ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹⁶

Dari tujuan tersebut, terdapat beberapa dimensi yang hendak dituju dalam pembelajaran PAI yaitu: (1) keimanan siswa terhadap ajaran agama Islam; (2) pemahaman atau penalaran (intelektual) serta keilmuan siswa; (3) penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan siswa dalam menjalankan ajaran agama; (4) pengamalan,¹⁷ dalam arti bagaimana ajaran yang telah diimani, dipahami dan dihayati atau diinternalisasikan oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk

¹⁶ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran* . hlm. 13

¹⁷ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran* , hlm. 16.

menggerakan, mengamalkan dan mentaati ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt serta mengaktualisasikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Depdiknas merumuskan tujuan PAI di sekolah umum, yaitu:

- a. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemukuan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanannya kepada Allah Swt.
- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (*tasamuh*), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.¹⁸

Tujuan PAI ini terelaborasi untuk masing-masing satuan pendidikan dan jenjangnya serta kemudian dijabarkan menjadi standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Tujuan pendidikan ini sangat terkait dengan standar kelulusan yang ditetapkan oleh pemerintah. Penetapan standar kelulusan ini berlaku bagi semua siswa di Indonesia, sesuai dengan mata pelajaran, jenis dan jenjang pendidikan.

Standar kelulusan tersebut termaktub dalam Permendiknas RI Nomor 24

¹⁸ Lihat Permen Diknas , Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi. Lihat juga dalam Lampiran Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PAI SMP. Lihat juga Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009) hlm. 310.

tahun 2006 yang menyebutkan bahwa standar kompetensi lulusan pada mata pelajaran PAI pada SMP/MTs, ditetapkan yaitu: 1). Menerapkan tata cara membaca Al-qur'an menurut tajwid, mulai dari cara membaca "Al"- Syamsiyah dan "Al"- Qomariyah sampai kepada menerapkan hukum bacaan mad dan waqaf 2). Meningkatkan pengenalan dan keyakinan terhadap aspek-aspek rukun iman mulai dari iman kepada Allah sampai kepada iman pada Qadha dan Qadar serta Asmaul Husna 3). Menjelaskan dan membiasakan perilaku terpuji seperti qanaah dan tasamuh dan menjauhkan diri dari perilaku tercela seperti ananiah, hasad, ghadab dan namimah 4). Menjelaskan tata cara mandi wajib dan shalat-shalat munfarid dan jamaah baik shalat wajib maupun shalat sunat 5). Memahami dan meneladani sejarah Nabi Muhammad dan para shahabat serta menceritakan sejarah masuk dan berkembangnya Islam di nusantara¹⁹

4. Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP

Prinsip pembelajaran PAI yang harus diperhatikan guru yaitu: (a) berpusat pada siswa (kegiatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subyek belajar dan mendorong mereka untuk mengembangkan segenap bakat dan potensinya secara optimal); (b) belajar dengan melakukan. Belajar bukan hanya sekedar mendengarkan, mencatat sambil duduk di bangku, akan tetapi belajar adalah proses beraktivitas, belajar

¹⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2006 tentang pelaksanaan Peraturan Mendiknas No. 22 Tahun 2006 (tentang standar isi) dan Peraturan Mendiknas No. 23 tahun 2006 (tentang standar kompetensi lulusan) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

adalah berbuat (*learning by doing*); (c) mengembangkan kecakapan sosial. Maksudnya strategi pembelajaran diarahkan kepada hal yang memungkinkan siswa terlibat dengan pihak lain; (d) mengembangkan fitrah ber-Tuhan. Pembelajaran yang mengarahkan pada pengasahan rasa dan penghayatan agama sesuai dengan tingkatan usia siswa. (e) mengembangkan ketrampilan pemecahan masalah; (f) mengembangkan kreativitas siswa; (g) mengembangkan pemanfaatan ilmu dan teknologi; (h) menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik; (i) belajar sepanjang hayat. Mendorong siswa mencari ilmu dimanapun berada; (j) perpaduan kompetisi, kerjasama dan solidaritas.²⁰

5. Standar Isi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP

Berdasarkan PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 6 Ayat (1) butir (a) disebutkan bahwa yang dimaksud dengan kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia termasuk di dalamnya muatan akhlak mulia yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.²¹ Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Mata pelajaran agama dimaksudkan

²⁰ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi KBK*, (Jakarta, Kencana, 2006), hal. 30-32 dan Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran...*, hal. 19-20.

²¹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.

untuk peningkatan potensi spiritual. Peningkatan potensi spiritual dalam kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Berdasarkan hal tersebut, jelas bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti dan moral sebagai wujud dari pendidikan agama. Peningkatan dan penanaman nilai-nilai keagamaan serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Islam diberikan dalam rangka mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik

personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri: (1) lebih menitikberatkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi; (2) mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia; (3) memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan.²²

Dengan Pendidikan Agama Islam diharapkan tampilnya manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, taqwa dan aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

Guru diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak beraturan. Peran semua unsur sekolah, orang tua siswa dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan PAI.

Adapun ruang lingkup PAI meliputi aspek-aspek yaitu: Al-Qur'an dan Hadis, Aqidah, Akhlak, fiqih dan Tarik dan Kebudayaan Islam.

²² Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran...*, hal. 62.

Berikut, PAI dilaksanakan sesuai dengan tingkat perkembangan fisik dan psikologis peserta didik serta menekankan keseimbangan, keselarasan dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

Oleh karenanya, pemerintah telah menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut dapat dilihat pada lampiran. Berikut yang perlu diperhatikan adalah merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan standar proses dan standar penilaian.

6. Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP

Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa. Untuk terjadinya perubahan perilaku sudah tentu di dalam pembelajaran tersebut terdapat pengalaman belajar yang sistematis yang langsung menyentuh kebutuhan siswa.²³

Untuk keperluan pembelajaran dalam konteks pemberian pengalaman belajar dimaksud, maka model pembelajaran yang monoton yang selama ini berlangsung di kelas sudah saatnya diganti dengan model

²³ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, hlm.165.

pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif, siswa mengidentifikasi, merumuskan dan menyelesaikan masalah.

Mulyasa menawarkan konsep tentang model pembelajaran yang efektif bagi terbentuknya kompetensi siswa diantaranya: *Contextual Teaching and Learning* yaitu model pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata; *role playing* yaitu model pembelajaran yang menekankan pada *problem solving* (pemecahan masalah); pembelajaran partisipatif yaitu pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.²⁴

a. Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)

Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) yang sering disebut dengan CTL merupakan salah satu model pembelajaran berbasis kompetensi yang dapat digunakan untuk mengefektifkan dan menyelesaikan implementasi kurikulum.²⁵

CTL merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga para peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik akan merasakan pentingnya belajar, dan mereka akan memperoleh makna yang mendalam terhadap

²⁴ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 137-157.

²⁵ E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014). Hlm.109

apa yang dipelajarinya. CTL memungkinkan proses belajar yang tenang dan menyenangkan, karena pembelajaran dilakukan secara alamiah, sehingga peserta didik dapat mempratekkan secara langsung apa-apa yang dipelajarinya. Pembelajaran kontekstual mendorong peserta didik memahami hakekat, makna, dan termotivasi untuk senantiasa belajar, bahkan kecanduan belajar. Kondisi tersebut terwujud, ketika peserta didik menyadari tentang apa yang mereka perlukan untuk hidup, dan bagaimana cara menggapainya.

b. Bermain peran (*role playing*)

Dalam pembelajaran guru dan peserta didik sering dihadapkan pada berbagai masalah, baik yang berkaitan dengan mata pelajaran maupun yang menyangkut hubungan sosial. Pemecahan masalah pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai cara, melalui diskusi kelas, Tanya jawab, antara guru dan peserta didik, penemuan dan inkuiri.²⁶

Guru yang kreatif senantiasa mencari pendekatan-pendekatan baru dalam memecahkan masalah, tidak terpaku pada cara tertentu yang monoton, melainkan memilih variasi lain yang sesuai. Bermain peran merupakan salah satu alternative yang dapat ditempuh. Hasil penelitian dan percobaan yang dilakukan oleh para ahli menunjukkan bahwa bermain peran merupakan salah satu model yang dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran. Dalam hal ini, bermain

²⁶ Ibid., hlm. 111

peran diarahkan pada pemecahan masalah-masalah yang menyangkut hubungan antarmanusia, terutama yang menyangkut kehidupan peserta didik.

Melalui bermain peran, para peserta didik mencoba mengeksplorasi hubungan-hubungan antarmanusia dengan cara memperagakannya dan mendiskusikannya sehingga secara bersama-sama para peserta didik dapat mengeksplorasi perasaan-perasaan, sikap-sikap, nilai-nilai, dan berbagai strategi pemecahan masalah.

c. Pembelajaran Partisipatif

Pada hakekatnya belajar merupakan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal perlu keterlibatan atau partisipasi yang tinggi dari peserta didik dalam pembelajaran. Keterlibatan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dan menentukan keberhasilan pembelajaran. Sudjana (dalam Mulyasa, 202) mengemukakan syarat kelas yang efektif sebagai berikut.²⁷

Adanya keterlibatan, tanggung jawab dan umpan balik dari peserta didik. Keterlibatan peserta didik merupakan syarat pertama dalam kegiatan belajar di kelas. Untuk terjadinya keterlibatan itu peserta didik harus memahami dan memiliki tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan belajar. Keterlibatan peserta didik itu pun

²⁷ Ibid., hlm. 123

harus memiliki arti penting sebagai bagian dari dirinya dan perlu diarahkan secara baik oleh sumber belajar.

Dari sekian model di atas, masih banyak model pembelajaran lainnya yang dapat dipilih dan digunakan oleh guru, guna mendesain pengalaman belajar yang bermanfaat bagi siswa baik bagi perkembangan ranah kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Yang jelas tidak ada satu model pembelajaran pun yang paling efektif untuk satu mata pelajaran, yang ada adalah satu atau beberapa model pembelajaran yang efektif untuk mata pelajaran tertentu tetapi belum tentu untuk materi lainnya. Oleh karenanya guru harus cerdas dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai untuk suatu kegiatan pembelajaran guna tercapainya indikator-indikator yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Bagi guru jangan terlalu merisaukan cara mengajar yang penting adalah bagaimana kondisi pembelajaran yang diharapkan itu dapat terjadi dan dirasakan oleh siswa. Karena dari kondisi pembelajaran itu diharapkan maksud dan tujuan pembelajaran dapat terjadi, dengan cara mengajar yang bervariasi. Setiap cara mengajar memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Yang kurang baik adalah apabila guru sering menggunakan satu cara pembelajaran yang terus menerus dengan slogan dikotomis yakni bila guru aktif maka siswa diam bila siswa aktif, maka

guru pasif.²⁸ Dengan menghindari penggunaan metode monoton diharapkan pencapaian pendidikan agama terjadi secara maksimal.

Di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang berhubungan dengan pembelajaran. Ayat pertama (lima ayat yang merupakan wahyu pertama) berbicara tentang pembelajaran, yaitu:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٤﴾ أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَنَّ النَّارَ خَالِدَةٌ فِيهَا أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَنَّ النَّارَ خَالِدَةٌ فِيهَا

Artinya: (1). Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2). Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3). Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4). Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5). Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²⁹

Lima ayat tersebut merupakan ayat pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad, yang diantaranya berbicara tentang perintah kepada semua manusia untuk selalu menelaah, membaca, belajar dan observasi ilmiah tentang penciptaan manusia sendiri.³⁰

Dalam Islam, penggunaan metodologi yang tepat dalam rangka mempermudah proses belajar-mengajar adalah suatu yang niscaya sehingga keberadaanya sangat dinanti baik dari kalangan siswa maupun

²⁸ Djohar, MS, *Guru, Pendidikan dan Pembinaannya*, ..., hlm. 93.

²⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, tt) hlm. 1271

³⁰ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996) hlm. 77

dari pemerhati dan pengguna lulusan keguruan. Ismail³¹ mengatakan bahwa metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada siswa dianggap lebih signifikan dibanding dari materi itu sendiri. Sebuah adagium mengatakan bahwa “At-Thariqat Ahamm min al-Maddah” (metode jauh lebih penting dibanding materi). Ini adalah sebuah realita bahwa cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi oleh siswa, walaupun sebenarnya materi yang disampaikan sesungguhnya tidak terlalu menarik. Sebaliknya materi yang cukup menarik, karena disampaikan dengan cara yang kurang menarik maka materi itu kurang dapat dicerna oleh siswa.

Al-qur'an sebagai sumber hukum Islam telah memerintahkan untuk memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran, seperti yang terdapat dalam surh an-Nahl : 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya: “Serulah (manusia) kepada Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

³¹ Ismail, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, (Semarang: Pustaka RaSAIL, cet.I, 2008), hlm. 12

Dari ayat diatas, Drs. K.H.A. Syamsuri Siddiq, mengemukakan bahwa metode penyampaian pendidikan agama di masyarakat dapat dijabarkan sebagai berikut:³²

- a. *Bil hikmati*, (hikmah kebijaksanaan) dengan pola: keteladanan, percontohan, pelaksanaan sosial, seni budaya yang bernafaskan Islam, pameran pembangunan, bantuan sosial alam, pelayanan kesehatan.
- b. *Mau'idzah hasanah* (pelajaran yang baik) yakni, kunjungan keluarga, sarasehan, penataran atau kursus-kursus, pengajian berkala di majlis-majlis ta'lim, ceramah umum, tabligh dan penyuluhan.
- c. *Mujadalah billati hiya ahsan* (bertukar pikiran), dan yang termasuk dalam pola ini adalah dialog, debat, diskusi, panel, lokakarya dan polemik.

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum 2013

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum 2013

Istilah *pembelajaran* berasal dari kata dasar *belajar*, yaitu suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian.³³

³² Moh. Amin.1992.*Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Pasuruan: PT Garoeda Buana Indah), hlm. 85.

³³ Suyono & Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran; Teori dan Konsep Dasar*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011) hlm. 9

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembelajaran dimaknai sebagai proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.³⁴ Artinya, dengan kegiatan pembelajaran seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan tentang materi yang dipelajari. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³⁵ Sementara menurut Kimble dan Garnezy, pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang.³⁶

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membentuk sikap dan kepribadian peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam dilaksanakan melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan, yang pengamalannya dapat dikembangkan dalam berbagai kegiatan baik yang bersifat kokurikuler maupun ekstrakurikuler.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang berlandaskan pada aqidah yang berisi tentang keesaan Allah Swt sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari aqidah yang sekaligus merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang

³⁴ Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008) hlm. 23

³⁵ UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

³⁶ Thabrani & Arif, Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran; Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hlm. 18

ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara iman, islam dan ihsan yang diwujudkan dalam:

a. Hubungan manusia dengan Allah Swt

Membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.

b. Hubungan manusia dengan diri sendiri

Menghargai, menghormati, dan mengembangkan potensi diri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan.

c. Hubungan manusia dengan sesama

Menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan intern dan antar umat beragama serta menumbuhkembangkan akhlak mulia dan budi pekerti luhur.

d. Hubungan manusia dengan lingkungan alam.

Penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan sosial.³⁷

Apabila definisi pembelajaran dan definisi Pendidikan Agama Islam digabungkan, maka dapat diartikan pembelajaran agama Islam yaitu suatu proses interaksi untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengukuhkan kepribadian yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam mengamalkan ajaran agama Islam yang berlandaskan pada aqidah yang berisi tentang keesaan Allah Swt sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta.

³⁷<http://jamarismelayu.com/2014/09/pa-islam-dan-budi-pekerti-dalam.html?m=1> (Diakses tanggal 27 April 2015, 14.35)

Pembelajaran yang direkomendasikan oleh Kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik-integratif. Menurut Sutirjo dan Sri Istuti Mamik, pembelajaran tematik-integratif adalah pembelajaran yang mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema pembahasan. Integrasi tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia.³⁸

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 tidak jauh berbeda dengan kurikulum sebelumnya (KBK/KTSP). Karena pada dasarnya Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum lama tersebut. Hanya saja yang membuat beda ialah titik tekan pembelajaran dan juga cakupan materi yang diberikan kepada peserta didik. Sebagaimana diketahui bahwa Kurikulum 2013 berupaya memadukan antara kemampuan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Dengan kata lain, sikap dan keterampilan lebih menjadi prioritas utama dibandingkan pengetahuan. Meskipun demikian, harapannya ketiga kemampuan tersebut dapat berjalan seimbang dan beriringan sehingga pencapaian pembelajaran dapat berhasil dengan

³⁸ Mulyoto. *Strategi Pembelajaran Di Era Kurikulum 2013*. (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013) hlm. 118

maksimal.³⁹ Dalam pembelajaran Kurikulum 2013 terdapat karakteristik yang menjadi ciri khas pembeda dengan kurikulum-kurikulum yang telah ada selama ini di Indonesia. Karakteristik pembelajaran pada Kurikulum 2013 ini adalah sebagai berikut.

a. Pendekatan pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Kurikulum 2013 ialah pendekatan *scientific* dan tematik-integratif. Pendekatan *scientific* ialah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran tersebut dilakukan melalui proses ilmiah. Pendekatan *scientific* ialah pendekatan pembelajaran yang dilakukan melalui proses mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mencoba (*experimenting*), menalar (*associating*) dan mengkomunikasikan (*communicating*). Kegiatan pembelajaran seperti ini dapat membentuk sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik secara maksimal. Kelima proses belajar secara *scientific* tersebut diimplementasikan pada saat memasuki kegiatan inti pembelajaran.

Sementara pendekatan tematik-terintegrasi dimaksudkan bahwa dalam pembelajaran tersebut dibuat per tema dengan mengacu karakteristik peserta didik dan dilaksanakan secara integrasi antara tema satu dengan yang lain maupun antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lain.

³⁹ M. Fadlillah. *Op. Cit* hlm. 173

b. Kompetensi lulusan

Selanjutnya yang menjadi karakteristik Kurikulum 2013 adalah kompetensi lulusan. Dalam konteks ini kompetensi lulusan berhubungan dengan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam Kurikulum 2013 yang diprioritaskan ialah kemampuan sikap (afektif).

Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktifitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta”. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta”.

c. Penilaian

Yang menjadi karakteristik terakhir yang membedakan dengan kurikulum sebelumnya adalah pendekatan penilaian yang digunakan. Pada Kurikulum 2013 proses penilaian pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*).

Penilaian otentik ialah penilaian secara utuh, meliputi kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring

(*nurturant effect*) dari pembelajaran. Dengan kata lain, penilaian otentik ini dapat lebih mudah membantu para guru dalam mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sebab, untuk ketiga kompetensi tersebut ada instrumen penilaian masing-masing.⁴⁰

2. Perencanaan Pembelajaran PAI pada Kurikulum 2013

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.⁴¹ Dalam pembelajaran PAI, perencanaan pembelajaran sama dengan pembelajaran pada umumnya.

a. Silabus

Dalam Kurikulum 2013, ada salah satu administrasi pembelajaran yang harus dipenuhi dan dibuat oleh seorang pendidik, yaitu silabus. Silabus merupakan suatu yang pokok dalam kegiatan pembelajaran. Sebab, silabus digunakan sebagai bahan acuan dalam membuat dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dengan

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 175-179

⁴¹ <http://jamarismelayu.com/2014/09/pa-islam-dan-budi-pekerti-dalam.html?m=1> (Diakses tanggal 27 April 2015, 14.35)

adanya silabus, seorang pendidik dapat mengetahui bagaimana ia akan melaksanakan pembelajaran yang baik, efektif dan efisien sehingga apa yang menjadi standar kompetensi lulusan yang ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal.⁴²

Mengenai ruang lingkup silabus dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kompetensi inti

Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program.

2. Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah kemampuan untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran.

3. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran adalah setiap materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Materi pembelajaran ini harus mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Sebab, materi pembelajaran dibuat untuk mencapai standar kompetensi lulusan

4. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antar peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu

⁴² M. Fadlillah. *Op. Cit* hlm. 135

lingkungan belajar. Kemudian dapat pula dimaknai sebagai pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat guna untuk mencapai standard kompetensi yang ditentukan.

5. Penilaian

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.

6. Alokasi waktu

Alokasi waktu adalah beban waktu yang diberikan untuk setiap kompetensi yang akan dicapai. Alokasi waktu tersebut ditentukan berdasarkan keluasan materi yang diajarkan.

7. Sumber belajar

Sumber belajar adalah merupakan rujukan, objek, dan bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.⁴³

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang dikenal dengan istilah RPP merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran.⁴⁴

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk

⁴³ M. Fadlillah. *Op. Cit* hlm. 136

⁴⁴ M. Fadlillah. *Op. Cit* hlm. 143

mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan jabarkan dalam silabus.⁴⁵ Komponen RPP adalah sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah segala sesuatu yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini biasanya berhubungan dengan kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang ingin dicapai.

2. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran adalah suatu tema tertentu yang menjadi pokok pembahasan dalam kegiatan pembelajaran.

3. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara maupun strategi yang digunakan untuk menyampaikan suatu materi tertentu dalam kegiatan pembelajaran sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

4. Sumber belajar

Sumber belajar adalah sebuah alat atau bahan yang dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Sumber belajar secara umum berhubungan dengan buku teks yang dijadikan referensi dalam kegiatan pembelajaran, atau sarana lain yang dapat berfungsi untuk kelancaran pembelajaran itu sendiri.

⁴⁵E Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007) hlm. 212

5. Penilaian.⁴⁶

Penilaian adalah suatu bentuk pengukuran untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau ketercapaian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk menciptakan pembelajaran yang optimal diperlukan rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik. Oleh karenanya, dalam penyusunan maupun pengembangan RPP harus dilakukan dengan penuh cermat dan memerhatikan prinsip-prinsip yang telah ditentukan. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik ialah perencanaan pembelajaran yang dapat memuat dan merangkum seluruh materi yang akan disampaikan beserta metode dan penilaian yang digunakan. Selain itu, harus mencantumkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai supaya pembelajaran dapat berjalan sesuai arah yang telah ditentukan.

Untuk memudahkan guru dalam pengembangan RPP Kurikulum 2013, ada beberapa prinsip yang harus diikuti, diantaranya sebagai berikut:

1. Mendorong partisipasi aktif peserta didik.
2. Mengembangkan budaya membaca dan menulis.
3. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.
4. Keterkaitan dan keterpaduan.
5. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

⁴⁶ M. Fadlillah. *Op. Cit* hlm. 149

Prinsip pengembangan RPP Kurikulum 2013 bila dibandingkan dengan prinsip pengembangan kurikulum KTSP memiliki cakupan yang lebih terperinci sehingga lebih mempermudah para guru maupun pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harus mengacu pada Kurikulum 2013, seperti Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Supaya materi yang diajarkan tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁴⁷

3. Pelaksanaan Pembelajaran PAI pada Kurikulum 2013

Pelaksanaan dalam Pembelajaran PAI sama dengan pelaksanaan dalam pembelajaran lainnya yang merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional.

⁴⁷ M. Fadlillah. *Op. Cit* hlm 145-147

3. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
5. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan *discovery* dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

1. Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.

2. Pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/ penelitian (*discovery/ inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3. Keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/ penelitian (*discovery/ inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

1. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok, dan
4. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.⁴⁸

4. Penilaian Pembelajaran PAI pada Kurikulum 2013

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, penilaian diartikan sebagai proses, cara, atau pembuatan nilai. Nilai disini dapat berupa angka maupun deskripsi yang diberikan untuk mengetahui kualitas suatu produk tertentu.⁴⁹ Penilaian atau *assesement* terhadap pembelajaran siswa membutuhkan penggunaan sejumlah teknik untuk mengukur prestasi siswa. Penilaian merupakan suatu proses sistematis yang memainkan peran penting dalam pengajaran yang efektif. Penilaian berawal dari identifikasi

⁴⁸ Yunus Abidin. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2014) hlm. 297-299

⁴⁹ M. Fadlillah. *Op. Cit* hlm. 201-202

tujuan pembelajaran (*learning goal*) dan berakhir dengan penilaian (*judgment*) tentang seberapa dalam tujuan itu telah tercapai.⁵⁰

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran.⁵¹

Dalam pembelajaran, penilaian yang dilakukan adalah penilaian proses dan *outcome* yang dilaksanakan melalui berbagai cara, seperti penilaian unjuk kerja (*performance*), penilaian sikap, penilaian produk, penilaian melalui kumpulan hasil kerja/karya peserta didik (*portofolio*), dan penilaian diri.

a. Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktik salat, baca Al-Quran, presentasi, diskusi, bermain peran, dll.

⁵⁰ Eveline Siregar & Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Cet. II. (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011) hlm. 143

⁵¹<http://jamarismelayu.com/2014/09/pa-islam-dan-budi-pekerti-dalam.html?m=1> (Diakses tanggal 07 April 2015, 14.35)

b. Penilaian Produk

Penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam membuat produk teknologi dan seni (3 dimensi). Penilaian produk tidak hanya diperoleh dari hasil akhir, namun juga proses pembuatannya. Pengembangan produk meliputi 3 tahap dan dalam setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu:

Pertama tahap persiapan atau perencanaan meliputi penilaian terhadap kemampuan siswa dalam merencanakan, menggali, mengembangkan gagasan, dan mendesain produk. *Kedua* tahapan pembuatan meliputi penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menyeleksi dan menggunakan bahan dan alat serta dalam menentukan teknik yang tepat. *Ketiga* tahap penilaian meliputi penilaian terhadap kemampuan siswa membuat produk sesuai dengan kegunaannya.

c. Penilaian Portofolio

Penilaian melalui sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan selama kurun waktu tertentu. Portofolio digunakan oleh guru dan peserta didik untuk memantau secara terus menerus perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam bidang tertentu. Dengan demikian penilaian portofolio memberikan gambaran secara menyeluruh tentang proses & pencapaian hasil belajar peserta didik.

d. Penilaian Diri (Self Assessment)

Merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Menurut Imron Arifin, penelitian kualitatif pada hakekatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.²

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakteristik individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Jadi, penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan secara apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.³

Setelah data dideskripsikan, kemudian peneliti menganalisis dengan upaya melakukan studi perbandingan atau hubungan yang relevan dengan permasalahan yang akan dikaji oleh penulis.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1989), hlm.4

² Imron Arifin (ed), *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial Keagamaan* (Malang: Kalimasahada, 1996), hlm.22

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hlm.310

Pendekatan ini digunakan oleh penulis karena pengumpulan data dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Selain itu, dalam penelitian ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, namun hanya menggambarkan dan menganalisis secara kritis terhadap suatu permasalahan yang dikaji oleh penulis.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument yang paling utama. Lexy J. Moleong menyatakan, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Namun, instrumen di sini dimaksudkan sebagai alat pengumpul data seperti tes pada penelitian kuantitatif.⁴

Dengan demikian, kehadiran peneliti di samping sebagai instrument yang utama, kehadiran peneliti juga sangat menentukan hasil atau data yang di peroleh. Kemampuan yang lain yang ada pada peneliti adalah mampu untuk mengikhtisarkan informasi yang begitu banyak yang telah diceritakan oleh informan dalam wawancara.

⁴ Lexy J. Moleong, *Op.cit*, hlm.168

Dalam penelitian ini peneliti akan hadir pada lokasi penelitian secara langsung dengan tahap:

1. Meminta izin untuk pelaksanaan penelitian.
2. Menemui guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan mewawancarainya sesuai dengan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan dan pemilihan lokasi penelitian diharapkan mampu untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian. Mengingat Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian ini nantinya akan berkaitan dengan data-data yang harus dicari sesuai dengan fokus penelitian. Selain itu pertimbangan geografis waktu, biaya, dan tenaga juga penting dilakukan.

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam menentukan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertahankan teori substansi, pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah dapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, perlu juga dijadikan pertimbangan dalam menentukan lokasi penelitian.⁵

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan

⁵ Junaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.144

permasalahan penelitian. Lokasi penelitian bertempat di SMP Negeri 7 Malang di alamat Jl. Lembayung Bumiayu, Kedungkandang, Malang-65135.

SMP Negeri 7 Malang mempunyai tenaga akademik yang handal dalam pemikiran, memiliki manajemen yang kokoh yang mampu menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kreatifitas civitas akademika SMP Negeri 7 Malang, serta memiliki kemampuan antisipatif masa depan dan proaktif.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, tindakan dan selebihnya berupa data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Data yang dimaksud adalah data yang berkaitan dengan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kurikulum 2013. Untuk mengetahui hal tersebut maka diperlukan sumber-sumber yang berkaitan dengan data yang diperlukan karena adanya data, akan mempermudah untuk menjawab permasalahan.

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek di mana data diperoleh.⁶ Sedangkan menurut Lofland (dalam Moleong) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.129

⁷ Lexy J. Moleong, *Op.cit*, hlm.157

Untuk memperoleh data yang objektif sesuai dengan sasaran yang menjadi objek penelitian, maka sumber data berasal dari :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁸ Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah dari hasil wawancara dan observasi. Sumber data tersebut meliputi:

- a. Wawancara wakil kepala WAKA bidang kurikulum SMP Negeri 7 Malang.
- b. Wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Malang
- c. Wawancara kepada peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang
- d. Observasi proses pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang, lokasi peneliti dan keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 7 Malang.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Moleong,

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁹

⁸ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.84

⁹ Lexy J. Moleong, *Op.cit*, hlm.112

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah dan sebagainya.¹⁰

Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literature yang relevan dengan pembahasan. Sumber data sekunder dalam hal ini adalah sumber tambahan/ sumber tertulis yang digunakan penulis, terdiri atas dokumen-dokumen yang meliputi:

- a. Profil SMP Negeri 7 Malang
- b. Visi, misi dan tujuan SMP Negeri 7 Malang
- c. Keadaan dewan guru dan pegawai SMP Negeri 7 Malang
- d. Keadaan peserta didik SMP Negeri 7 Malang
- e. Prestasi yang pernah diraih SMP Negeri 7 Malang
- f. Sarana dan prasarana SMP Negeri 7 Malang
- g. Program Ekstra Kurikuler SMP Negeri 7 Malang

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan oleh penelitian.

¹⁰Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.85

Untuk mendapat data yang akurat, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indera.¹¹ Menurut Suharsimi Arikunto yaitu pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan pencatatan.¹² Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dengan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan yang diselidiki.¹³ Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung.

Metode ini sangat tepat untuk mengetahui objek secara langsung tentang suatu peristiwa, kejadian maupun masalah yang sedang terjadi di lapangan peneliti.

Dalam hal ini metode observasi digunakan untuk memperoleh data lengkap mengenai kondisi umum, lingkungan sekolah, kegiatan proses

¹¹ Suahrsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm.156

¹² Ibid, hlm. 38

¹³ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 2000), hlm. 58

belajar mengajar, keadaan fasilitas belajar, kurikulum pembelajaran, metode pengajaran maupun kondisi belajar siswa.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data secara langsung dan sistematis terhadap obyek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi, untuk memperoleh data lengkap tentang:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian yaitu mengenai letak geografis SMP Negeri 7 Malang.
 - b. Proses kegiatan belajar mengajar Kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang tentang metode mengajar, materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, media, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
 - c. Kondisi sarana dan prasarana di sekolah untuk menunjang pelaksanaan peningkatan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu gedung, kondisi ruangan, lingkungan, dll.
2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁴

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum 2013

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Op.cit*, hlm.186

pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Malang. Adapun sumber informasi (informan) adalah Wakil Kepala Kurikulum, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peserta didik.

Dalam hal ini penulis menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan menurut keinginan penulis, tetapi masih berpedoman pada ketentuan-ketentuan atau garis-garis yang menjadi pengontrol relevan tidaknya isi wawancara.

Metode ini merupakan metode untuk mencari data yang dilakukan dengan cara berlangsung dengan responden atau sumber data. Cara ini dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan responden atau sumber data. Cara ini dilakukan dengan cara komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Metode wawancara dipergunakan apabila seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut, dan juga dapat untuk memperoleh data tentang implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam penelitian ini wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang peristiwa yang terjadi. Peristiwa yang dimaksud adalah implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Malang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi,

Respond-responden yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain:

- a. Wakil kepala bidang kurikulum SMP Negeri 7 Malang
 - b. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang
 - c. Peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang
3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang mendukung tercapainya data keseluruhan dalam penelitian ini.

Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam artian apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi, yang diamati bukan benda hidup akan tetapi benda mati.¹⁵

Dalam kata lain metode dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan pencatatan dokumen-dokumen yang ada dalam lembaga. Adapun alasan peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari metode lain.
- b. Dengan metode ini peneliti dapat mengambil data meskipun peristiwanya telah berlalu.

¹⁵ Suhairismi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 231

- c. Untuk menjadikan bahan perbandingan dari data yang telah diperoleh dengan metode lain.

Dalam metode dokumentasi, data yang diperlukan adalah:

- a. Profil SMP Negeri 7 Malang
- b. Visi, misi dan tujuan SMP Negeri 7 Malang
- c. Keadaan dewan guru dan pegawai SMP Negeri 7 Malang
- d. Keadaan peserta didik SMP Negeri 7 Malang
- e. Prestasi yang pernah diraih SMP Negeri 7 Malang
- f. Sarana dan prasarana SMP Negeri 7 Malang
- g. Program Ekstra Kurikuler SMP Negeri 7 Malang

F. Analisis Data

Setelah peneliti memperoleh data, maka data yang diperoleh selanjutnya dianalisis. Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh, dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis.

Menurut Patton analisis adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor, analisa data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.¹⁶

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Op.cit*, hlm.280

Proses analisis data yang akan dilakukan peneliti melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Mengorganisasikan data, dimulai dari berbagai sumber yaitu dari informan dan pengalaman langsung yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumentasi. Kemudian menguraikannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang terpenting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.
2. Merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dan membuat kategori.
3. Mengkode, yaitu membuat symbol dan singkatan yang ditetapkan pada sekelompok kata-kata yang bisa berupa kalimat atau paragraf dari catatan lapangan.
4. Pemeriksaan keabsahan data, merupakan tahap yang paling akhir.

Adapun teknik analisis yang peneliti gunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di lapangan yaitu hasil penelitian dengan memilah data secara sistematis sesuai dengan kategorinya dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setelah data terkumpul dan dianalisis, maka diperlukan adanya uji keabsahan data yang bertujuan untuk menjamin kepercayaan atau validitas

data yang diperoleh melalui penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

1. Perpanjang kehadiran peneliti

Perpanjang kehadiran peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Selain itu, menuntut peneliti untuk terjun kedalam lokasi penelitian dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi distorsi yang mungkin mengotori data. Dipihak lain perpanjang kehadiran peneliti juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan antara subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Jadi, bukan sekedar menerapkan teknik yang menjamin untuk mengatasinya. Selain itu, kepercayaan subyek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung tiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subyek.¹⁷

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya selain itu, trigulasi juga digunakan dengan pemeriksaan melalui metode, teori dan peneliti.¹⁸

¹⁷ Lexi Moleong, *Op.cit* .Hlm: 328-329

¹⁸ Ibid. Hlm: 330

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti membagi dalam tiga tahapan yaitu: tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap akhir penelitian. Selanjutnya penjelasannya akan dijelaskan sebagai berikut ini:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Pengajuan judul proposal, dengan berkonsultasi dengan dosen penasehat akademik
- b. Konsultasi proposal kepada dosen penasehat akademik
- c. Melakukan kegiatan pustaka sesuai dengan judul peneliti
- d. Menyusun metodologi penelitian
- e. Mengurus surat izin penelitian kepada dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, kemudian kepada lembaga pendidikan SMP Negeri 7 Malang.

2. Tahap kegiatan lapangan

Pada tahap kegiatan lapangan ini, kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data dan pengelolaan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- a. Mengadakan observasi langsung kepada kepala sekolah
- b. Melakukan wawancara kepada subyek penelitian
- c. Menggali data untuk menunjukkan penelitian melalui dokumen yang diperlukan.

- d. Mengelola data dengan cara yang telah diperoleh dari hasil penelitian dengan analisis data yang telah ditetapkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam menyelesaikan meliputi:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
- b. Menyusun laporan hasil penelitian dengan selalu berkonsultasi kepada dosen pembimbing
- c. Ujian pertanggung jawaban di depan dosen pembimbing
- d. Pengadaan dan penyampaian hasil laporan penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Profil SMP Negeri 7 Malang¹

- a. Nama sekolah : SMP Negeri 7 Malang
- Alamat : Jl. Lembayung Bumiayu
- Kecamatan/Kab./Kota : Kedungkandang – Malang 65135
- No. Telp / HP : (0341) 752032 / HP. 08883862007
- b. Tahun didirikan : 1985 / 1986
- Tahun Beroperasi : 1986
- Dasar SK : SK. Mendikbud RI No. 0594/0/1985
- Tanggal SK : 22 November 1985
- SK Perubahan Nama : SK. Mendikbud RI No. 0507/0/1989
- Tanggal SK : 24 Agustus 1989
- NSS/NSM/NDS : 201056102104
- c. Jenjang Akreditasi : Predikat A (Amat Baik)
- d. Status Kepemilikan Lahan : Pemerintah
 - 1) status Tanah : SHM
 - 2) Luas Tanah : 10.000 m²
 - 3) Status kepemilikan Bangunan: Pemerintah

¹ Dokumentasi waka sarana prasarana tentang profil SMP Negeri 7 Malang di ambil pada tanggal 24 April 2015 pada pukul 12.40

4) Luas seluruh Bangunan : 2.842 m²

e. Nama Kepala Sekolah : Drs. Hendro Guntur, M. Pd.

NIP : 19621030 198803 1014

SK Kepala Sekolah : SK Wali Kota Malang

No. 821.2/282/35.73.403/2009

Tanggal SK. : 13 Agustus 2009

f. No NPWP Sekolah : 20.002.119.4-623.000

g. Ketenagaan

1) Jumlah Tenaga Pendidik sebanyak 52 orang, terdiri dari :

42 orang PNS, Lk = 19 orang, Pr = 23 orang, S1 = 35 orang,

S2 = 4 orang, D1 = 2 orang, PGSL = 1 orang

10 orang Non PNS Lk = 4 orang, Pr = 6 orang, S1 = 9 orang,

D1 = 1 orang

2) Jumlah Tenaga Kependidikan, yang terdiri dari :

1 orang PNS, Pr = 1 orang, SLTA = 1 orang

12 orang Non PNS, Lk = 10 orang, Pr = 2 orang SLTA = 6 orang

SLTP = 2 orang

SD = 4 orang

h. Rombongan Belajar

Pelaksanaan Kegiatan Belajar pagi hari (1 Shif), jumlah 22 kelas yang terdiri dari :

Kelas VII = 7 kelas

Kelas VIII = 7 kelas

Kelas IX = 8 kelas

2. Visi Dan Misi SMP Negeri 7 Malang²

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu Sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. SMP Negeri 7 Malang menggambarkan profil Sekolah yang diinginkan di masa datang yang diwujudkan dalam Visi, Misi dan Tujuan Sekolah sebagai berikut:

a. Visi

Unggul dalam prestasi yang berlandaskan Iman dan Taqwa serta berwawasan lingkungan.

INDIKATOR-INDIKATOR VISI

- Unggul dalam pengembangan kurikulum.
- Unggul dalam proses pembelajaran.
- Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- Unggul dalam SDM Pendidikan.
- Unggul dalam sarana prasarana pendidikan dan lingkungan hidup.
- Unggul dalam kelembagaan dan manajemen sekolah .
- Unggul dalam penggalangan pembiayaan pendidikan.
- Unggul dalam pengembangan penilaian.

² Documentasi waka sarana prasarana tentang visi dan misi SMP Negeri 7 Malang di ambil pada tanggal 24 April 2015 pada pukul 12.40

b. Misi

1) Unggul dalam pengembangan kurikulum

- ***Melaksanakan Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan.***

2) Unggul dalam proses pembelajaran

- ***Melaksanakan pengembangan metode pembelajaran.***

3) Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik

- ***Melaksanakan inovasi pembinaan bidang akademis dan non akademis (ekstra Kurikuler dan imtaq).***

4) Unggul dalam SDM Pendidikan

- ***Melaksanakan pengembangan SDM pendidikan.***

5) Unggul dalam sarana prasarana pendidikan dan lingkungan hidup.

- ***Melaksanakan pengembangan fasilitas pembelajaran dan lingkungan hijau dan bersih.***

6) Unggul dalam kelembagaan dan manajemen sekolah

- ***Melaksanakan pengembangan manajemen sekolah***

7) Unggul dalam penggalangan pembiayaan pendidikan

- ***Melaksanakan pengembangan pembiayaan pendidikan kerjasama dengan Komite Sekolah.***

8) Unggul dalam pengembangan penilaian

- ***Melaksanakan pengembangan penilaian hasil belajar oleh guru, sekolah dan pemerintah***

3. Keadaan Dewan Guru, dan Pegawai SMP Negeri 7 Malang³

a. Jumlah Guru

Tabel 4.1 Jumlah Guru

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru Tetap	Jumlah Guru Tidak Tetap	Jumlah Guru
1.	Pendidikan Agama			
	a. Islam	2	1	3
	b. Kristen	-	1	1
	c. Katholik	-	-	-
	d. Hindu	-	-	-
	e. Budha	-	-	-
2.	PPKn	5	2	7
3.	Bahasa Indonesia	5	1	6
4.	Bahasa Inggris	3	1	4
5.	Matematika	5	1	6
6.	IPA : Fisika	3	-	3
	Biologi	2	1	3
7.	IPS : Geografi	1	-	1
	Sejarah	2	-	2
	Ekonomi	3	-	3
8.	Bahasa Daerah	2	-	2

³ Documentasi waka sarana prasarana tentang keadaan dewan guru, dan pegawai SMP Negeri 7 Malang di ambil pada tanggal 24 April 2015 pada pukul 12.40

9.	Keterampilan :			
	a. Tata Boga	1	-	1
	b. Cetak Sablon	-	1	1
	c. Komputer	1	-	1
	d. Akuntansi	1	-	1
10.	Pendidikan Jasmani	1	-	1
11.	Kertaseni	2	-	2
12.	BP / BK	3	1	4
	Jumlah	42	10	52

b. Jumlah Karyawan

Tabel 4.2 Jumlah Karyawan

No	Pegawai	Tetap	Tidak Tetap	Jumlah Pegawai
1	Edukatif	47	13	60
2	Adminstratsi	2	15	17
	Jumlah	49	28	77

c. Personil Sekolah

Tabel 4.3 Personil Sekolah

N O.	NIP	NAMA	GOL.	Jabatan	Jenjang	JURUSAN
1	196210301988031014	Drs. H. Hendro Guntur, M.Pd	Pembina, IV/a	Kepala	S2	PPKn
2	19560603 1979031 007	Drs. Ach. Sjaiful Hadi	Pembina, IV/a	Guru	S1	PPKn
3	19560414 1986031 014	Drs. Muasir	Pembina, IV/a	Guru	S1	Ekonomi
4	19610528 1988031 005	Drs. Ach. Soeprapto	Pembina, IV/a	Guru	S1	B.IND
5	19500807 1979032 006	Tatik Ekosiwi, BA.	Pembina, IV/a	Guru	S1	BP/BK
6	19631219 1990032 006	Dra. Tri Lukitowati	Pembina, IV/a	Guru	S1	Matematika
7	19510203 1976032 002	Juniarti, S. Pd.	Pembina, IV/a	Guru	S1	Ekonomi
8	19560107 1979032 004	Siti Sulandari, S. Pd.	Pembina, IV/a	Guru	S1	B.IND
9	19570110 1979031 005	Imam Wahyudi, S.Pd.	Pembina, IV/a	Guru	S1	Fisika
10	19620606 1981122 004	Mamik Sutristyani,	Pembina, IV/a	Guru	S1	Matematika

		S.Pd.				
11	19600301 198603 2 003	Rodiyah, S. Pd.	Pembin a, IV/a	Guru	S1	BP/BK
12	19591202 198603 2 004	Hj. Bidayati AR, S. Pd.I.	Pembin a, IV/a	Guru	S1	Agama Islam
13	19650101 198903 1 025	Suparno, S. Pd.	Pembin a, IV/a	Guru	S1	Kertaseni
14	19660214 199003 2 012	Hj. Kasmonah, S.Pd.	Pembin a, IV/a	Guru	S1	Matemati ka
15	19591205 197903 1 001	Hadi Muslik	Penata Tk.I, III/d	Guru	PGSL P	B.Daerah
16	19590111 198111 1 003	Riyono, S. Pd.	Penata Tk.I, III/d	Guru	S1	PPKn
17	19610828 198703 2 007	Tri Renaningty as, S.Pd.	Penata Tk.I, III/d	Guru	S1	Akutansi
18	19600629 198102 2 001	Hj. Erna Yuniarti , S.Pd.	Penata Tk.I, III/d	Guru	S1	PPKn
19	19590828 198303 1 025	Meru Singgih P., S.Pd	Penata Tk.I, III/d	Guru	S1	Sejarah
20	19610920 198403 1 007	Alfan, S.Pd.	Penata Tk.I, III/d	Guru	S1	PPKn
21	19710614 199703 2 007	Susanti Panca P., S.	Penata Tk.I,	Guru	S1	BIN

		Pd.	III/d			
22	19620415 198412 1 004	Ridwan, S. Pd.	Penata Tk.I, III/d	Guru	S1	Fisika
23	19680210 199412 2 002	Ani Sulastri, S. Pd.	Penata Tk.I, III/d	Guru	S1	Matemati ka
24	19580414 198303 2 007	Mugiarti	Penata Tk.I, III/d	Guru	D1	Sejarah
25	19580710 198603 1 017	K. Sudarto, S. Pd,	Penata Tk.I, III/d	Guru	S1	BP/BK
26	19640923 198703 2 011	Setyowati Budi Lestari, S. Pd.	Penata Tk.I, III/d	Guru	S1	Tata Boga
27	19600815 198803 2 006	Eni Hartatik, S. Pd.	Penata Tk.I, III/d	Guru	S1	Ekonomi
28	19690528 199103 2 005	Sri Wahyuni, S. Pd.	Penata Tk.I, III/d	Guru	S1	B. Inggris
29	19690110 200003 2 005	Sriamah, S.Pd	Penata Tk.I, III/d	Guru	S1	BIN
30	19620802 198403 2 011	Dwi Agustiati, S. Pd.	Penata, III/c	Guru	S1	BIN
31	132212348	Hamim Tohari, S. Pd.	Penata, III/c	Guru	S1	Biologi
32	19580521 198403 1 008	Misru SH, S. Pd.	Penata, III/c	Guru	S1	Geografi
33	19601116 198112 2 001	Hj. Nurdiyana	Penata, III/c	Guru	D1	B.Daerah
34	19640815 198903	Moh. Baidowi,	Penata,	Guru	S1	Matemati

	1 019	S.Pd.	III/c			ka
35	19670503 199802 1 005	Drs. Rudi Wibowo K.	Penata, III/c	Guru	S1	Kertaseni
36	19611001 198302 1 005	Mudiarko, S. Pd.	Pen. MdTkI, III/b	Guru	S1	Fisika
37	19690912 200312 1 005	Misianto, S.Pd., M.Pd.	Pen. Muda, III/a	Guru	S2	B. Inggris
38	19810401 200604 2 023	Renti Andayani, S.Pd.	Pen. Muda, III/a	Guru	S1	B. Inggris
39	19810227 200604 2 033	Amalia Fatmasari, S.Pd.	Pen. Muda, III/a	Guru	S1	Olah Raga
40	19680418 200112 2 001	Siti Mudaiyah, S. Pd.	Pengat ur, II/c	Guru	S1	Biologi
41	19740228 200501 1 005	Luqman Hakim, S.Ag., M.Pd.	Penata Muda	Guru	S2	TI
42	19741011200501 2003	Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I.	-	Guru	S2	Agama Islam
43	-	Fatah Rosuly, S.Pd.	-	GTT	S1	Agama Islam
44	-	Moh. Qosim, S.Pd	-	GTT	S1	Biologi
45	-	Bukhori, S.Pd	-	GTT	S1	BP/BK
46	-	Anik Fatmawati	-	GTT	S1	Matemati

		, S.Pd				ka
47	-	Linis Dyah R, S.Pd.	-	GTT	S1	PPKn
48	-	Evi Widya H, S.Pd.	-	GTT	S1	Bhs. Indo
49	-	Dra. Heri Susanti	-	GTT	S1	Bhs. Inggris
50	-	Hera Ratnasari, S.Pd.	-	GTT	S1	PPKn
51	-	Titie Siswati, S.Th.	-	GTT	S1	Ag. Kristen
52	-	Samsul arifin	-	GTT	D1	Cetak Sablon

Keterangan : GTT = Guru Tidak Tetap dan belum mempunyai NIP

4. Keadan Peserta Didik SMP Negeri 7 Malang⁴

a. Jumlah peserta didik

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2014/2015 seluruhnya berjumlah 911 siswa. Dengan jumlah rombongan belajar 22 kelas.

Terinci sebagai berikut :

⁴ Documentasi waka sarana prasarana tentang keadaan peserta didik SMP Negeri 7 Malang di ambil pada tanggal 24 April 2015 pada pukul 12.40

Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik

No.	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah		Jumlah Siswa
			L	P	
1.	VII	7 Kelas	173	148	321
2.	VIII	7 Kelas	167	129	296
3.	IX	8 Kelas	150	144	294
	J u m l a h	22 Kelas	490	421	911

DATA INPUT SISWA 3 TAHUN TERAKHIR

Tabel 4.5 Data Input Siswa 3 Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Mata Pelajaran					Jumlah
	Bhs Ind	Mat	BIG	IPA	IPS	
2011/2012	7,4	6,8	7,3	6,9	8,2	36,6
2012/2013	8,2	7,1	7,0	6,7	7,3	36,3
2013/2014	8,1	6,6	6,8	7,2	7,8	36,5
2014/2015	7,3	7,6	7,2	6,6	8,0	36,7

DATA OUTPUT SISWA 3 TAHUN TERAKHIR

Tabel 4.6 Data Output Siswa 3 Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Mata Pelajaran				Rata-rata	Jumlah
	Bhs Ind	Mat	BIG	IPA		
2011/2012	9.8	9.67	6.1	-	8.52	25.57
2012/2013	9.2	9.75	9.6	8.75	9.52	37.3

2013/2014	9.4	9.75	9.4	9.5	9.52	38.05
2014/2015						

DATA PEROLEHAN NILAI TERTINGGI DAN TERENDAH

Tabel 4.7 Data Perolehan Nilai Tertinggi dan Terendah

Tahun Pelajaran	Mata Pelajaran								Rata- rata	Jumlah
	Bhs Ind		Mat		BIG		IPA			
	NT	NR	NT	NR	NT	NR	NT	NR		
2011/2012	9.8	4.4	9.67	4.67	9.4	3.8	-	-	6.42	25.57
2012/2013	9.2	4.8	9.75	1.75	9.6	7.8	8.75	4.0	7.15	37.3
2013/2014	9.4	5.2	9.75	2.5	9.4	3.8	9.5	3.0	6.57	38.05
2014/2015										

b. Data Siswa (7 Tahun terakhir)

Tabel 4.8 Data Siswa (7 Tahun Terakhir)

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
	Jml Siswa	Jml Rom Bel	Jml Siswa	Jml Rom Bel	Jml Siswa	Jml Rom Bel	Jml Siswa	Jml Rom Bel
2008/2009	312	7	318	7	292	7	922	21
2009/2010	296	7	314	7	267	7	877	21
2010/2011	298	7	288	7	292	7	878	21
2011/2012	312	7	292	7	272	7	876	21

2012/2013	211	7	306	7	282	7	899	21
2013/2014	315	7	306	7	282	7	894	21
2014/2015	321	7	296	7	294	8	911	22

5. Prestasi yang pernah diraih SMP Negeri 7 Malang⁵

Tabel 4.9 Prestasi yang pernah diraih SMP Negeri 7 Malang

Tahun	Jenis Kegiatan	Tingkat	Dalam rangka	Kejuaraan	Barang yg diperoleh
1987	Lintas Alam	Kota	Hari Bahari	Juara II	Trophy
1989	Lomba Mengarang	Kota	Hari Ibu	Harapan I	Trophy
1989	Lomba 5 K	Kota	HUT Kota	Juara Umum	Trophy
1990	Cerdas Tangkas P4	Kota	Hari Pramuka	Juara III	Trophy
1991	Lomba Lukis	Kota	Maulid Nabi	Juara I	Trophy
1992	Lomba Tenis Meja	Kota	HUT PGRI 47	Juara II	Trophy
1992	Lomba Pramuka	Kota	Hari Pramuka	Juara Umum	Trophy
1993	Lomba Mading	Kota	HUT Kota	Juara III	Trophy
1994	Volly Ball Putra	Kota	Bhawikarsu	Juara II	Trophy
1994	Volly Ball Putri	Kota	Bhawikarsu	Juara I	Trophy

⁵ Dokumentasi waka sarana prasarana tentang prestasi yang pernah diraih SMP Negeri 7 Malang di ambil pada tanggal 24 April 2015 pada pukul 12.40

1994	Lari 3000 m. Putri	Kota	Bhawikarsu	Juara I	Tropy
1995	Lomba Pramuka	Kota	Hari Pramuka	Juara III	Tropy
1997	Gerak jalan Putra	Kota	HUT RI	Juara I	Tropy
1997	Gerak Jalan Putri	Kota	HUT RI	Juara I	Tropy
1997	Jl. cepat Pi 3000 m	Kota	HUT Malang	Juara I	Piagam
1997	Jl. Cepat Pi 3000 m	Kota	HUT Malang	Juara III	Piagam
1997	Jl. Cepat Pa 5000 m	Kota	HUT Malang	Juara I	Piagam
1999	Pidato Bhs Inggris	Kota	HUT SMK Tel.	Harapan I	Piagam
1999	Olimpiade Matemat	Kota	HUT SMU 4	-	Piagam
2000	Three on three	Kota		Juara III	Tropy
2000	Jambore	Kota	HUT Pramuka	-	Piagam
2001	Jambore Nasional	Nasional	Pramuka Jamnas	-	Piagam
2002	Karate Funa	Prop	Kejurda Jatim	Harapan	Tropy
2002	LT 3	Kota	Prog kwarcab	Juara III	Tropy
2002	Festifal Musik	Kota	HUT Malang	Juara I	Tropy
2004	Tari Jawa Timuran	Kota	MGMP Seni	Juara II	Tropy
2004	Sepak Takraw	Prop.	Pro Peningk Mutu	-	Piagam
2005	Penulisan Cerpen	Kota	Diesnatalis. Unmer	Juara II	Tropy

2005	Jambore Daerah	Prop	Kwarda Jatim	-	Piagam
2006	Bulutangkis	Putri	Kejurcap Malang	Juara III	Tropy
2007	Bulutangkis Usia Dini	Nasional	SOBC VI 2007	Juara III Ganda Pemula Putri	Tropy
2007	Siswa Teladan	Kota	Seleksi Pelajar teladan	Juara Harapan I	Tropy & uang pembinaan

6. Sarana Prasarana SMP Negeri 7 Malang⁶

a. Ruangan

Tabel 4.10 Ruangan SMP Negeri 7 Malang

No	Jenis Ruangan	Jml Ruang	Luas M ²	Pemanfaatan Ruang			Kondisi		
				Pakai	Tidak	Jarang	Baik	Rusak	Rusak Berat
1	R. Kelas	22	22 x 56	22	-	-	19	3	-
2	R. Perpustakaan	1	144	1	-	-	1	-	-
3	R. Serba Guna	0	0	-	-	-	-	-	-
4	R. Tata Usaha	1	25	1	-	-	1	-	-
5	R. Kasek	1	29	1	-	-	1	-	-

⁶ Documentasi waka sarana prasarana tentang sarana prasarana SMP Negeri 7 Malang di ambil pada tanggal 24 April 2015 pada pukul 12.40

6	R Wakasek	1	12	1	-	-	1	-	-
7	R. Guru	1	156	1	-	-	-	1	-
8	R. BK	1	16	1	-	-	-	1	-
9	R. UKS	1	6	1	-	-	-	-	1
10	R. OSIS	1	16	1	-	-	-	-	1
11	R. Pramuka	1	16	1	-	-	-	1	-
12	R. Lab. IPA-Bio	1	150	1	-	-	1	-	-
13	R. Lab. IPA-Fis	0	0	0	-	-	-	-	-
14	R. Lab. Bahasa	0	0	0	-	-	-	-	-
15	R. Lab. Komputer	0	0	0	-	-	-	-	-
16	R. Multimedia	1	145	1	-	-	1	-	-
17	R. Koperasi Siswa	1	16	1	-	-	1	-	-
18	R. Ibadah/ Mushalla	1	108	1	-	-	1	-	-
19	R. Keterampilan Boga	1	48	1	-	-	-	1	-
20	R. Ket. Elektronika	0	0	-	-	-	-	-	-
21	R. Satpam	1	6	-	-	-	1	-	-
22	Rmh. Penjaga Sekolah	1	35	1	-	-	1	-	-
23	R. Komite Sekolah	1	15	-	-	-	1	-	-
24	R. Evaluasi	0	0	-	-	-	-	-	-
25	Toilet/WC Guru	3	3 x 2,5	3	-	-	3	-	-
26	Toilet/WC Siswa	14	14 x 2,5	14	-	-	10	4	-

27	Gudang	1	10	1	-	-	-	-	1
28	Aula	0	0	-	-	-	-	-	-
29	R. Sablon	0	0	-	-	-	-	-	-
30	R. Kantien siswa	5	5 x 9	-	-	-	5	-	-

b. Infrastruktur

Tabel 4.11 Infrastuktur SMP Negeri 7 Malang

No	Jenis	Jml	Keterangan			Kondisi		
			Kurang	Permanen	Tdk permanen	Baik	RR	RB
1	Pagar Depan	80 m	-	√	-	√	-	-
2	Pagar Samping	120 m	-	√	-	√	-	-
3	Pagar Belakang	80 m	-	√	-	√	-	-
4	Tembok Penahan	-	-	-	-	-	-	-
5	Tiang Bendera	1 bh	-	√	-	√	-	-
6	Menara air	2 bh	-	√	-	√	-	-
7	Bak sampah Permanen	1 bh	-	√	-	√	-	-
8	Saluran Primer	2	-	√	-	√	-	-
9	Saluran Kel. Bangun.	1	-	√	-	√	-	-
10	Saluran PDAM.	1	-	√	-	√	-	-
11	Gorong-gorong	100 m	-	√	-	√	-	-
12	Tempat parkir	1 bh	-	√	-	√	-	-

	siswa							
No .	Jenis	Jumla h	Keterangan			Kondisi		
			Kuran g	Per- mane n	Tida k perm a Nen	Bai k	Rusa k Ringa n	Rusa k Bera t
12	Tempat parkir guru	1 bh	-	√	-	√	-	-
13	Jalan masuk	1 bh	-	√	-	√	-	-
14	Doorlope	2	-	√	-	√	-	-
15	Selasar penghubung	1	-	√	-	√	-	-
16	Lap. Upacara/OR	3 bh	-	√	-	√	-	-
17	Perkerasan halaman	130 m	-	√	-	√	-	-

c. Peralatan Fasilitas Kantor

Tabel 4.12 Peralatan Fasilitas Kantor SMP Negeri 7 Malang

No	Jenis Alat	Jumlah	Pemanfaatan alat			Kondisi		
			pakai	tidak	jarang	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat

1	Mesin Ketik	2	√	-	√	√	-	-
2	Brankas	1	√	-	-	√	-	-
3	Stensil	1	-	√	-	-	√	-
4	Filing Cabinet	2	√	-	-	√	-	-
5	Almari plat	4	√	-	-	√	-	-
6	Komputer kantor	5	√	-	-	√	-	-
7	Printer	4	√	-	-	√	-	-
8	Scanner	2	√	-	-	√	-	-
9	Laptop	4	√	-	-	√	-	-
10	LCD	5	√	-	-	√	-	-
11	Screen	3	√	-	-	√	-	-
12	TV	3	√	-	-	√	-	-
13	Kulkas	2	√	-	-	√	-	-
14	Soundsystem	4	√	-	-	√	-	-
15	Speaker aktif	4	√	-	-	√	-	-
16	Telepon PABX	1	√	-	-	√	-	-
17	Komp. PSB/Perpust	5	√	-	-	√	-	-
18	Kompor gas	1	√	-	-	√	-	-
19	LPG	1	√	-	-	√	-	-

20	Alat Sablon	10	√	-	-	√	-	-
21	Dispenser	3	√	-	-	√	-	-
22	Kipas Angin	5	√	-	-	√	-	-

d. Sanitasi Air Bersih

Tabel 4.13 Sanitasi Air Bersih SMP Negeri 7 Malang

No	Jenis	Jumlah Ruang	Jumlah M ²	Keterangan			Kondisi	
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Pakai	Tidak
1	WC Siswa Putra	4	12	√	-	-	√	-
2	WC Siswa Putri	4	12	√	-	-	√	-
3	WC Guru	3	6	√	-	-	√	-

Sumber air bersih

√	ada		Tidak ada
---	-----	--	-----------

Sumur tanpa

sumur dengan

Pompa listrik

pompa listrik

Kwantitas/debit air

☐

PAM

☐

Tadah Hujan

☐
☒

cukup

☒

sedang

☐
☒

Baik

☐

Tidak baik

☐

PDAM	√	ada		Tidak ada
------	---	-----	--	-----------

e. Listrik

Tabel 4.14 Listrik SMP Negeri 7 Malang

Sumber Listrik	√	PLN 15000 Watt	-	Generator ... KVA = Watt
----------------	---	----------------	---	--------------------------

7. Program Ekstra Kurikuler SMP Negeri 7 Malang⁷

- a. Keterampilan Cetak Sablon (terapan)
- b. Tata Boga (terapan)
- c. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR/PIR)
- d. Seni Islami
- e. Seni Tari
- f. Pramuka
- g. Paskibra
- h. Vokal Group
- i. Olah raga (Basket, Bela Diri, Voli)
- j. Palang Merah Remaja (PMR)
- k. Drum Band.

⁷ Documentasi waka sarana prasarana tentang program ekstra kurikuler SMP Negeri 7 Malang di ambil pada tanggal 24 April 2015 pada pukul 12.40

B. Paparan Data

1. Implementasi Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum 2013

Persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang secara garis besar yaitu:

1) Pengembangan program

Langkah awal dalam persiapan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 maka yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang adalah dengan melakukan pengembangan program yaitu penyusunan program tahunan (prota), program semester (promes), program mingguan, program pengayaan dan remedial serta program pengembangan diri.

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk jangka waktu satu tahun dalam rangka mengefektifkan program pembelajaran. Program ini dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran baru, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya yaitu program semester, program mingguan dan harian, dan program harian atau program pembelajaran setiap kompetensi dasar. Program tahunan yang disusun oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang di antaranya memuat K1 dan kompetensi dasar yang

harus di kuasai siswa setelah mempelajari pokok bahasan tertentu, alokasi serta keterangan-keterangan.

Program mingguan dan harian merupakan penjabaran dari program semester. Dari program ini dapat teridentifikasi siswa-siswa yang mengalami belajar akan dilayani melalui kegiatan remedial, sedangkan untuk siswa yang cemerlang akan dilayani melalui kegiatan pengayaan agar siswa tersebut tetap mempertahankan kecepatan belajarnya.

Program pengayaan dan remedial merupakan pelengkap dan penjabaran dari program mingguan dan harian.

Hal ini sesuai dengan pernyataan wakil kepala kurikulum Ibu Nikmatillah, S.Pd SMP Negeri 7 Malang Dalam kutipan wawancara sebagai berikut:

“Dalam perencanaan pembelajaran awal, setiap guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam harus menyusun perangkat program mulai dari program tahunan, semester, dan harian. Dasar pembuatan penyusunan program dari kalender pendidikan sekolah. Dari penyusunan program tahunan, semester dan mingguan dijabarkan menjadi beberapa kegiatan sehingga pengembangan program nantinya masuk pada kegiatan remedial.”⁸

Hal tersebut senada dengan yang di ungkapakan oleh Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang sebagai berikut:

“Perencanaan awal pembelajaran, kita sebagai guru diwajibkan membuat program-program seperti prota, promes, dan program

⁸ Wawancara dengan kepada wakil kepala kurikulum SMP Negeri 7 Malang ibu Nikmah, S.Pd pukul 10.00-11.25, Selasa 14 April 2015, diruang kantor guru SMP Negeri 7 Malang

mingguan yang nantinya menjadi pegangan atau pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran . untuk menyusun program-program tersebut, guru harus menyesuaikan kalender pendidikan yang sudah dibuat.”⁹

Program pengembangan diri di SMP Negeri 7 Malang sebagai besar melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun melalui kegiatan IMTAQ, hal ini berdasarkan pernyataan wakil kepala kurikulum Ibu Nikmatillah, S.Pd SMP Negeri 7 Malang sebagai berikut:

“Program pengembangan diri di sekolah sini dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan setelah pulang sekolah, kegiatan ekstrakurikuler tersebut seperti Kelompok Ilmiah Remaja (KIR/PIR), qiroah, BTQ, Albanjari, pembelajaran pidato (Pildacil), seni islami, kaligrafi, seni tari adapun ekstrakurikuler yang diwajibkan yaitu dan melalui kegiatan IMTAQ yang dilakukan sebelum pelajaran dimulai. Untuk pelaksanaan IMTAQ silakan minta rangkaian kegiatan di koordinataor kegiatan tersebut.”¹⁰

Contoh pengembangan program tahunan, semester dan mingguan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang selengkapnya dapat dilihat sebagaimana terlampir.

2) Penyusunan Silabus dan RPP

Dalam Kurikulum 2013, ada salah satu administrasi pembelajaran yang harus dipenuhi dan dibuat oleh seorang pendidik, yaitu silabus. Silabus merupakan suatu yang pokok dalam kegiatan pembelajaran. Sebab, silabus digunakan sebagai bahan acuan dalam membuat dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dengan adanya silabus, seorang pendidik dapat mengetahui

⁹ Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI kelas VII-A SMP Negeri 7 Manag Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I pukul 09.15-11.00, Jumat 10 April 2015, diruang kantor guru SMP Negeri 7 Malang

¹⁰ Wawancara dengan kepada wakil kepala kurikulum SMP Negeri 7 Malang ibu Nikmah, S.Pd pukul 10.00-11.25, Selasa 14 April 2015, diruang kantor guru SMP Negeri 7 Malang

bagaimana ia akan melaksanakan pembelajaran yang baik, efektif dan efisien sehingga apa yang menjadi standar kompetensi lulusan yang ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal.

Sedangkan Rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang dikenal dengan istilah RPP merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan jabarkan dalam silabus. Adanya RPP memberikan arahan bagi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga guru dapat mengetahui dan menganalisis kelebihan dan kekurangan proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan.

Berkenaan dengan penyusunan silabus dan RPP maka guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menyusun berdasarkan KI dan KD yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dari pusat atau Dinas pendidikan. Sebagaimana diutarakan oleh Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I sebagai berikut:

“Karena kami menggunakan kurtis maka dalam mengembangkan silabus di kembangkan dengan menganalisis KI dan KD, terkait dengan persiapan pembelajaran, guru perlu menyusun silabus dan RPP tetapi silabus dan RPP sudah dibuat dari pusat atau Dinas pendidikan. Jadi guru tinggal melaksanakan, namun demikian sebagai guru kita harus menyesuaikan RPP dengan karakter siswa”¹¹

¹¹ Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I pukul 09.15-11.00, Jumat 10 April 2015, diruang kantor guru SMP Negeri 7 Malang

Komponen pokok RPP tersebut yaitu, bagian pembuka, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media dan sumber belajar, strategi dan metode, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi atau penilaian.

Silabus dan RPP pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang yang dibuat oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan kurikulum 2013 dapat dilihat sebagaimana terlampir.

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 difungsikan agar bisa diterapkan dengan efektif dan efisien, oleh karena itu sebelum melaksanakan pembelajaran guru hendaknya menentukan perencanaan penggunaan alokasi waktu, agar pembelajaran yang akan dilakukan bisa terjadwal dan disiplin dalam pelaksanaannya.

Sama halnya dengan guru mata Pendidikan Agama Islam islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang juga merencanakan alokasi waktu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. hal ini sesuai dengan yang diutarakan oleh Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I sebagai berikut:

“untuk alokasi waktu saya membuat tahapan untuk menggunakan waktu yang efektif dan efisien selama pembelajaran, diantaranya peserta didik saya ajak untuk menjelaskan materi-materi yang sudah direncanakan di RPP yang ada di pertemuan pertama dan pertemuan kedua . Dan di pertemuan ketiga, peserta didik lebih diarahkan ke ranah praktek.”¹²

¹² Ibid.,

Dalam menentukan alokasi waktu memang harus direncanakan terlebih dahulu. Sama halnya dengan media atau bahan ajar yang akan digunakan selama pembelajaran. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang, Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I juga melakukan hal yang sama ketika di wawancarai mengenai media pembelajaran yang akan digunakan untuk pembelajaran, beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Media yang harus saya siapkan sebelum mengajar yaitu media power point, media tersebut untuk menjelaskan praktek tentang tata cara, syarat, manfaat sholat jamak qashar. Dan juga tempat-tempat (Masjid) untuk mendukung praktek tersebut.”¹³

Bahan ajar merupakan salah satu yang harus dipersiapkan sebelum pembelajaran dilakukan. Karena bahan ajar merupakan sumber dimana peserta didik bisa belajar dan mengetahui lebih dalam tentang materi pembelajaran. Begitu pula dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang, saat memberikan jawaban mengenai bahan ajar yang harus dipersiapkan sebelum pembelajaran sebagai berikut:

“Bahan ajar pada kurikulum 2013 itu masih belum ada, saya selama ini menggunakan buku LKS saja, untuk materi tambahan di SMP Negeri 7 Malang ini setiap kelas sudah tersedia jaringan wifi, bagi peserta didik yang membawa laptop bisa dimanfaatkan untuk mencari materi-materi di internet kemudian dibahas bersama dengan berdiskusi.”¹⁴

¹³ Ibid.

¹⁴ Ibid.

Dari paparan data di atas dapat menunjukkan bahwa sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang, guru telah menyusun pengembangan program (Prota, Promes, dan mingguan), menyiapkan silabus serta RPP, dan juga menentukan alokasi waktu, media, dan bahan ajar sebagai langkah awal sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.

2. Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum 2013

Pelaksanaan proses pembelajaran adalah kegiatan dimana guru berintegrasi dengan siswa dalam upaya menyajikan materi pembelajaran. Proses ini diperlukan kemampuan guru untuk mengelola suasana belajar menjadi hidup, menyenangkan, kondusif dan interaktif, sehingga siswa menjadi tertarik dan termotivasi di dalam belajar.

Guru memiliki peran dominan di kelas terutama dalam penggunaan metode dan tidak dapat dipungkiri bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam metode ceramah masih sangat dominan dan diperlukan dalam penyampaian materi. Sedangkan metode yang dapat diterapkan di kelas disesuaikan dengan kurikulum 2013 yaitu *Cooperative script*, *jigsaw (model tim ahli)*, *artikulasi*, *mind mapping*, *role playing*, *group investigation*, *talking stick*, *bertukar pasangan*, *snowball throwing*, *student facilitator and explaining*, *course review horay*, *demonstration* *explicit instruction*. Dan dalam pelaksanaannya terkadang tidak sesuai dengan RPP

yang telah di susun sehingga dalam hal ini kreatifitas guru sangat diperlukan.

Hal ini sebagaimana penjelasan Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I sebagai berikut:

“Dalam menentukan metode pembelajaran yang digunakan menyesuaikan dengan materi pembelajaran dan menyesuaikan dengan kondisi siswa di kelas, dari sekian banyak metode yang dapat diterapkan di kelas disesuaikan dengan kurikulum 2013, metode yang sering saya digunakan dalam pembelajaran yaitu Demonstrasi, *Role Playing*, diskusi, cerama, dan Tanya jawab.”¹⁵

Dari penjelasan tersebut pengelola proses pembelajaran menuntut kemampuan guru untuk mengkondisikan situasi kelas menjadi hidup sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Terutama dalam menggunakan metode-metode pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran juga sangat diperhatikan oleh SMP Negeri 7 Malang, hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I sebagai berikut:

“Untuk masalah media pembelajaran di SMP Negeri 7 Malang disini sangat diperhatikan oleh sekolah, mungkin medianya sudah lengkap dan media-media yang ada sudah menunjang proses pembelajaran baik itu agama maupun umum. Seperti LCD, LKS, buku-buku yang relevan yang ada di perpustakaan, alat peraga, masjid dan bahkan setiap kelas sudah ada CC TV nya.”¹⁶

Pada pelaksanaan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sama dengan pelaksanaan dalam pembelajaran lainnya yang merupakan implementasi dari RPP. Sementara pada kurikulum 2013 pelaksanaan

¹⁵ Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I pukul 09.15-11.00, Jumat 10 April 2015, diruang kantor guru SMP Negeri 7 Malang

¹⁶ Ibid.

pembelajaran melalui 5M, yakni, mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Hal ini sebagaimana penjelasan

Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I sebagai berikut:

“Dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang yang menggunakan Kurikulum 2013, dimana pada kurikulum 2013 peserta didik tidak hanya pandai dalam akademik atau pengetahuan saja, juga harus pandai dalam segi bersikap dan berketerampilan. Oleh sebab itu, penanaman karakter lebih banyak dikaji melalui proses pembelajaran dengan 5 M yang sudah ditentukan oleh pemerintah, peserta didik diharapkan pandai dalam segi afektif, psikomotorik, dan kognitifnya.”¹⁷

Upaya guru melaksanakan proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari hasil observasi dan juga hasil wawancara mengenai yang peneliti lakukan dikelas VII-A SMP Negeri 7 Malang. Dengan rangkaian sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Dapat diketahui bahwa kegiatan awal atau pembuka pembelajaran di SMP Negeri 7 Malang di jam pertama selalu dimulai dengan kegiatan:

- a) Membaca Al-Quran (Juz 30)
- b) Membaca do'a dan Asma'ul Khusna
- c) Memberi salam dan mempersiapkan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran

¹⁷ Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI SMP Negeri 7 Malang Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I pukul 08.15-09.20, Selasa 14 April 2015, diruang kantor guru SMP Negeri 7 Malang

- d) Apersepsi dengan mengkaitkan materi terhadap relita kehidupan. Seputar pengantar dan motivasi terhadap materi yang akan dipelajari serta persiapan bahan pembelajaran baik oleh guru atau peserta didik.
- e) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;
- f) Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi

Hasil observasi ini dapat diperkuat dengan pernyataan Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I sebagai berikut:

“Sebelum proses pembelajaran dimulai, peserta didik membaca Al-Qur’an pada Juz 30, kemudian saya buka pembelajaran dengan berdoa kemudian membaca Asmaul Khusna, selanjutnya saya absen siswa terlebih dahulu supaya mengetahui jumlah siswa antara yang masuk dan tidak, selanjutnya saya selalu berusaha untuk mengkondisikan siswa supaya tenang terlebih dahulu dan melakukan apersepsi menanyakan materi-materi pada pertemuan sebelumnya, setelah itu saya baru memulai materi pelajaran.”¹⁸

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa,

¹⁸ Ibid.

keaktivitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

a) Pertemuan pertama.¹⁹

(1) Tahap Mengamati

- (a) Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati video melalui tayangan power point yang sebelumnya sudah disiapkan.
- (b) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan peserta didik yang lain menyimak mengenai tata cara shoat jamak.
- (c) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan.

(2) Tahap Menanya

- (a) Guru memberikan beberapa contoh dan mengajukan pertanyaan tentang tata cara sholat jamak .
- (b) Peserta didik mengomentari dari beberapa contoh yang diberikan oleh guru.
- (c) Kegiatan komunikatif (Tanya-jawab) antara guru dengan peserta didik.

(3) Tahap Mencoba

- (a) Peserta didik mencari data dari informasi atau *browsing* di internet tentang ketentuan sholat jamak.

¹⁹ Hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran PAI kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang pukul 07.15-09.15, Selasa 21 April 2015

- (b) Peserta didik mendiskusikan tata cara sholat jamak dan manfaat sholat jamak.

(4) Tahap Mengasosiasi

- (a) Peserta didik membuat analisis tata cara sholat jamak dan syarat sholat jamak.
- (b) Peserta didik merumuskan manfaat sholat jamak.

(5) Tahap Mengkomunikasikan

- (a) Secara bergantian peserta didik mendemonstrasikan hasil diskusinya, dan yang lainnya mendengarkan/ menyimak sambil memberikan tanggapan serta membuat catatan-catatan kecil.
- (b) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguat terhadap hasil diskusi tersebut.

b) Pertemuan kedua.²⁰

Pada kegiatan awal dipertemuan kedua seperti biasa membaca Al-Quran (Juz 30), do'a dan Asma'ul Khusna, absensi dan apersepsi (karena mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang ada di jam pertama sampai ketiga di setiap hari selasa dan jum'at).

²⁰ Hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran PAI kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang pukul 07.15-09.15, Jumat 24 April 2015

(1) Tahap Mengamati

- (a) Guru membuat tayangan atau video yang terkait dengan sholat qashar.
- (b) Peserta didik mengamati dan memberi komentar pada tayangan tentang sholat qashar.
- (c) Peserta didik menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara sholat qashar.

(2) Tahap Menanya

- (a) Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan dan belajar tentang tata cara sholat qashar.
- (b) Dalam diskusi terdapat kegiatan komunikatif (Tanya-jawab) antara peserta didik dengan peserta didik yang lain.
- (c) Siswa saling tukar informasi dan berdiskusi tentang tata cara sholat qashar.

(3) Tahap Mencoba

- (a) Peserta didik mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan shalat qashar.
- (b) Peserta didik mendiskusikan tata cara dan manfaat shalat qashar.

(4) Tahap Mengasosiasi

- (a) Guru meminta masing-masing peserta didik membuat analisis tata cara dan syarat sholat qashar.

(5) Tahap Mengkomunikasikan

- (a) Peserta didik mendemonstrasikan praktek sholat qashar.
 - (b) Guru menyanya kepada peserta didik apakah ada kesulitan untuk memperagakan/mempraktekkan tema yang sudah diberikan kepada peserta didik.
 - (c) Guru menanggapi pertanyaan dan merumuskan kesimpulan.
- c) Pertemuan ketiga.²¹

Pada kegiatan awal dipertemuan kedua seperti biasa membaca Al-Quran (Juz 30), do'a dan Asma'ul Khusna, absensi dan apersepsi (karena mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang ada di jam pertama sampai ketiga di setiap hari Selasa dan Jum'at). Guru membentuk kelompok, dengan meminta siswa berhitung 1 sampai 5 dari pembagian kelompok yang pertama. Masing-masing kelompok berkumpul/membentuk kelompok dengan nomor yang sama. Guru memberikan tugas masing-masing kelompok untuk mempraktekkan sholat jamak qashor.

(1) Tahap Mengamati

- (a) Guru membuat tayangan atau video yang terkait dengan sholat jamak qashar.
- (b) Masing-masing kelompok mengamati dan memberi komentar pada tayangan tentang sholat jamak qashar.

²¹ Hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran PAI kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang pukul 07.15-09.15, Selasa 28 April 2015

- (c) Masing-masing kelompok menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara sholat jamak qashar.

(2) Tahap Menanya

- (a) Guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan dan belajar tentang tata cara shoat jamak qashar.
- (b) Dalam diskusi terdapat kegiatan komunikatif (Tanya-jawab) antara peserta didik dengan peserta didik yang lain.
- (c) Siswa saling tukar informasi dan berdiskusi tentang tema yang di dapat dikelompoknya.

(3) Tahap Mencoba

- (a) Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan shalat jamak qashar.
- (b) Masing-masing kelompok mendiskusikan tata cara dan manfaat shalat jamak qashar.

(4) Tahap Mengasosiasi

- (a) Guru meminta masing-masing kelompok membuat analisis tata cara dan syarat sholat jamak qashar.

(5) Tahap Mengkomunikasikan

- (d) Maisng-masing kelompok mendemonstrasikan praktek sholat jamak qashar.
- (e) Guru menyanya kepada peserta didik apakah ada kesulitan untuk memperagakan/mempraktekkan tema yang sudah diberikan kepada peserta didik.

(f) Guru menanggapi pertanyaan dan merumuskan kesimpulan.

3) Kegiatan akhir

- a) Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;
- b) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;
- c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu Kisah Hijrahnya Nabi Muhammad SAW.

Dalam melaksanakan pembelajaran guru harus lebih menekankan agar peserta didik menjadi aktif belajar, sehingga pembelajaran yang berlangsung bersifat *student center*. Peserta didik tidak hanya di transfer tentang pengetahuan atas materi tetapi peserta didik di ajak untuk mampu mempraktekkan segala teori-teori yang ada. Maka untuk terciptanya pembelajaran *active learning* diperlukan metode-metode pembelajaran yang mendukung. Menurut Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang, ketika di wawancarai tentang metode yang digunakan saat pelaksanaan pembelajaran, beliau mengutarakan sebagai berikut:

“Dalam kurikulum 2013 banyak metode yang dapat digunakan, tetapi dalam pertemuan materi ini saya menggunakan metode demonstrasi, dan yang paling penting yaitu metode *Role Playing* dengan bermain peran tentang tata cara sholat jamak qashar yang

ada di dalam materi tersebut. Dengan mempraktekkan langsung maka peserta didik akan mudah memahaminya.”²²

Melalui metode demonstrasi peserta didik diajak untuk mempraktekkan materi juga melalui *Role Playing* sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan aktif dalam proses pembelajaran.

Hal ini diperkuat juga dengan pernyataan salah satu peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang yang bernama Balqis Mukholifa. Sebagai berikut:

“Pembelajaran materi ini sangat menyenangkan, tidak membosankan jadi kita semangat untuk mengikutinya karena selain belajar kita juga bermain drama, seperti pepata menyelam sambil minum air. Untuk metode saya tidak tahu metode apa namanya saya menamainya dengan drama.”²³

Sama halnya dengan pernyataan peserta didik yang bernama Vico Almaidu. Salah satu siswa kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang juga, dia mengatakan bahwa:

“Untuk pelajaran di materi ini saya merasa sangat senang sekali, semua peserta didik sangat aktif semua berfikir dan juga mempraktekkan tidak ada yang diam, dengan praktek maka kami bisa lebih memahami materi.”²⁴

Akan tetapi metode yang digunakan tidak akan berjalan dengan maksimal jika tidak disamakan dengan media yang mendukung, sehingga dengan media yang cocok maka materi dapat tergambarkan dengan jelas

²² Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I pukul 09.15-11.00, Jumat 10 April 2015, diruang kantor guru SMP Negeri 7 Malang

²³ Wawancara kepada peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang, Balqis Mukholifa, pukul 10.00-11.25, Selasa 28 April 2015 di masjid SMP Negeri 7 Malang

²⁴ Wawancara kepada peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang, Vico Almaidu, pukul 10.00-11.25, Selasa 28 April 2015 di masjid SMP Negeri 7 Malang

dan mudah dipahami, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I sebagai berikut:

“Dalam proses pembelajaran media sangat penting dan berpengaruh besar, pembelajaran tanpa menggunakan media akan kesulitan. Jadi media sangat dibutuhkan untuk materi tentang tata cara sholat jamak qasahar, karena materi tersebut harus di demonstrasikan, diterangkan, dan dipraktekkan oleh peserta didik.”²⁵

Pernyataan diatas tersebut senada dengan pernyataan salah satu peserta didik kelas VII-A, Erika Anabila M sebagai berikut:

“Saya lebih suka mengikuti pelajaran jika setelah guru menerangkan materi kita disuruh mempraktekkannya, dengan seperti itu kita tidak jenuh ada sedikit hiburan dalam pembelajaran. Apalagi kalau prakteknya keluar kelas di dalam masjid, dengan seperti itu kita bias memanfaatkan media yang sudah ada.”²⁶

Inti dari Kurikulum 2013 adalah menuntut bagaimana peserta didik bekerja lebih aktif sementara guru hanya digunakan untuk fasilitator selama pembelajaran yang fungsinya hanya memantau kegiatan siswa dan meluruskan pandangan peserta didik atau aktivitas peserta didik yang di anggap kurang tepat. Hal ini sesuai dengan yang di jelaskan oleh Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang sebagai berikut:

“Peran guru dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada Kurikulum 2013 intinya guru hanya sebagai fasilitator saja. Karena semuanya sudah disediakan oleh pemerintah, guru hanya melaksanakan, peserta didik yang bergerak aktif selama

²⁵ Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I pukul 09.15-11.00, Jumat 10 April 2015, diruang kantor guru SMP Negeri 7 Malang

²⁶ Wawancara kepada peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang, Erika Anabila, pukul 10.00-11.25, Selasa 28 April 2015 di masjid SMP Negeri 7 Malang

pembelajaran, guru hanya memantau dan mengamati saat proses pembelajaran berlangsung.”²⁷

Sudah jelas bahwa pembelajaran yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang memang berfungsi hanya sebagai fasilitator yang memantau dan meluruskan siswa peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum 2013

Sistem evaluasi di SMP Negeri 7 Malang menggunakan penilaian *autentik*. Dimana yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional dan dampak pengiring dari pembelajaran.

Yang menjadi karakteristik terakhir yang membedakan dengan kurikulum sebelumnya adalah pendekatan penilaian yang digunakan. Pada Kurikulum 2013 proses penilaian pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian *autentik* (*authentic assesment*).

Penilaian *autentik* ialah penilaian secara utuh, meliputi kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan

²⁷ Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI SMP Negeri 7 Malang Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I pukul 08.15-09.20, Selasa 14 April 2015, diruang kantor guru SMP Negeri 7 Malang

belajar peserta didik atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran. Dengan kata lain, penilaian *otentik* ini dapat lebih mudah membantu para guru dalam mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sebab, untuk ketiga kompetensi tersebut ada instrumen penilaian masing-masing.

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang sebagai berikut:

“Sistem penilaian di SMP Negeri 7 Malang ini menggunakan penilaian otentik, di lihat mulai dari kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar. penilaian otentik ini dapat lebih mudah membantu para guru dalam mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan”.²⁸

Adapun bentuk-bentuk penilaian pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang sebagai berikut:

1) Sikap

Penilaian sikap mencakup KD yang terdapat pada KI-1 dan KI-2, penilaian ini dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.

²⁸ Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI SMP Negeri 7 Malang Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I pukul 08.45-10.00, Senin 20 April 2015, di ruang kantor guru SMP Negeri 7 Malang

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang sebagai berikut:

“Dalam penilaian pada kurikulum 2013 untuk penilaian sikap ini terdapat pada KI-1 dan KI-2, dan penilaian di ambil dari tugas observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal”.²⁹

Bentuk-bentuk penilaian sikap pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang sebagai berikut:

(a) Observasi

Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Observasi langsung dilaksanakan oleh peserta didik secara langsung tanpa perantara orang lain. Sedangkan observasi tidak langsung dengan bantuan orang lain, seperti guru , orang tua, siswa, dan karyawan sekolah.

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang sebagai berikut:

“Untuk penilaian observasi saya memberi tugas kepada peserta didik untuk observasi ke temen yang lainnya baik satu kelas maupun temen lain kelas, tugasnya untuk

²⁹ Ibid.,

mengamati sikap sosial sesuai kompetensi inti tingkat SMP/MTs mengembangkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.”³⁰

Dalam penilaian observasi ini, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan observasi atau mengamati teman yang lainnya, mereka menilai sikap kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab dari peserta didik.

Penilaian ini dilakukan saat jam pelajaran berlangsung, di mana peserta didik menilai dari sikap teman lainnya seperti halnya sikap kejujuran saat mengerjakan tugas atau melakukan ujian, kedisiplinan mengumpulkan tugas, dan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang dimiliki.

Adapun penilaian ini menggunakan instrument observasi yang sudah disiapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Contoh instrument observasi sebagaimana terlampir.

(b) Penilaian diri

Merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrument yang digunakan berupa lembar penilaian diri.

³⁰ Ibid.,

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang sebagai berikut:

“Penilaian diri ini peserta didik mencatat tentang masalahnya sendiri di dalam kertas instrument yang saya bagikan ke masing-masing peserta didik. Disitu peserta didik mencatat tentang dirinya sendiri dan apa saja kelebihan dan kekurangan dari dirinya sendiri.”³¹

Dalam penilaian diri ini, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memberi tugas kepada peserta didik untuk menilai dirinya sendiri di dalam kertas instrument yang sudah disiapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dimana tugas tersebut peserta didik menilai dirinya sendiri tentang sikap jujur, sikap disiplin, sikap tanggung jawab, sikap toleransi, sikap gotong royong, sikap santun.

Penilaian ini dilakukan saat jam pelajaran berlangsung, di mana peserta didik menilai dirinya sendiri dari sikap jujur, sikap disiplin, sikap tanggung jawab, sikap toleransi, sikap gotong royong, sikap santun.

Adapun penilaian ini menggunakan instrument observasi yang sudah disiapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Contoh instrument observasi sebagaimana terlampir.

³¹ Ibid.,

(c) Penilaian antar teman

Penilaian antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan sikap dan perilaku keseharian peserta didik.

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang sebagai berikut:

“Untuk mendapatkan penilaian antar teman saya membuat instrumen kemudian saya bagikan ke peserta didik untuk menilai keseharian dari teman yang lainnya, seperti tidak mencontek dalam mengerjakan soal ujian, masuk kelas tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, tertib dalam mengikuti pembelajaran berlangsung.”³²

Dalam penilaian antar teman ini, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memberi tugas kepada peserta didik untuk mengamati dan menilai teman yang lainnya di dalam kertas instrument yang sudah disiapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dimana tugas tersebut peserta didik mengamati peserta didik yang lain tentang sikap jujur, sikap disiplin, sikap tanggung jawab, sikap toleransi, sikap gotong royong, sikap santun. Jadi antar peserta didik saling mengamati dan menilai.

³² Ibid

Penilaian ini dilakukan saat jam pelajaran berlangsung, di mana peserta didik menilai peserta didik yang lain dan sebaliknya dari sikap jujur, sikap disiplin, sikap tanggung jawab, sikap toleransi, sikap gotong royong, sikap santun.

Adapun penilaian ini menggunakan instrument observasi yang sudah disiapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Contoh instrument observasi sebagaimana terlampir.

(d) Jurnal

Merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Jurnal bisa dikatakan sebagai catatan yang berkesinambungan dari hasil observasi.

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang sebagai berikut:

“Kalau penilaian jurnal ini setiap peserta didik membuat sebuah cerita atau catatan pendek yang dibuat dari hasil observasi dari temannya yang berkaitan dengan sikap seperti: Pada saat ulangan PAI, Diky mencontek teman sebangku (Santoso). Mengetahui bahwa pekerjaannya dicontek oleh Diky, Santoso kemudian menutupi pekerjaannya dengan tangannya. Diky kemudian menarik tangan Santoso dengan maksud agar dapat melihat jawaban soal, hal tersebut merupakan aspek dari sikap jujur. Tugas lainnya membuat kesimpulan dari sebuah kisah Nabi-

nabi/Kholifaur Rosyidin dan di ambil himahnya dari kisah tersebut”³³

Dalam penilaian jurnal ini, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memberi tugas kepada peserta didik untuk mencatat masalahnya sendiri di dalam kertas instrument yang sudah disiapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dimana tugas tersebut peserta didik mencatat apa saja kelebihan dan kekurangan dari dirinya. Selain itu ada tugas mengamati dari sikap spiritual dan sikap pengetahuan, dari sikap spiritual yang diamati seperti menjalankan ibadah tepat, memberikan salam pada saat awal dan akhir resensi, bersyukur atas nikmat dan karunia Allah. Sedangkan sikap pengetahuan yang diamati seperti tidak menyontek dalam mengerjakan ujian, mengungkapkan perasaan apa adanya, mengakui kesalahan.

Penilaian ini dilakukan saat jam pelajaran berlangsung, di mana peserta didik menilai dirinya sendiri dan menilai peserta didik yang lain dari sikap spiritual dan sikap pengetahuan.

Adapun penilaian ini menggunakan instrument observasi yang sudah disiapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Contoh instrument observasi sebagaimana terlampir.

2) Pengetahuan

³³ Ibid.,

Penilaian pengetahuan mencakup KD yang terdapat pada KI-3. Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester.

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang sebagai berikut:

“Dalam penilaian pada kurikulum 2013 untuk penilaian pengetahuan ini terdapat pada KI-3, dan penilaian di ambil dari ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Ulangan tersebut bisa melalui tes tulis dan tes lisan”.³⁴

Bentuk-bentuk penilaian sikap pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang sebagai berikut:

(a) Ulangan harian

Ulangan harian adalah alat untuk mengukur kemampuan siswa untuk kompetensi dasar tertentu. Siswa disebut kompetensi jika mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Bagi siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal tersebut wajib mengikuti remedial.

Materi ulangan harian terdiri dari salah satu atau lebih, KD tergantung dari guru mata pelajaran khususnya dalam hal ini mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

³⁴ Ibid.,

Pelaksanaan ulangan harian dijadwalkan 3 kali dalam satu semester (2 bulan sekali diadakan ujian blok bersama) dan pelaporan setiap selesai ujian blok kecuali pada ujian blok ke 3 yang tidak dilaporkan (rencana ke depan/pelaporan sementara dilaksanakan dengan menggunakan laporan tengah semester).

Penilaian harian ini bisa bersifat tulis maupun lisan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I sebagai berikut:

“Untuk penilaian pertama yaitu penilaian harian, gunanya untuk mengukur atau melihat sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai materi yang disampaikan selama proses pembelajaran. Baik penilaian tertulis dan penilaian lisan.”³⁵

(b) Ulangan tengah semester

Ulangan tengah semester dilaksanakan setelah pembelajaran mencapai standar kompetensi tertentu, dengan memberikan seperangkat soal mengenai standard KD. Ulangan tengah semester dilaksanakan satu kali dalam setiap semester.

(c) Ulangan akhir semester

Ulangan akhir semester adalah alat tes untuk mengukur kemampuan siswa untuk beberapa kompetensi dasar dalam satu semester.

Nilai UAS tidak ada batas ketuntasan minimal, sehingga tidak ada remedial. UAS merupakan evaluasi hasil. Materi UAS

³⁵ Ibid.,

terdiri dari seluruh KD dalam satu semester yang ditunjuk sekolah pada akhir semester. Pelaporan hasil ujian semester akan digabung dengan rata-rata ujian blok dalam satu semester yang hasilnya berupa raport.

3) Keterampilan

Penilaian keterampilan mencakup KD yang terdapat pada KI-4. Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui penilaian unjuk kerja, produk, dan portofolio.

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang sebagai berikut:

“Dalam penilaian pada kurikulum 2013 untuk penilaian keterampilan ini terdapat pada KI-4, dan penilaian di ambil dari tugas unjuk kerja, produk, dan portofolio yang diberikan oleh peserta didik”.³⁶

Bentuk-bentuk penilaian sikap pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang sebagai berikut:

(a) Unjuk kerja atau Praktek

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas praktek.

³⁶ Ibid.,

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang sebagai berikut:

“Untuk masalah tugas praktek biasanya saya memberi tugas kepada peserta didik untuk melaksanakan praktek seperti praktik shalat, baca Al-Quran, presentasi, diskusi, bermain peran.”³⁷

Dalam penilaian praktek ini, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memberi tugas kepada peserta didik untuk mempraktekkan materi yang sudah disiapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dimana tugas tersebut peserta didik melaksanakan praktek seperti praktek sholat, membaca Al-Qur'an, presentasi, dan bermain peran.

Penilaian ini dilakukan saat jam pelajaran berlangsung, di mana peserta didik mempraktekkan materi yang sudah dipelajari atau sudah dibahas.

(b) Produk

Penilaian produk adalah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk. Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk teknologi dan seni, seperti hasil karya seni kaligrafi Arab dan lain sebagainya.

³⁷ Wawancara dengan guru mata pelajaran PAI kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I pukul 08.45-10.00, Senin 20 April 2015, diruang kantor guru SMP Negeri 7 Malang

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang sebagai berikut:

“Kalau tugas produk ini peserta didik saya bentuk kelompok untuk membuat tugas video sesuai dengan tema yang sudah direncanakan. Untuk penilaiannya yaitu kemampuan peserta didik membuat video, kekompakan peserta didik, dan keterampilan pembuatan video.”³⁸

Dalam penilaian produk ini, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat tugas video sesuai dengan tema yang sudah direncanakan. Untuk penilaiannya meliputi perencanaan, pembuatan, dan hasil produk.

Adapun penilaian ini menggunakan instrument penilaian yang sudah disiapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Contoh instrument observasi sebagaimana terlampir.

(c) Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh peserta didik, hasil tes (bukan nilai) atau bentuk informasi lain yang terkait dengan kompetensi tertentu dalam Pendidikan Agama Islam.

³⁸ Ibid.,

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang sebagai berikut:

“Dengan melalui penilaian portofolio saya bisa mengetahui perkembangan atau kemajuan belajar peserta didik, dengan memberikan tugas menyusun atau membuat suatu hasil karya seperti makalah, karangan puisi, resensi buku, dan meresume buku.”³⁹

Prosentase keberhasilan yang diperoleh dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan penerapan Kurikulum 2013 bisa diukur dari beberapa penilaian yang terdapat di atas tersebut, diantaranya mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dan ini yang membedakan penilaian pada Kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya, yang penilaiannya dititikberatkan dari nilai kognitif atau pada penilaian pengetahuan. Hal ini di dukung oleh pernyataan Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang sebagai berikut:

“Apabila di ukur berdasarkan penilaiannya, maka pembelajara lebih efektif karena dalam kurikulum 2013 lebih mengedepankan nilai sikap dan keterampilan. Apalagi dalam pembelajaran pendidikan agama islam ini, saya kira lebih banyak melakukan praktek dan itu bisa membuat peserta didik berkembang dalam pembentukan karakter.”⁴⁰

³⁹ Ibid.,

⁴⁰ Ibid.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan salah satu peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang yang bernama Nanda Aprilia sebagai berikut:

“Di dalam penilaian pada kurikulum 2013 ini saya sangat setuju, penilaian tidak hanya dari segi kepintaran peserta didik saja, tapi juga penilaian sikap dan keterampilan. Jadi meskipun peserta didik kurang memahami materi atau kurang pintar tapi kalau siapnya baik dan sopan maka otomatis bisa membantu nilai menjadi bagus. Begitu sebaliknya.”⁴¹

⁴¹ Wawancara kepada peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang, Nanda Aprilia, pukul 10.00-11.25, Selasa 28 April 2015 di masjid SMP Negeri 7 Malang

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Implementasi Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum 2013

1. Pengembangan Program

Dalam Kurikulum 2013 guru diberi kewenangan untuk menyusun dan mengembangkan program. Pengembangan program tersebut mencakup antara lain:

a. Program tahunan

Program ini dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yaitu program semester, program mingguan, dan program harian atau program setiap kompetensi dasar.

b. Program semester

Program ini berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan akan dicapai dalam semester tersebut. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan

c. Program mingguan dan harian

Program ini merupakan penjabaran dari program semester. Melalui program ini diketahui tujuan-tujuan yang telah dicapai dan yang perlu diulang bagi setiap peserta didik.

d. Program pengayaan

Program ini merupakan pelengkap dan penjabaran dari program mingguan dan harian. Dari program ini dapat teridentifikasi siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar akan dilayani dengan kegiatan remedial, sedangkan untuk siswa yang cemerlang akan dilayani dengan kegiatan pengayaan agar tetap mempertahankan kecepatan belajarnya.

e. Program pengembangan diri

Program ini sebagai besar diberikan melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun melalui kegiatan IMTAQ.

Adapun pengembangan program tahunan, program semester, program mingguan dan harian yang disusun oleh guru-guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Malang sesuai dengan acuan dalam kurikulum 2013. Para guru menyusun secara bersama-sama dengan satu tim. Biasanya program tersebut disusun pada awal tahun pelajaran. Setiap guru mempunyai tugas masing-masing, sehingga dalam penyusunan tidak mengalami hambatan yang berarti.

Pelaksanaan program pengayaan dan remedial oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VII-A SMP Negeri 7 malang sudah sesuai dalam konsep kurikulum 2013 yaitu berdasarkan teori belajar tuntas.

Berdasarkan teori belajar tuntas, seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi, dan karakter atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh

tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal 65%, sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut.¹

Sekolah perlu memberikan perlakuan khusus terhadap peserta didik yang mendapat kesulitan belajar melalui kegiatan remedial. Peserta didik yang cemerlang diberikan kesempatan untuk tetap mempertahankan kecepatan belajarnya melalui kegiatan pengayaan. Kedua program ini dilakukan oleh sekolah karena lebih mengetahui dan memahami kemajuan belajar setiap peserta didik.

Dalam implementasi Kurikulum 2013, Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib dan itu diatur dalam undang-undang. Pramuka ini menjadi ekstrakurikuler wajib pada satuan pendidikan dasar dan menengah, untuk berbagai jenis dan jenjang pendidikan. Untuk meningkatkan secara professional, maka dalam implementasi pramuka, Kemendikbud bekerja sama dengan Kemenpora.² Di SMP Negeri 7 Malang ini, untuk pengembangan diri sebagian besar melalui kegiatan ekstrakurikuler dan melalui kegiatan IMTAQ. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut bahkan telah mampu meraih prestasi baik ditingkat lokal maupun nasional.

¹ E Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014). Hlm.130

² Ibid. hlm 170

2. Penyusunan persiapan Mengajar

a. Silabus

Silabus diartikan sebagai garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus merupakan penjabaran dari kompetensi dasar yang ingin dicapai dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar.³

Dalam Kurikulum 2013, ada salah satu administrasi pembelajaran yang harus dipenuhi dan dibuat oleh seorang pendidik, yaitu silabus. Silabus merupakan suatu yang pokok dalam kegiatan pembelajaran. Sebab, silabus digunakan sebagai bahan acuan dalam membuat dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dengan adanya silabus, seorang pendidik dapat mengetahui bagaimana ia akan melaksanakan pembelajaran yang baik, efektif dan efisien sehingga apa yang menjadi standar kompetensi lulusan yang ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal.⁴

Mengenai ruang lingkup silabus dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Kompetensi inti

Kompetensi inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standard kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program.

³ Wahid Murni, dkk, Keterampilan Dasar Mengajar (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm.163

⁴ M. Fadlillah. *Op. Cit* hlm. 135

2) Kompetensi dasar

Kompetensi dasar adalah kemampuan untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran.

3) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran adalah setiap materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Materi pembelajaran ini harus mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Sebab, materi pembelajaran dibuat untuk mencapai standar kompetensi lulusan

4) Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antar peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Kemudian dapat pula dimaknai sebagai pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat guna untuk mencapai standard kompetensi yang ditentukan.

5) Penilaian

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.

6) Alokasi waktu

Alokasi waktu adalah beban waktu yang diberikan untuk setiap kompetensi yang akan dicapai. Alokasi waktu tersebut ditentukan berdasarkan keluasan materi yang diajarkan.

7) Sumber belajar

Sumber belajar adalah merupakan rujukan, objek, dan bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.⁵

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang dikenal dengan istilah RPP merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran.⁶ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan jabarkan dalam silabus.⁷ Komponen RPP adalah sebagai berikut:

1) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah segala sesuatu yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini biasanya berhubungan dengan kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang ingin dicapai.

⁵ M. Fadlillah. *Op. Cit* hlm. 136

⁶ M. Fadlillah. *Op. Cit* hlm. 143

⁷ E Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007) hlm. 212

2) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran adalah suatu tema tertentu yang menjadi pokok pembahasan dalam kegiatan pembelajaran.

3) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara maupun strategi yang digunakan untuk menyampaikan suatu materi tertentu dalam kegiatan pembelajaran sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

4) Sumber belajar

Sumber belajar adalah sebuah alat atau bahan yang dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Sumber belajar secara umum berhubungan dengan buku teks yang dijadikan referensi dalam kegiatan pembelajaran, atau sarana lain yang dapat berfungsi untuk kelancaran pembelajaran itu sendiri.

5) Penilaian.⁸

Penilaian adalah suatu bentuk pengukuran untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau ketercapaian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk menciptakan pembelajaran yang optimal diperlukan rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik. Oleh karenanya, dalam penyusunan maupun pengembangan RPP harus dilakukan dengan penuh cermat dan memerhatikan prinsip-prinsip yang telah ditentukan.

⁸ M. Fadlillah. *Op. Cit* hlm. 149

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang baik ialah perencanaan pembelajaran yang dapat memuat dan merangkum seluruh materi yang akan disampaikan beserta metode dan penilaian yang digunakan. Selain itu, harus mencantumkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai supaya pembelajaran dapat berjalan sesuai arah yang telah ditentukan.

Untuk memudahkan guru dalam pengembangan RPP Kurikulum 2013, ada beberapa prinsip yang harus diikuti, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mendorong partisipasi aktif peserta didik.
- 2) Mengembangkan budaya membaca dan menulis.
- 3) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.
- 4) Keterkaitan dan keterpaduan.
- 5) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

Pada prinsipnya, pengembangan silabus dan RPP dalam Kurikulum 2013 telah disediakan oleh pemerintah juga memberikan kebebasan sepenuhnya kepada para guru untuk mengembangkan silabus dan RPP sesuai dengan kebutuhan dan karakter peserta didik. Hanya saja di dalam silabus dan RPP terdapat komponen inti yang telah ditentukan oleh pemerintah dan tidak bisa berubah.

Di SMP Negeri 7 Malang sendiri, secara normative silabus, RPP, dan penilaian telah disediakan oleh pemerintah. Jadi guru sifatnya tinggal melaksanakan, karena segala sesuatu telah disiapkan oleh pemerintah yang

terangkum dalam buku guru Kurikulum 2013. Guru hanya mengikuti alur yang ada, yang secara umum sudah disiapkan oleh pemerintah akan tetapi guru juga bias berinovasi dalam pengembangannya, terutama dari segi metode. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang ketika memberikan jawaban *interview* kepada penelitian. Dari hasil temuan tersebut di dukung oleh pernyataan Mulyasa.

Dalam kurikulum 2013 pengembangan silabus tidak lagi oleh guru, tetapi sudah disiapkan oleh tim pengembangan kurikulum, baik di tingkat pusat maupun wilayah. Dengan demikian guru tinggal mengembangkan RPP berdasarkan buku panduan guru, buku panduan siswa, dan buku sumber yang semuanya telah disiapkan. Untuk kurikulum nasional, penyusunan silabus mengacu pada Kurikulum 2013 dan perangkat komponen-komponennya yang disusun oleh pusat kurikulum, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk kurikulum wilayah, silabus dikembangkan oleh tim Pengembangan Kurikulum Wilayah. Namun demikian, sekolah yang mempunyai kemampuan mandiri dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya setempat (provinsi, kabupaten, atau kota). Penyusunan silabus dapat dilakukan dengan melibatkan para ahli atau instansi yang relevan di daerah setempat seperti tokoh masyarakat, instansi pemerintah, instansi swasta termasuk perusahaan dan industry, atau perguruan tinggi.

Bantuan dan bimbingan teknis untuk penyusunan silabus sepanjang diperlukan dapat diberikan oleh pusat kurikulum.⁹

Sebelum pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam, dalam penyusunan perencanaan pembelajaran, guru haruslah merencanakan alokasi waktunya juga, biar pembelajaran bias tertata dan terlaksana secara efektif dan dan efisien. Penentuan alokasi waktu pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang ini, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri membuat tahapan dalam rangka untuk menggunakan waktu yang efektif dan efisien selama pembelajaran, diantaranya peserta didik kelas VII-A di ajak untuk membahas tentang materi-materi yang ada dipertemuan pertama dan kedua. Dan yang ketiga peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang lebih di arahkan ke ranah praktek.

Selain alokasi waktu, yang harus direncanakan dan disiapkan adalah media dan bahan ajar. Pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang ini, media dan bahan ajar yang direncanakan untuk disiapkan sebelum mengajar adalah media power point yang digunakan untuk menjelaskan dan contoh video dalam materi pokok sholat jamak dan qashar. Dan juga tempat untuk praktek yaitu masjid yang diperlukan untuk mendukung praktek tersebut. Dan karena di SMP Negeri 7 Malang peserta didik diperbolehkan membawa laptop, peserta didik di minta untuk mencari materi-materi yang

⁹ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 80-81

diperlukan melalui sumber-sumber yang relevan tentang materi sholat jamak dan qashar di internet kemudian dibahas bersama dan berdiskusi.

B. Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum 2013

Pembelajaran dalam menyelesaikan implementasi Kurikulum 2013 merupakan keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi, dan karakter peserta didik yang direncanakan. Untuk kepentingan tersebut, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan waktu yang diperlukan harus ditetapkan sesuai dengan kepentingan pembelajaran sehingga peserta didik diharapkan memperoleh kesempatan dan pengalaman belajar yang optimal. Dalam hal ini, pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan.

Pelaksanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan *scientific*. Pendekatan *scientific* merupakan pendekatan pembelajaran yang mengacu pada unsur keilmiahan, yang meliputi proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasiasasi, dan mengkomunikasikan, dan lebih dikenal dengan sebutan 5 M.

Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan *scientific* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang, antara lain:

1. Kegiatan awal

Dapat diketahui bahwa kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran di SMP Negeri 7 Malang di jam pertama selalu di mulai dengan:

- a. Membaca Al-Quran (Juz 30)
- b. Membaca do'a dan Asma'ul Khusna
- c. Memberi salam dan mempersiapkan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- d. Apersepsi dengan mengkaitkan materi terhadap relita kehidupan. Seputar pengantar dan motivasi terhadap materi yang akan dipelajari serta persiapan bahan pembelajaran baik oleh guru atau peserta didik.
- e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;
- f. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi

Dalam kegiatan pendahuluan ini bersifat fleksibel. Artinya, guru dapat menyelesaikan dengan kondisi kelas masing-masing. Dalam pendahuluan yang terpenting ialah motivasi belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan stimulus mengenai materi yang

akan dipelajari. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik betul-betul siap dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti adalah kegiatan yang paling penting dan utama dalam proses pembelajaran. Karena pada kegiatan inilah materi pembelajaran akan disampaikan dan diberikan kepada peserta didik.

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik atau ilmiah. Upaya penerapan pendekatan saintifik atau ilmiah dalam proses pembelajaran ini sering disebut-sebut sebagai ciri khas dan menjadi kekuatan tersendiri dari keberadaan Kurikulum 2013, yang tentunya menarik untuk dipelajari dan dielaborasi lebih lanjut.¹⁰

Kemendikbud (2013) memberikan konsepsi tersendiri bahwa pendekatan saintifik dalam pembelajaran di dalamnya mencakup komponen: mengamati, menyanya, mengumpulkan, mengasosiasikan dan

¹⁰ Imas Karinasih & Berlin Sani. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. (Surabaya: Kata Pena, 2014) hlm.141

mengkomunikasikan. Komponen-komponen tersebut seyogyanya dapat dimunculkan dalam setiap praktik pembelajaran, tetapi bukanlah sebuah siklus pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP 7 Negeri Malang memulai pelajaran pada materi pokok sholat jamak dan qashar dengan tahapan berikut ini:

a. Pertemuan Pertama¹¹

1) Tahap Mengamati

- a) Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati video tentang tata cara sholat jamak melalui tayangan *power point* yang sebelumnya sudah disiapkan.
- b) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan yang lain menyimak.
- c) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan

Paparan di atas sesuai dengan Permendikbud 2013 inti dari pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah adanya kegiatan 5M yang biasa dikenal sebutan pendekatan ilmiah (*scientific approach*), di mulai dari mengamati. Langkah belajar dalam mengamati ini bisa dilakukan dengan cara membaca, mendengar, menyimak, dan melihat (tanpa atau dengan alat). Sementara kompetensi yang dikembangkan adalah melatih kesungguhan, kesabaran, ketelitian,

¹¹ Hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran PAI kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang pukul 07.15-09.15, Selasa 21 April 2015

dan kemampuan berpikir analisis, kritis, deduktif, dan komprehensif.¹²

Sama halnya dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang, semula diawali dengan proses mengamati video yang ditayangkan dengan power point. Hal ini dapat mengembangkan kompetensi melihat kesungguhan dan mampu membuat anak berfikir analitis, secara tidak langsung langkah ini berfungsi untuk memancing keingintahuan peserta didik.

2) Menanya

- a) Guru memberikan beberapa contoh tentang tata cara sholat jamak.
- b) Peserta didik mengomentari dari beberapa contoh yang diberikan oleh guru.
- c) Kegiatan komunikatif (tukar pikiran/Tanya jawab) antara guru dengan peserta didik.

Paparan di atas sesuai dengan Permendikbud 2013 dalam langkah ini bisa dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pernyataan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotesis). Sementara kompetensi yang

¹² Lihat Kemdikbud (2013), *Kerangka Dasar Perubahan Permen No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Balitbang Kemdikbud, 2013)

dikembangkan diantaranya mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk *critical mind* yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.¹³

Tahap menanya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi pokok sholat jamak dan qashar di kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang ini dilakukansetelah peserta didik mengamati video dan mampu mengutarakan pendapat mereka tentang video tersebut. Melakukan kegiatan interaktif-komunikatif antara peserta didik dan guru.

3) Tahap Mencoba

- a) Peserta didik memperdalam materi tentang tata cara sholat jamak dengan browsing di internet atau membaca buku-buku yang ada di perpustakaan.
- b) Peserta didik mendiskusikan tata cara sholat jamak dan manfaat sholat jamak.

Paparan di atas sesuai dengan Permendikbud 2013 yang menyatakan tahap mengumpulkan informasi ini bisa dilakukan dengan melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan nara sumber, dan lain sebagainya. Sementara kompetensi yang dikembangkan diantaranya mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan

¹³ Ibid.

berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.¹⁴

Pada tahap ini, siswa kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang mulai mencoba mencari sendiri pengetahuan mereka. Dalam artian, melatih kemandirian siswa untuk mencari tahu informasi yang kiranya belum mereka ketahui. Seperti *searching* data di internet dan buku-buku di perpustakaan ataupun literature-literatur lain yang berkaitan dengan materi sholat jamak.

4) Tahap Mengasosiasi

- a) Peserta didik membuat analisis tentang tata cara sholat jamak dan syarat sholat jamak.
- b) Peserta didik merumuskan manfaat sholat jamak.

Paparan di atas sesuai dengan Permendikbud 2013 yang menyatakan tahap mengasosiasikan/mengolah informasi ini bisa dilakukan diantaranya dengan mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Bisa juga dilakukan dengan pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai

¹⁴ Ibid.

sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Sementara kompetensi yang dapat dikembangkan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.¹⁵

Dengan tahapan mengasosiasi ini, peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang bisa mengolah informasi yang sudah mereka dapatkan dari tahapan mengeksplorasi tadi. Pada tahapan ini, anak bisa berbagi ilmu atau informasi yang mereka dapatkan dengan teman-teman sekelas mereka. Oleh karena itu system diskusi, presentasi, dan tanya jawab disini bisa menunjang langkah mengasosiasi ini lebih berfungsi.

5) Tahap Mengkomunikasikan

- a) Secara bergantian masing-masing peserta didik mempresentasikan hasil dari tugas yang diberikan oleh guru, dan peserta didik yang lainnya mendengarkan/menyimak sambil memberikan tanggapan serta membuat catatan-catatan kecil.
- b) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut

Paparan di atas sesuai dengan Permendikbud 2013 yang menyatakan tahap mengkomunikasikan bisa dilakukan dengan

¹⁵ Ibid.

menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Sementara kompetensi yang dapat dikembangkan diantaranya mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.¹⁶

Tahap mengkomunikasikan ini bisa dilakukan dengan saling memberikan pendapat dengan singkat dan jelas tentang materi sholat jamak. Seperti peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang dalam tahap mengkomunikasikan ini, mereka melakukan dengan presentasi, Tanya jawab, dan saling memberikan pendapat, sehingga bisa melatih anak untuk komunikatif dan melatih peserta didik untuk berani menyampaikan pendapatnya.

- b. Pertemuan Kedua.¹⁷ (untuk pemaparan selebihnya sama dengan pemaparan pembahasan di atas).

Pada kegiatan awal dipertemuan kedua seperti biasa membaca Al-Quran (Juz 30), do'a dan Asma'ul Khusna, absensi dan apersepsi (karena mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang ada di jam pertama sampai ketiga di setiap hari selasa dan jum'at).

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran PAI kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang pukul 07.15-09.15, Jumat 24 April 2015

1) Tahap Mengamati

- a) Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati video tentang tata cara sholat qashar melalui tayangan *power point* yang sebelumnya sudah disiapkan.
- b) Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan dan yang lain menyimak.
- c) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatan

Sama halnya dengan penjabaran di atas, yang membedakan adalah pertemuan ini membahas tentang sholat qashar sementara dipertemuan pertama membahas sholat jamak.

2) Tahap Menanya

- a) Guru memberikan beberapa contoh tentang tata cara sholat qashar.
- b) Peserta didik mengomentari dari beberapa contoh yang diberikan oleh guru.
- c) Kegiatan komunikatif (tukar pikiran/Tanya jawab) antara guru dengan peserta didik.

Pada tahapan ini, peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang mulai mendiskusikan dan belajar untuk bisa memahami dirinya sendiri dan juga teman yang lain.

3) Tahap Mencoba

- a) Peserta didik memperdalam materi tentang tata cara sholat qashar dengan browsing di internet atau membaca buku-buku yang ada di perpustakaan.
- b) Peserta didik mendiskusikan tata cara sholat qashar dan manfaat sholat qashar.

Pada tahapan ini peserta didik mengumpulkan informasi yang bisa dilakukan dengan melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas, wawancara dengan nara sumber, dan lain sebagainya.

4) Mengasosiasi

- a) Peserta didik membuat analisis tentang tata cara sholat qashar dan syarat sholat qashar.
- b) Peserta didik merumuskan manfaat sholat qashar.

Pada tahapan ini peserta didik bisa mengolah informasi yang sudah mereka dapatkan dari tahapan mengeksplorasi tadi. Pada tahapan ini, anak bisa berbagi ilmu atau informasi yang mereka dapatkan dengan teman-teman sekelas mereka.

5) Tahap Mengkomunikasikan

- a) Secara bergantian masing-masing peserta didik mempresentasikan hasil dari tugas yang diberikan oleh guru, dan peserta didik yang lainnya mendengarkan/menyimak sambil memberikan tanggapan serta membuat catatan-catatan kecil.

- b) Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil diskusi tersebut

Dalam tahap mengkomunikasikan ini, peserta didik melakukan dengan presentasi, Tanya jawab, dan saling memberikan pendapat, sehingga bisa melatih anak untuk komunikatif dan melatih peserta didik untuk berani menyampaikan pendapatnya.

- c. Pertemuan Ketiga.¹⁸ (untuk pemaparan selebihnya sama dengan pemaparan pembahasan di atas).

Pada kegiatan awal dipertemuan kedua seperti biasa membaca Al-Quran (Juz 30), do'a dan Asma'ul Khusna, absensi dan apersepsi (karena mata pelajaran pendidikan agama islam di kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang ada di jam pertama sampai ketiga di setiap hari selasa dan jum'at).

1) Tahap Mengamati

- a) Guru menyuruh peserta didik untuk mengamati video tentang tata cara sholat jamak qashar melalui tayangan *power point* yang sebelumnya sudah disiapkan.
- b) Guru mendemonstrasikan tata cara sholat jamak qashar masing-masing kelompok mengamatinnya.

Sama halnya dengan enjabaran di atas, yang membedakan adalah pertemuan ini lebih ke praktek sementara dipertemuan pertama dan kedua lebih ke teoritis. Dalam tahapan mengamati dipertemuan ini,

¹⁸ Hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran PAI kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang pukul 07.15-09.15, Selasa 28 April 2015

guru memberikan stimulus berupa video demonstrasi tentang tata cara sholat jamak dan qashar.

2) Tahap Menanya dan Tahap Mencoba

- a) Guru meminta setiap kelompok peserta didik untuk mendiskusikan dan belajar mempraktekkan berdasarkan tema yang mereka dapatkan.
- b) Dalam diskusi terdapat kegiatan komunikatif (Tanya jawab) antara peserta didik dengan peserta didik yang lain.
- c) Peserta didik saling tukar informasi dan berdiskusi tentang tema yang di dapat dikelompoknya.

Pada tahap ini, peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang mulai mendiskusikan dan belajar untuk bisa memahami dirinya sendiri dan juga teman kelompoknya sebelum mereka praktek tata cara sholat jamak qashar.

3) Tahap Mengasosiasi

- a) Guru meminta masing-masing kelompok mempraktekkan yang selanjutnya dilakukan penilaian.

Peserta didik mulai mempraktekkan tata cara sholat jamak qashar dengan menggunakan metode *Role Playing* (bermain peran), jadi ada yang menjadi imam, ada yang menjadi makmum.

4) Tahap Mengkomunikasikan

- a) Guru menanya kepada peserta didik apakah ada kesulitan untuk mempraktekkan tata cara sholat jamak qashar.

- b) Peserta didik menyampaikan pendapat mereka tentang pembelajaran tata cara sholat jamak qashar.

3. Kegiatan akhir

- a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.
- b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi
- c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu Kisah Hijrahnya Nabi Muhammad SAW.

Inti dari kurikulum 2013 adalah menuntut bagaimana peserta didik bekerja lebih aktif sementara guru hanya digunakan untuk fasilitator selama pembelajaran yang fungsinya hanya memantau kegiatan peserta didik dan meluruskan pandangan peserta didik atau aktivitas peserta didik yang dianggap kurang tepat. Sama halnya dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang, bahwasannya peran guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum 2013 hanya sebagai fasilitator saja. Karena semuanya sudah disediakan oleh pemerintah, guru hanya mengamati, memantau, dan meluruskan saja.

Hasil paparan diatas sesuai dengan pernyataan Mulyasa, ketika membahas tentang kelemahan KTSP 2006 sebagai bentuk evaluasi pada

Kurikulum 2013, bahwasannya standar proses pembelajaran pada KTSP belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci sehingga membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru.

Hal ini jelas berarti status guru pada proses pembelajaran menurut Kurikulum 2013 hanya menjadi fasilitator sebagai pelengkap dan pembelajaran tidak terpusat pada guru. Karena dalam KTSP, proses pembelajaran berpusat pada guru, jadi sebagai bentuk tindak lanjut evaluasi dari KTSP, fungsi guru pada Kurikulum 2013 hanya sebagai fasilitator.

C. Implementasi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum 2013

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, penilaian diartikan sebagai proses, cara, atau pembuatan nilai. Nilai disini dapat berupa angka maupun deskripsi yang diberikan untuk mengetahui kualitas suatu produk tertentu.¹⁹ Penilaian atau *assesement* terhadap pembelajaran siswa membutuhkan penggunaan sejumlah teknik untuk mengukur prestasi siswa. Penilaian merupakan suatu proses sistematis yang memainkan peran penting dalam pengajaran yang efektif. Penilaian berawal dari identifikasi tujuan pembelajaran (*learning goal*) dan berakhir dengan penilaian (*judgment*) tentang seberapa dalam tujuan itu telah tercapai.²⁰

¹⁹ M. Fadlillah. *Op. Cit* hlm. 201-202

²⁰ Eveline Siregar & Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Cet. II. (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011) hlm. 143

Yang menjadi karakteristik terakhir yang membedakan dengan kurikulum sebelumnya adalah pendekatan penilaian yang digunakan. Pada Kurikulum 2013 proses penilaian pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*).

Penilaian autentik ialah penilaian secara utuh, meliputi kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran. Dengan kata lain, penilaian otentik ini dapat lebih mudah membantu para guru dalam mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sebab, untuk ketiga kompetensi tersebut ada instrumen penilaian masing-masing

Ada pun bentuk-bentuk penilaian pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A di SMP Negeri 7 Malang, sebagai berikut:

1 Sikap

Penilaian sikap mencakup KD yang terdapat pada KI-1 dan KI-2, penilaian ini dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek sikap dapat dinilai dengan cara berikut:²¹

²¹ Imas Karinasih & Berlin Sani. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*. (Surabaya: Kata Pena, 2014) hlm.61

a. Observasi

Merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan format observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Hal ini dilakukan saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

b. Penilaian diri

Merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.

c. Penilaian antar teman

Merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan sikap dan perilaku keseharian peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antar peserta didik.

d. Jurnal

Merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Jurnal bisa dikatakan sebagai catatan yang berkesinambungan dari hasil observasi.

2. Pengetahuan

Penilaian pengetahuan mencakup KD yang terdapat pada KI-3. Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester.

a. Ulangan harian

Ulangan harian adalah alat untuk mengukur kemampuan siswa untuk kompetensi dasar tertentu. Siswa disebut kompetensi jika mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Bagi siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal tersebut wajib mengikuti remedial.

Materi ulangan harian terdiri dari salah satu atau lebih KD tergantung dari guru mata pelajaran khususnya dalam hal ini mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pelaksanaan ulangan harian dijadwalkan 3 kali dalam satu semester (2 bulan sekali diadakan ujian blok bersama) dan pelaporan setiap selesai ujian blok kecuali pada ujian blok ke 3 yang tidak dilaporkan (rencana ke depan/pelaporan sementara dilaksanakan dengan menggunakan laporan tengah semester).

b. Ulanagn tengah semester

Ulangan tengah semester dilaksanakan setelah pembelajaran mencapai standar kompetensi tertentu, dengan memberikan seperangkat soal mengenai standar KD. Ulangan tengah semester dilaksanakan satu kali dalam setiap semester.

c. Ulangan akhir semester

Ulangan akhir semester adalah alat tes untuk mengukur kemampuan siswa untuk beberapa kompetensi dasar dalam satu semester.

Nilai UAS tidak ada batas ketuntasan minimal, sehingga tidak ada remedial. UAS merupakan evaluasi hasil. Materi UAS terdiri dari seluruh KD dalam satu semester yang ditunjuk sekolah pada akhir semester. Pelaporan hasil ujian semester akan digabung dengan rata-rata ujian blok dalam satu semester yang hasilnya berupa raport.

3. Keterampilan

Penilaian keterampilan mencakup KD yang terdapat pada KI-4. Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui penilaian unjuk kerja, produk, dan portofolio. Aspek keterampilan dapat dinilai dengan cara berikut:

a. Unjuk kerja

Suatu penilaian yang meminta siswa untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya yang mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Misalnya tugas praktek sholat, membaca Al-Quran, sholat jenazah dll.

b. Produk

Penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam membuat produk teknologi dan seni (3 dimensi). Penilaian produk tidak hanya diperoleh dari hasil akhir, namun juga proses

pembuatannya. Pengembangan produk meliputi 3 tahap dan dalam setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu:

Pertama tahap persiapan atau perencanaan meliputi penilaian terhadap kemampuan siswa dalam merencanakan, menggali, mengembangkan gagasan, dan mendesain produk. *Kedua* tahapan pembuatan meliputi penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menyeleksi dan menggunakan bahan dan alat serta dalam menentukan teknik yang tepat. *Ketiga* tahap penilaian meliputi penilaian terhadap kemampuan siswa membuat produk sesuai dengan kegunaannya.

Misalnya membuat tugas video tentang sifat jujur, tolong menolong, toleransi dll.

c. Portofolio

Penilaian melalui sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan selama kurun waktu tertentu. Portofolio digunakan oleh guru dan peserta didik untuk memantau secara terus menerus perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam bidang tertentu. Dengan demikian penilaian portofolio memberikan gambaran secara menyeluruh tentang proses & pencapaian hasil belajar peserta didik.

Initanya adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang tetap menggunakan 3 aspek penilaian, yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Pada dasarnya penilaian dilakukan dengan tujuan agar mengetahui tingkat pengetahuan. Tingkat pengetahuan siswa mengalami kemajuan atau kemunduran. Apabila nilai siswa mengalami kemunduran, maka seorang guru harus berupaya membantu siswa untuk melakukan perbaikan. Sementara penilaian yang harus dilakukan oleh guru harus objektif dan menggunakan alat ukur yang handal dan memberikan hasil yang akurat.

Program remedial dan pengayaan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang ini dilakukan setelah semua nilai terkumpul baik dari nilai sikap, nilai pengetahuan, dan nilai keterampilan. Setelah mengetahui semua nilai tersebut, barulah guru bisa mengetahui peserta didik yang berhak untuk mengikuti remedial.

Pada paparan diatas tersebut sesuai dan relevan yang dikemukakan oleh Mulyasa. Jika penetapan KKM dilakukan secara tepat, maka hasil penilaian ketuntasan belajar pada umumnya memposisikan peserta didik pada kurva normal, sehingga sebagian besar peserta didik berada atau mendekati garis rata-rata, serta sebagian kecil berada di bawah rata-rata dan di atas rata-rata. Baik bagi kelompok peserta didik di atas rata-rata maupun di bawah rata-rata perlu dilakukan layanan khusus. Layanan bagi

peserta didik di bawah normal disebut program perbaikan, dan bagi peserta didik di atas normal disebut pengayaan.²²

Program perbaikan diperuntukkan bagi peserta didik yang lamban belajar, sehingga tidak dapat mencapai kompetensi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, perbaikan ini dilakukan untuk memberi kesempatan kepada mereka, dengan cara memberikan waktu tambahan untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Adapun program pengayaan diperuntukkan bagi peserta didik yang cepat belajar, sehingga dalam waktu singkat dapat mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

²² Mulyasa, *Op.cit*, hlm.151

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengelolah, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum 2013 kelas VII-A di SMP Negeri 7 Malang

Perencanaan yang disusun oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I adalah pengembangan program yang terdiri dari program tahunan, program semester, program mingguan, program pengayaan, dan program pengembangan diri. Penyusunan persiapan Mengajar yang terdiri dari RPP yang dikembangkan dari silabus yang sudah disediakan oleh pemerintah.

2. Implementasi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas pada Kurikulum 2013 VII-A di SMP Negeri 7 Malang

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat ditinjau dari tiga sisi yaitu dari sisi guru, dari sisi siswa, dan dari sisi hasil yang dicapai. Pelaksanaan pembelajaran jika ditinjau dari sisi guru, maka dapat dikatakan bahwa guru mampu menjadi fasilitator untuk mengembangkan

potendi peserta didik dengan menggunakan pendekatan *scientific*. Kemendikbud (2013) memberikan konsepsi tersendiri bahwa pendekatan *scientific* dalam pembelajaran di dalamnya mencakup komponen: mengamati, menyanya, mengumpulkan, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. Oleh karena itu keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran pun cukup tinggi. Adapun hasilnya terdapat perubahan tingkah laku terhadap peserta didik antara sebelum dan sesudah pembelajaran.

3. Implemenatsi evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum 2013 kelas VII-A di SMP Negeri 7 Malang

Untuk mengukur kompetensi peserta didik guru menggunakan teknik penilaian otentik yaitu penilaian sikap mencakup KD yang terdapat pada KI-1 dan KI-2 yang dilakukan melalui penilaian observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal. Penilain pengetahuan mencakup KD yang terdapat pada KI-3 yang dilakukan melalui penilaian ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester dan penilaian keterampilan mencakup KD yang terdapat pada KI-4 yang dilakukan melalui penilaian unjuk kerja, produk dan portofolio.

B. Saran

Peneliti sadari bahwa saran yang akan peneliti sampaikan hanya sebuah saran operasional berdasarkan temuan penelitian. Pihak sekolah sebagai lapangan penelitian mungkin telah lebih tahu semuanya. Dengan segala hormat dan kerendahan hati, berikut ini saran dari peneliti:

1. Bagi pemerintah

Sebaiknya selalu memberikan sosialisasi kurikulum kepada pelaksanaan pendidikan, agar apa yang diinginkan dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi kepala sekolah

Sebaiknya pelaksanaan pembelajaran harus diawasi, sehingga segala kekurangan dapat diperbaiki secepat mungkin.

3. Bagi guru Pendidikan Agama Islam

- a. Dalam melaksanakan pembelajaran sebaiknya tetap berpedoman kepada standar yang diberikan pemerintah dengan tidak meninggalkan karakteristik sekolah. Dengan seperti itu, maka implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan berhasil sesuai dengan tujuan
- b. Selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat peserta didik terlibat aktif.
- c. Selalu memotivasi peserta didik untuk semangat belajar.

4. Bagi peneliti

Bagi para peneliti, agar lebih fokus dalam menentukan permasalahan yang akan dikaji, jangan setengah-setengah dalam pembuatannya, karena bila setengah-setengah, hasil yang diperolehpun tidak akan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiding, Yunus. 2014. "*Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*". Bandung: PT. Refika Aditama.
- Amin, Moh. 1992. "*Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*". Pasuruan: PT. Garuda Buana Indah.
- Arifin, Imron. 1996. "*Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial Keagamaan*". Malang, Kalimasahada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis (Edisi Revisi IV)*". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Damyati, Mudjiono. 1999. "*Belajar dan Pembelajaran*". Jakarta: Renika Cipta
- Depag RI. 2000. "*Al-Qur'an dan Terjemahannya*", Semarang, Toha Putra.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 1998, "*Kamus Besar Indonesia*", Jakarta: Balai Pustaka.
- Fadllilah.M, 2014. "*Implementasi Kurikulum 2013*."Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghony,Junaid., 2012. "*Metodologi Pnelitian Kualitatif*". Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Hidayat, Sholeh, 2013, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- J. Moleong, Lexy. 2000. "*Pengantar penelitian Kualitatif*", Bandung, Remaja Rosdakarya.
- J. Moleong, Lexy. 1989. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Karinasih, Imas & Berlin Sani. 2014. "*Implementasi Kurikulum 2013 Konsep & Penerapan*". Surabaya: Kata Pena.
- M.Arifin. 2005. "*Pendidikan Islam*", Jakarta, Pustaka Amani.
- Muhaimin. 2001. "*Paradigma Pendidikan Islam*". Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Rahmat. 2004. "*Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*". Bandung, Alfabeta
- Mulyasa, E. 2006. "*Implementasi Kurikulum 2004: Panduan Pembelajaran KBK*". Bandung, Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. "*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*". Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2014. "*Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*". Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyoto. 2013. "*Strategi Pembelajaran Di Era Kurikulum 2013*". Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Murni, Wahid dkk. "*Keterampilan Dasar Mengajar*". Jogjakarta. Ar-Ruzz Media
- Nazarudin. 2007. "*Manajemen Pembelajaran*". Yogyakarta, Teras.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang
Standar Nasional Pendidikan.

Permenag Nomor 912 Tahun 2013 tentang Kurikulum 2013

Sanjaya, Wina. 2006. *“Pembelajaran Dalam Implementasi KBK”*. Jakarta,
Kencana.

Suryabrata, Sumardi. 1996. *“Metodologi Penelitian”*. Jakarta. Raja Grfindo.

Thoha, Chabib. 1996. *“Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam”*. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email : psg_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/ ~~706~~ /2015
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

07 April 2015

Kepada
Yth. Kepala SMP Negeri 7 Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Badriyah Andriani
NIM : 11110026
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2014/2015
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Malang

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

- Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
 2. Arsip



Certificate No. ID08/1219



PEMERINTAH KOTA MALANG DINAS PENDIDIKAN

Jl. Veteran No. 19 Telp. (0341) 560946, Fax. (0341) 551333
Website : <http://diknas.malangkota.go.id> | Email : disdik_mlg@yahoo.co.id
Kode POS : Malang 65145

REKOMENDASI

Nomor : 074 / 1450 / 35.73.307 / 2015

Menunjuk surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tanggal 10 April 2015 Nomor Un.3.1/TL.00.1/797/2015 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian, maka dengan ini kami berikan ijin untuk melaksanakan kegiatan dimaksud kepada :

1. Nama : Badriyah Andriani
2. NIM : 11110026
3. Jenjang : S1
4. Prodi. / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
5. Tempat Pelaksanaan : SMP Negeri 7 Malang
6. Waktu Pelaksanaan : April s.d Mei 2015
7. Judul : Implemmtasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 7 Malang

Dengan Ketentuan :

1. Dikoordinasikan sebaik – baiknya dengan Kepala SKPD / Sekolah ybs;
2. Tidak Mengganggu proses belajar – mengajar;
3. Berlaku selama tidak menyimpang dari peraturan;
4. Selesai melaksanakan penelitian / Observasi / KKL / KKN, wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Malang.

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 April 2015

A.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
Ka-Sub Bag Umum



Tembusan :

1. Kepala SMP Negeri 7 Malang
2. Ka Jur PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 7 MALANG

Jl. Lembayung Bumiayu Kecamatan Kedungkandang Malang ~ 65135

Telp. (0341) 752032, Fax. (0341) 753255

Website: www.smpn7-mlg.sch.id e-mail: smpn7malang@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/176/35.73.307/SMP7/2015

Kepala SMP Negeri 7 Malang menerangkan bahwa :

Nama : Badriyah Andriani
NIM : 11110026
Status : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan
Agama Islam di SMP Negeri 7 Malang.

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 7 Malang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 09 Juni 2015

Kepala Sekolah



Drs. Hendro Guntur, M.Pd
Pembina

NIP. 196210301988031014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jalan Gajayana nomor 50 Malang, 65144 ☎(0341) 551354 Fax. (0341) 572533
Website : <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Badriyah Andriani
NIM/Jurusan : 11110026 / Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag.
Judul Skripsi :

**Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
kelas VII-A Di SMP Negeri 7 Malang**

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda tangan Pembimbing
1	03 September 2014	Judul Proposal Skripsi	1.
2	22 September 2014	Revisi Proposal	2.
3	25 September 2014	Revisi Proposal	3.
4	28 September 2014	Revisi Proposal	4.
5	02 September 2014	Revisi Proposal	5.
6	04 September 2014	Acc Proposal	6.
7	12 Desember 2014	Seminar Proposal	7.
8	21 April 2015	BAB I, II, III	8.
9	29 April 2015	Acc BAB I, II, III	9.
10	13 Mei 2015	Revisi BAB I, II, III, IV, V	10.
11	20 Mei 2015	Revisi BAB I, II, III, IV, V	11.
12	13 Juni 2015	Acc Keseluruhan	12.

Malang, 13 Juni 2015

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan,



Dr. Nur Ali, M.Pd.

NIP. 19650403 199803 1 002

PEDOMAN WAWANCARA

Responden Wakil Kepala Kurikulum SMP Negeri 7 Malang

1. Bagaimana persiapan guru pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Malang?
2. Bagaimana langkah-langkah yang diambil dalam menggerakkan guru dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 7 Malang?

Responden Guru Mata Pelajaran PAI kelas VII-A di SMP Negeri 7 Malang

1. Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 7 Malang?
2. Bagaimana pengembangan SK dan KD kedalam silabus dan RPP?
3. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang?
4. Bagaimana metode dan cara penyajian materi pembelajaran?
5. Bagaimana penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran?
6. Bagaimana bentuk evaluasi atau penilaian hasil belajar siswa?

Responden peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang

1. Bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode?
2. Bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media?
3. Bagaimana evaluasi atau penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan kurikulum 2013?

HASIL WAWANCARA

1. Responden Wakil Kepala Kurikulum SMP Negeri 7 Malang

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI JAWABAN
1	Bagaimana langkah-langkah yang diambil dalam menggerakkan guru dalam menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 7 Malang?	<i>“Sebelum dilaksanakan pembelajaran, semua guru diadakan pelatihan tentang pembelajaran kurikulum 2013, sosialisasi dan MGMP di luar maupun di dalam sekolah sendiri. Selain itu juga memperhatikan program pengembangan diri selain dari proses pembelajaran di kelas”</i> <i>“Program pengembangan diri di sekolah sini dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan setelah pulang sekolah, kegiatan ekstrakurikuler tersebut seperti Kelompok Ilmiah Remaja (KIR/PIR), qiroah, BTQ, Albanjari, pembelajaran pidato (Pildacil), seni islami, kaligrafi, seni tari adapun ekstrakurikuler yang diwajibkan yaitu dan melalui kegiatan IMTAQ yang dilakukan sebelum pelajaran dimulai. Untuk pelaksanaan IMTAQ silakan minta rangkaian kegiatan di koordinaor kegiatan tersebut</i>
2	Bagaimana implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 7 Malang?	<i>Dalam perencanaan pembelajaran awal, setiap guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam harus menyusun perangkat program mulai dari program tahunan, semester, dan harian. Dasar pembuatan penyusunan program dari kalender pendidikan sekolah. Dari penyusunan program</i>

		<i>tahunan, semester dan mingguan dijabarkan menjadi beberapa kegiatan sehingga pengembangan program nantinya masuk pada kegiatan remedial</i>
--	--	--

2. Responden Guru Mata Pelajaran PAI kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI JAWABAN
1	Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran PAI kelas VII-A di SMP Negeri 7 malang?	Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I <i>“Proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 7 Malang terdiri atas 5 pengalaman belajar pokok yaitu: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan. Sesuai dengan apa yang di Kurikulum 2013. Dan untuk pelaksanaanya menyesuaikan apa yang sudah direncanakan di awal pembelajaran, kita sebagai guru diwajibkan membuat program-program seperti prota, promes, dan program mingguan yang nantinya menjadi pegangan atau pedoman untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran . untuk menyusun program-program tersebut, guru harus menyesuaikan kalender pendidikan yang sudah dibuat”</i>
2	Bagaimana pengembangan KI dan KD kedalam silabus dan RPP?	Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I <i>Karena kami menggunakan kurtilas maka dalam mengembangkan silabus di kembangkan dengan menganalisis KI dan KD, terkait dengan persiapan pembelajaran, guru</i>

		<i>perlu menyusun silabus dan RPP tetapi silabus dan RPP sudah dibuat dari pusat atau Dinas pendidikan. Jadi guru tinggal melaksanakan, namun demikian sebagai guru kita harus menyesuaikan RPP dengan karakter siswa</i>
3	Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan proses belajar mengajar di SMP Negeri 7 Malang?	Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I <i>Langkah-langkah pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan saintifik yang biasa di sebut 5 M</i>
4	Bagaimana metode dan cara penyajian materi pembelajaran?	Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I <i>Dalam menentukan metode pembelajaran yang digunakan menyesuaikan dengan materi pembelajaran dan menyesuaikan dengan kondisi siswa di kelas, metode yang sering saya digunakan dalam pembelajaran yaitu Demonstrasi, Role Playing, diskusi, ceramah, dan Tanya jawab.</i>
5	Bagaimana penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran?	Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I - Media yang harus saya siapkan sebelum mengajar yaitu media power point, media tersebut untuk menjelaskan praktek tentang tata cara, syarat, manfaat sholat jamak qashar. Dan juga tempat-tempat (Masjid) untuk mendukung praktek tersebut - Bahan ajar pada kurikulum 2013 itu masih belum ada, saya selama ini menggunakan buku LKS saja, untuk materi

		<i>tambahan di SMP Negeri 7 Malang ini setiap kelas sudah tersedia jaringan wifi, bagi peserta didik yang membawa laptop bisa dimanfaatkan untuk mencari materi-materi di internet kemudian dibahas bersama dengan berdiskusi</i>
6	Bagaimana bentuk evaluasi atau penilaian hasil belajar siswa	Ibu Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I <i>Sistem penilaian di SMP Negeri 7 Malang ini menggunakan penilaian otentik, di lihat mulai dari kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar penilaian otentik ini dapat lebih mudah membantu para guru dalam mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan</i>

3. Responden Peserta Didik Kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang

NO	PERTANYAAN	DESKRIPSI JAWABAN
1	Bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode?	Balqis Mukholifa <i>Pembelajaran materi ini sangat menyenangkan, tidak membosankan jadi kita semangat untuk mengikutinya karena selain belajar kita juga bermain drama, seperti pepata menyelam sambil minum air. Untuk metode saya tidak tahu metode apa namanya saya menamainya dengan drama</i>

		Vico Almaidu <i>Untuk pelajaran di materi ini saya merasa sangat senang sekali, semua peserta didik sangat aktif semua berfikir dan juga mempraktekkan tidak ada yang diam, dengan praktek maka kami bisa lebih memahami materi</i>
2	Bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media?	Erika Anabila M <i>Saya lebih suka mengikuti pelajaran jika setelah guru menerangkan materi kita disuruh mempraktekkannya, dengan seperti itu kita tidak jenuh ada sedikit hiburan dalam pembelajaran. Apalagi kalau prakteknya keluar kelas di dalam masjid, dengan seperti itu kita bias memanfaatkan media yang sudah ada</i>
3	Bagaimana evaluasi atau penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan kurikulum 2013?	Nanda Aprilia <i>Di dalam penilaian pada kurikulum 2013 ini saya sangat setuju, penilaian tidak hanya dari segi kepiintaran peserta didik saja, tapi juga penilaian sikap dan keterampilan. Jadi meskipun peserta didik kurang memahami materi atau kurang pintar tapi kalau siapnya baik dan sopan maka otomatis bisa membantu nilai menjadi bagus. Begitu sebaliknya</i>

BIODATA INFORMAN

1. Nama : Ulin Nafi'ah. S.Ag, M.Pd.I
2. TTL : Tulungagung, 10-November-1973
3. Alamat : Jl. Sampurna no.19 Cemorokandang Malang
4. Pendidikan Umum : - MI Roudlotul Tholibin Tulungagung (1986)
- MTsN Aryojeding Tulungagung (1989)
- PGAN Malang (1992)
- IAIN Sunan Ampel Tulungagung (1996)
- UIN Maliki Malang (2012)
5. Usia : 42 Tahun
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. No. Telp : 08179611954
8. Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

*) Data diambil pada hari Selasa, 9 Juni 2015

BIODATA INFORMAN

1. Nama : Balqis Mukholifa
2. TTL : Malang, 29 September 2001
3. Alamat : Jl. Muharto gang.8 Rt.04 Rw.08
4. Kelas : VII-A SMP Negeri 7 Malang
5. Usia : 14 Tahun
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. No. Telp : 087859661789

*) Data diambil pada hari Selasa, 9 Juni 2015

BIODATA INFORMAN

1. Nama : Vico Almaidu
2. TTL : Malang, 16 Mei 2001
3. Alamat : Jl. Raya Mulya Kec. Tajinan Kab. Malang
4. Kelas : VII-A SMP Negeri 7 Malang
5. Usia : 14 Tahun
6. Jenis Kelamin : Laki-laki
7. No. Telp : 085230809524

*) Data diambil pada hari Selasa, 9 Juni 2015

BIODATA INFORMAN

1. Nama : Eria Anabilla M
2. TTL : Malang, 28 Maret 2002
3. Alamat : Jl. Wagir Jamuran no.07 Malang
4. Kelas : VII-A SMP Negeri 7 Malang
5. Usia : 13 Tahun
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. No. Telp : 085648042231

*) Data diambil pada hari Selasa, 9 Juni 2015

BIODATA INFORMAN

1. Nama : Nanda Aprilia
2. TTL : Malang, 05 April 2002
3. Alamat : Puri Cempaka Putih 2 AS 68 Malang
4. Kelas : VII-A SMP Negeri 7 Malang
5. Usia : 13 Tahun
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. No. Telp : 085649962332

*) Data diambil pada hari Selasa, 9 Juni 2015



DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 7 MALANG

Jl. Lembayung, Bumiayu, Kec. Kedungkandang Malang
Telp.752032 , Fax (0341) 743255
Website : www.smpn7-mlg.sch.id e-mail : smpn7malang@yahoo.com

PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : P. AGAMA ISLAM
KELAS / SEMESTER : VII / GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2014/2015
GURU PENGAJAR : Ulin Naff'ah,S.Ag

SEMESTER GASAL

NO.	TEMA DAN KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	REVISI
1.	AL-QUR'AN DENGAN ILMU PENGETAHUAN, SEMUA JADI LEBIH MUDAH 1.1 Menghayati <i>al-Qur'an</i> sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam 2.7 Menghargai perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi surah <i>ar-Rahman/55:33</i> dan <i>al-Mujadalah/58:11</i> , serta <i>hadis</i> terkait 3.3 Memahami isi kandungan surah <i>ar-Rahman/55:33</i> dan surah <i>al-Mujadalah/58:11</i> , serta <i>hadis</i> terkait tentang menuntut ilmu 4.3.1 Membaca surah <i>ar-Rahman/55:33</i> dan <i>al-Mujadalah/58:11</i> , dengan <i>tartil</i> 4.3.2 Menunjukkan hafalan surah <i>ar-Rahman/55:33</i> dan surah <i>al-Mujadalah/58:11</i> dengan lancar	12 JP	
2.	AQIDAH LEBIH DEKAT DENGAN ALLAH SWT, YANG SANGAT INDAH NAMANYA 1.2 Beriman kepada Allah Swt 3.1 Memahami makna <i>al-Asma'ul-Husnah</i> , <i>al-'Alam</i> , <i>al-Khabir</i> , <i>al-Sami'</i> , <i>al-Basir</i> 4.1 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-Asma'ul-Husnah</i> , <i>al-'Alim</i> , <i>al-Khabir</i> , <i>as-Sami'</i> , dan <i>al-Basir</i>	9 JP	
3.	AKHLAK HIDUP TENANG DENGAN KEJUJURAN, AMANAH DAN ISTIQOMAH 2.1 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman surah <i>al-Baqarah</i> ayat 42 dan <i>hadis</i> terkait 2.5 Menghargai perilaku <i>amanah</i> sebagai implementasi dari surah <i>al-Anfal/8: 27</i> dan <i>hadis</i> terkait 2.6 Menghargai perilaku <i>istiqamah</i> sebagai implementasi dari pemahaman surah <i>al-Ahqaf/46:13</i> dan <i>hadis</i> terkait 3.6 Memahami makna <i>amanah</i> sesuai kandungan surah <i>al-Anfal/8:27</i> dan <i>hadis</i> terkait 3.7 Memahami makna <i>istiqamah</i> sesuai kandungan surah <i>al-Ahqaf/46:13</i> dan <i>hadis</i> terkait 3.15 Memahami makna perilaku jujur sesuai dengan surah <i>al-Baqarah/42</i> dan <i>hadis</i> terkait 4.6 Mencontohkan perilaku <i>amanah</i> sesuai kandungan dari surah <i>al-Anfal/8:27</i> dan <i>hadis</i> terkait 4.7 Mencontohkan perilaku <i>istiqamah</i> sesuai kandungan surah <i>al-Ahqaf/46:13</i> dan <i>hadis</i> terkait 4.15 Mencontohkan perilaku jujur sesuai dengan kandungan surah <i>al-Baqarah/2:42</i> dan <i>hadis</i> terkait	6 JP	
4.	FIQH SEMUA BERSIH HIDUP JADI NYAMAN 1.4 Menerapkan ketentuan bersuci dari <i>hadas</i> kecil dan <i>hadas</i> besar berdasarkan syariat Islam 3.8 Memahami ketentuan bersuci dari <i>hadas</i> kecil dan <i>hadas</i> besar 4.8 mempraktikkan tata cara bersuci dari <i>hadas</i> kecil dan <i>hadas</i> besar	9 JP	

5.	FIQH INDAHNYA KEBERSAMAAN DENGAN BERJAMA'AH 1.5 Menunaikan <i>salat</i> wajib berjama'ah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam 3.9 Memahami ketentuan <i>salat</i> berjama'ah 4.9 mempraktikkan <i>salat</i> berjama'ah	9 JP	
6.	TARIKH SELAMAT DATANG NABI KEKASIHKU 2.8 Meneladani perilaku perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Mekah 3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Mekah 4.12 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. Periode Mekah	9 JP	
	JUMLAH	57 JP	

SEMESTER GENAP

NO.	TEMA DAN KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KR
7.	AL-QUR'AN HIDUP JADI LEBIH DAMAI DENGAN IKHLAS, SABAR DAN PEMA'AF 1.1 Menghayati <i>al-Qur'an</i> sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam 2.4 Menghargai perilaku ikhlas, sabar dan pema'af sebagai implementasi surah <i>an-Nisa</i> /4:146, surah <i>al-Baqarah</i> /2:153, dan surah <i>ali-Imran</i> /3:134, serta hadis terkait 3.5 Memahami isi kandungan surah <i>an-Nisa</i> /4:146, <i>al-Baqarah</i> /2:153, dan surah <i>ali-Imran</i> /3:134, serta hadis yang terkait tentang ikhlas, sabar, dan pema'af 4.5.1 Membaca surah <i>an-Nisa</i> /4:146, surah <i>al-Baqarah</i> /2:153, dan surah <i>ali-Imran</i> /3:134 dengan tartil 4.5.2 Menunjukkan hafalan surah <i>an-Nisa</i> /4:146, surah <i>al-Baqarah</i> /2:153, dan surah <i>ali-Imran</i> /3:134 dengan lancar	9 JP	
8.	AQIDAH INGIN MENELADANI KETAATAN MALAIKAT-MALAIKAT ALLAH SWT 1.3 Beriman kepada malaikat Allah Swt. 3.2 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil <i>naqli</i> 4.2 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat	6 JP	
9.	AKHLAQ BEREMPATI ITU MUDAH, MENGHORMATI ITU INDAH 2.2 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari surah <i>al-Baqarah</i> /2:83 dan hadis yang terkait 2.3 Menghargai perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari surah <i>an-Nisa</i> /4:8 dan hadis yang terkait 3.4 Memahami makna empati terhadap sesama sesuai kandungan surah <i>an-Nisa</i> /4:8 dan hadis yang terkait. 3.16 Memahami makna hormat dengan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan surah <i>al-Baqarah</i> /2:83 dan hadis yang terkait 4.4 Mencontohkan perilaku empati terhadap sesama sesuai kandungan surah <i>an-Nisa</i> /4:8 dan hadis yang terkait 4.16 Mencontohkan makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan surah <i>al-Baqarah</i> /2:83 dan hadis yang terkait	9 JP	
10.	FIQH MEMUPUK RASA PERSATUAN PADA HARI YANG KITA TUNGGU 1.6 Menunaikan <i>salat</i> Jumat sebagai implementasi dari pemahaman surah <i>al-Jumu'ah</i> /62: 9 3.10 Memahami ketentuan <i>salat</i> Jumat 4.10 mempraktikkan <i>salat</i> Jumat	9 JP	

11.	FIQH ISLAM MEMBERI KEMUDAHAN MELALUI SALAT JAMAK DAN QASAR 1.7 Menunaikan <i>salat</i> Jamak <i>Qasar</i> ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah 3.11 Memahami ketentuan <i>salat</i> Jamak <i>Qasar</i> 4.11 mempraktikkan <i>salat</i> Jamak dan <i>Qasar</i>	9 JP	
12.	TARIKH HIJRAH KE MADINAH SEBUAH KISAH YANG MEMBANGGAKAN 2.9 Meneladani perilaku perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah 3.13 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah 4.13 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad saw. periode Madinah	9 JP	
13.	TARIKH AL KHULAFUR AR RASYIDIN PENERUS PERJUANGAN NABI 2.10 Meneladani sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidin</i> 3.14 Mengetahui sikap terpuji <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidin</i> 4.14 Mencontohkan perilaku terpuji dari <i>al-Khulafaur Ar-Rasyidin</i>	9 JP	
JUMLAH		63 JP	


 Mengetahui
 Kepala SMP Negeri 7 Malang
 DINAS PENDIDIKAN
 SMP NEGERI 7
 Drs. H. Hendro Guntur, M.Pd
 NIP. 196210301988031014

Malang, 14 Juli 2014
 Guru Mata Pelajaran PAI



Ulin Nafi'ah, S.Ag.
 NIP. 197411102005012003

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KELAS / SEMESTER : VII / GANJIL

ATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM		DIBERIKAN PADA BULAN / MINGGU																													
Materi Pokok/ Tema	Jam	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5		
Dengan Ilmu Pengetahuan, Semua jadi Mudah	12JP																														
Lebih dekat dengan Allah swt, yang sangat indah nama-Nya	9 JP																														
Hidup tegan dengan kejujuran, tenang dan istiqamah	9 JP																														
Semua bersih, hidup menjadi nyaman'	9 JP																														
Indahnya kebersamaan dengan berjamaah	9 JP																														
Selamat datang, Nabi Kekasihku	9 JP																														

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 7 Malang
Drs. H. Hendro Guntur, M.Pd
Nip. 196270801988031014

Malang, 14 Juli 2014
Guru Pendidikan Agama Islam

Ulin Nafi'ah, S.Ag
Nip. 197411102005012

SMP NEGERI 7 MALANG
JUNIOR HIGH SCHOOL
Jl. Lembayung Bumiayu kedungkandang

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KELAS / SEMESTER : VII/ GENAP

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM			DIBERIKAN PADA BULAN / MINGGU																											
No.	Materi Pokok/ Tema	Jam	JANUARI					FEBRUARI					MARET				APRIL					MEI				JUNI				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5
01	Hidup jadi lebih ikhlas dan damai dengan ikhlas, sabar dan pemaaf	9JP																												
02	Ingin meneladani ketaatan malaikat-malaikat Allah	9JP																												
03	Berempati itu mudah, menghormati itu indah	9JP																												
04	Memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu	9JP																												
05	Islam memberikan kemudahan melalui salat jamak dan qashar	9JP																												
06	Hijrah ke Madinah sebuah kisah yang membanggakan	6JP																												
07	al-Khulafa' al-rasyidun penerus perjuangan Nabi	9JP																												

Demangrehu
Kepala Sekolah SMPN 7 Malang
Drs. H. Hidayat Guntur, M.Pd
Nip. 196230301988031014

Malang, 14 Juli 2014
Guru Pendidikan Agama Islam

Ulin Naf'iah, S.Ag
Nip. 197411102005012003

SILABUS MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Satuan pendidikan : SMP Negeri 7 Malang

Kelas : VII(Tujuh)

Kompetensi Inti* :

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi,gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).

KI 4: Mencoba,mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman.					
1.2 Beriman kepada Allah SWT					
1.3 Beriman					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
kepada malaikat Allah SWT 1.4 Menerapkan ketentuan bersuci dari hadats kecil dan hadats besar berdasarkan syariat Islam (Usulan staf khusus terkait dengan masalah haid sudah diakomodir pada kelas 4 SD/MI) 1.5 Menunaikan shalat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
rukun Islam 1.6 Menunaikan shalat Jumat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Jumu'ah (62): 9 1.7 Menunaikan shalat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah					
2.1 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
pemahaman Q.S. Al-Baqarah (2): 42 dan hadis terkait 2.2 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari Q.S. Al-Baqarah (2): 83 dan hadis terkait 2.3 Menghargai perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.4 Menghargai perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, dan hadis terkait 2.5 Menghargai perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. Al-Anfal (8): 27 dan hadis terkait 2.6 Menghargai perilaku istiqamah					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
sebagai implementasi dari pemahaman QS Al-Ahqaf (46): 13 dan hadis terkait 2.7 Menghargai perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah (Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir) dan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 serta hadis terkait					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.8 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah dan Madinah 2.9 Meneladani sikap terpuji khulafaurrasyid in					
3.3 Memahami isi kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33, serta hadi; terkait tentang menuntut ilmu. 4.3.1 Membaca Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-	1. Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. 1.1. Bacaan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. 1.2. Arti Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33.	Mengamati - Mencermati bacaan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. - Menyimak dan membaca Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 serta hadis tentang semangat menuntut ilmu. - Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan mad Menanya - Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar Al-Qur'an, apa	Tugas - Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang memuat sikap senang belajar dan mempelajari Al Qur'an - Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku yang mencerminkan kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 di	4 x 3 Jam Pelajaran	- Mushaf Al Qur'an - Buku siswa - Kemdikbud - Gambar/ video/ multimedia interaktif - Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rahman (55):33, dengan tartil 4.3.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 dengan lancar	1.3. Kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 2. Hukum bacaan Mad 2.1. Ketentuan hukum bacaan mad. 2.2. Praktik membaca hukum bacaan mad.	manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan. - Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan mad. Eksperimen/explore - Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafadz yang mengandung hukum bacaan mad di dalam mushaf Al-Qur'an. - Diskusi menyusun arti kata Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 menjadi terjemah secara utuh. - Secara berpasangan menghafalkan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. Asosiasi - Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafadz yang mengandung bacaan mad. - Menganalisis, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan Mengidentifikasi dan menganalisis lafaz yang mengandung hukum bacaan mad yang terdapat pada Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-	lingkungan sekolah atau tempat tinggal. Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (kandungan ayat dan hukum mad) - Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap kandungan ayat tentang semangat menuntut ilmu serta hukum bacaan mad) - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Rahman (55):33. Komunikasi • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. • Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan mad dalam Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. • Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. • Menanggapi paparan kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. • Menyusun kesimpulan kandungan ayat dengan bimbingan guru.	menggunakan lembar observasi yang berisi: ▪ Kejelasan dan kedalaman informasi ▪ Keaktifan dalam diskusi ▪ Kejelasan dan kerapian presentasi/resume Portopolio • Membuat paparan tentang kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 dan Hadis terkait. • Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan mad dalam Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			(55):33 Tes • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk pilihan ganda dan uraian • Tes lisan hafalan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33.		
3.5 Memahami isi kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, serta hadis terkait tentang ikhlas, sabar dan	1. Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. 1.1. Bacaan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. 1.2. Arti Q.S. An-	Mengamati • Mengamati gambar atau tayangan untuk memotivasi semangat membaca dan mengkaji Al-Qur'an. • Menyimak dan membaca Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 tentang ikhlas, sabar dan pemaaf. • Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan nun sukun dan tanwin.	Tugas • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang mencerminkan isi kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 tentang ikhlas, sabar dan pemaaf di	4 x 3 Jam Pelajaran	• Buku siswa Kemdikbud • Mushaf Al-Quran • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
pemaaf. 4.5.1 Membaca Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, dengan tartil 4.5.2 Menunjukkan hafalan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, dengan lancar	Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. 1.3. Kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 2. Hukum bacaan nun sukun dan tanwin 2.1. Pengertian hukum bacaan nun sukun dan tanwin. 2.2. Macam-macam hukum bacaan nun sukun dan tanwin. 2.3. Praktik hukum bacaan nun sukun dan tanwin.	Menanya - Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar Al-Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. - Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan nun sukun dan tanwin. Eksperimen/explore - Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan macam-macam hukum bacaan nun sukun dan tanwin di dalam mushaf Alquran. - Diskusi menyusun arti perkata Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 menjadi terjemah secara utuh. - Secara berpasangan menghafalkan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. Asosiasi	lingkungan tempat tinggal kalian. Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan nun sukun dan tanwin). - Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap kandungan ayat tentang ikhlas,		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		- Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan contoh-contoh hukum bacaan nun sukun dan tanwin. - Menganalisis, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. - Mengidentifikasi dan menganalisis hukum bacaan nun sukun dan tanwin dalam Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. Komunikasi - Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan nun sukun dan tanwin dalam Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. - Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. - Menanggapi paparan kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah	sabar dan pemaaf dan hukum bacaan nun sukun dan tanwin). Portofolio - Membuat paparan tentang kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dan hadi; terkait. - Membuat paparan anaisis dan identifikasi hukum bacaan nun sukun dan tanwin dalam Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134.		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		(2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. • Menyusun kesimpulan kandungan ayat dengan bimbingan guru.	Tes • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. • Tes lisan hafalan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134.		
3.1 Memahami makna Al-’Alim, al-Khabir, as-Sami’, dan al-Bashir. 4.1 Menyajikan contoh perilaku	1. Iman Kepada Allah Swt. 1.1. Pengertian iman kepada Allah Swt. 1.2. Dalil naqli tentang iman kepada Allah	Mengamati • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada Allah Swt. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada Allah Swt. • Membaca dalil naqli tentang iman	Tugas • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-	3 x 3 Jam Pelajaran	• Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/ multimedia interaktif

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.	Swt. 2. Makna al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. 2.1. Pengertian al-Asmaul husna 2.2. Makna al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. 2.3. Perilaku al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir dalam kehidupan sehari-hari.	kepada Allah Swt. beserta artinya. Menanya - Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang iman kepada Allah Swt. - Mengajukan pertanyaan mengenai Iman kepada Allah Swt. atau pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual. Eksperimen/explore - Mencari dalil naqli yang menjelaskan iman kepada Allah Swt. - Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. - Mendiskusikan makna al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. Asosiasi - Menganalisis iman kepada Allah Swt. - Menganalisis nama-nama Allah didalam al-Asmaul husna: Al-'Alim,	Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir di lingkungan sekolah atau tempat tinggal. Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (iman kepada Allah Swt.) - Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi		Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. Komunikasi • Mendemonstrasikan bacaan dalil naqli beserta artinya yang menunjukkan tentang iman kepada Allah Swt. • Menyajikan paparan tentang makna al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan tentang al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. • Menyusun kesimpulan.	dan kerja kelompok. Portofolio • Membuat paparan iman kepada Allah Swt. • Membuat paparan analisis makna al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. Tes • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian.		
3.2. Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan	1. Iman kepada Malaikat Allah Swt. 1.1. Pengertian iman kepada Malaikat Allah	Mengamati • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada malaikat Allah	Tugas • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku	3x 3 Jam Pelajaran	• Buku siswa Kemdikbud • Gambar/

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
dalil naqli 4.2 . Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat.	Swt. 1.2. Nama-nama dan tugas Malaikat 2. Makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli. 2.1. Makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli. 2.2. Perilaku orang yang beriman kepada malaikat Allah Swt.	Swt. - Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada malaikat Allah Swt. - Membaca dalil naqli tentang iman kepada malaikat Allah Swt. beserta artinya. Menanya - Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang nama-nama malaikat Allah yang wajib diketahui beserta tugasnya. - Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat beriman kepada malaikat Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. Eksperimen/explore - Mencari dalil naqli yang menjelaskan iman kepada malaikat Allah Swt. - Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt. - Mendiskusikan makna beriman kepada	yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah di lingkungan tempat tinggal kalian. Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (Mendiskusikan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt.) - Sikap yg ditunjukkan siswa terkait		video/ multimedia interaktif Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		malaikat Allah Swt. Asosiasi • Menganalisis contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari. • Menganalisis makna beriman kepada malaikat Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi • Menyajikan paparan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan paparan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki. • Menyusun kesimpulan.	dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. Portofolio • Membuat paparan contoh perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari. • Membuat paparan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari Tes		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian.		
3.6 Memahami makna tentang perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8: 27 dan hadis terkait. 3.7 Memahami makna tentang perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Ahqaf/46: 13 dan hadis terkait. 4.3 Mencontohkan perilaku amanah sebagai	1. Jujur 1.1. Pengertian jujur 1.2. Contoh perilaku jujur 1.3. Hikmah atau manfaat jujur. 2. Amanah 2.1. Pengertian amanah 2.2. Contoh perilaku amanah 2.3. Hikmah atau manfaat amanah. 3. Istiqamah 3.1 Pengertian istiqamah 3.2 Contoh perilaku istiqamah	Mengamati - Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan jujur, amanah, dan istiqamah. - Menyimak dan membaca penjelasan mengenai jujur, amanah, dan istiqamah. Menanya - Dengan dipandu guru mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan jujur, amanah, dan istiqamah. - Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku jujur, amanah, dan istiqamah, atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. Eksperimen/explore - Secara berkelompok mencari contoh-	Tugas - Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku jujur, amanah, dan istiqamah di lingkungan tempat tinggal Observasi - Mengamati pelaksanaan sosiodrama perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - kejelasan materi	3 x 3 Jam Pelajaran	- Buku siswa Kemdikbud - Gambar/ video/ multimedia interaktif - Internet - Media cetak

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
implementasi dari Q.S. al-Anfal/8: 27 dan hadis terkait 4.5 Mencontohkan perilaku Istiqamah sesuai kandungan Q.S. al-Ahqaf/46: 13 dan hadis terkait.	3.3 Hikmah atau manfaat Istiqamah	contoh nyata jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. • Mendiskusikan dan mengelompokkan data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap jujur, amanah, dan istiqamah. Asosiasi • Menganalisis perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. • Menganalisis perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari. • Menganalisis perilaku Istiqamah dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi • Memaparkan hubungan antara jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari. • Mendemonstrasikan/mensosiodramakan contoh perilaku jujur, amanah, dan istiqamah. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan.	(jujur, amanah, dan istiqamah). ▪ penghayatan ▪ kerjasama. • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (jujur, amanah, dan istiqamah). ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. Portofolio • Membuat paparan		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Menyusun kesimpulan.	diagram hubungan jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari. Tes Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian.		
3.3. Memahami makna empati terhadap sesama sesuai kandungan Q.S. an-Nisa/4: 8 dan hadi; terkait. 4.3 Mencontohkan perilaku empati terhadap sesama sesuai kandungan Q.S.	1. Empati, 1.1. Pengertian empati. 1.2. Pentingnya empati. 1.3. Dalil naqli tentang empati dan artinya. 1.4. Hikmah empati dalam kehidupan	Mengamati - Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan empati, hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. - Menyimak dan membaca penjelasan mengenai empati, hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.	Tugas Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku empati, hormat kepada orang tua dan guru yang ada di lingkungan tempat tinggal kalian.	3 x 3 Jam Pelajaran	- Buku siswa Kemdikbud - Mushaf Al Qur'an - Gambar/ video/ multimedia interaktif - Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait.	sehari-hari. 2. Hormat kepada kedua orang tua 2.1. Pengertian hormat kepada kedua orang tua. 2.2. Dalil naqli tentang hormat kepada orang tua dan artinya. 2.3. Cara hormat kepada kedua orang tua. 3. Hormat kepada guru 3.1. Pengertian hormat kepada guru. 3.2. Dalil naqli tentang hormat kepada guru	Menanya - Dengan dipandu guru mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan sikap empati, hormat terhadap orang tua dan guru. - Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat sikap empati, empati, hormat terhadap orang tua dan guru. Eksperimen/explore - Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata sikap empati di sekolah dan di masyarakat. - Mendiskusikan dan mengelompokkan data dan informasi tentang manfaat yang ditimbulkan oleh sikap empati, hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. Asosiasi - Menganalisis dan menyimpulkan empati, hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari - Menganalisis dan menyimpulkan hormat terhadap orang tua dan guru	Observasi - Mengamati pelaksanaan sosiodrama perilaku empati, hormat kepada orang tua dan guru menggunakan lembar observasi yang memuat: - kejelasan materi (empati, hormat kepada orang tua dan guru). - penghayatan - kerjasama. - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (empati, hormat kepada orang tua		Media cetak

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	dan artinya. 3.3. Cara hormat kepada guru.	dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi • Mensosiodramakan perilaku empati, hormat kepada kedua orang tua dan guru. • Memaparkan pentingnya perilaku empati dalam hidup bermasyarakat, dan bernegara. • Memaparkan pentingnya hormat dengan orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. • Menyusun kesimpulan.	dan guru) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. Portofolio • Membuat paparan pentingnya perilaku empati dalam hidup bermasyarakat, dan bernegara, serta perilaku hormat kepada orang tua dan guru.		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Tes Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian.		
3.8 Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar 4.6 Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.	1. Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar 1.1. Pengertian <i>ṭahṭarah</i> 1.2. Macam-macam hadas 1.3. Macam-macam najis 1.4. Tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. 1.5. Hikmah <i>ṭahṭarah</i> .	Mengamati - Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan kebersihan. - Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. - Membaca dalil naqli mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. Menanya - Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. - Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara bersuci dari hadas kecil dan	Tugas - Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang selalu memperhatikan yang memperhatikan kesucian baik hadas maupun najis di lingkungan tempat tinggalnya. Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan	3 x 3 Jam Pelajaran	- Buku siswa Kemdikbud - Gambar/ video/ multimedia interaktif - Internet - Media cetak

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		hadas besar. Eksperimen/explore • Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mendiskusikan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mendiskusikan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. Asosiasi • Membuat analisis tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Merumuskan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. Komunikasi • Mendemonstrasikan praktik bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.	lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (bersuci dari hadas kecil dan hadas besar). ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. Portofolio • Membuat paparan bagan alur tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Membuat paparan manfaat bersuci dari		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		• Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan.	hadas kecil dan hadas besar dalam kehidupan sehari-hari. Tes • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. • Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tentang ‘ayam/wu’		
3.9 Memahami ketentuan shalat berjamaah 4.8 Mempraktikkan shalat berjamaah	1. Shalat wajib berjamaah 1.1. Pengertian shalat berjamaah 1.2. Dalil naqli mengenai shalat berjamaah	Mengamati • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan shalat berjamaah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara shalat berjamaah.	Tugas • Menuliskan hasil pengamatan terhadap ciri-ciri orang yang rajin melaksanakan shalat berjamaah di	3 x 3 Jam Pelajaran	• Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/ multimedial

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	1.3.Ketentuan shalat berjamaah 1.4.Tata cara shalat berjamaah 1.5.Hikmah shalat berjamaah	• Membaca dalil naqli mengenai shalat berjamaah. Menanya • Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat berjamaah. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat berjamaah. Eksperimen/explore • Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan shalat berjamaah. • Mendiskusikan tata cara shalat berjamaah. • Mendiskusikan manfaat shalat berjamaah. Asosiasi • Membuat analisis tata cara shalat berjamaah. • Membuat analisis tentang halangan shalat berjamaah.	lingkungan tempat tinggal. Observasi • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (shalat berjamaah). ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.		a interaktif • Internet • Media cetak

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		• Merumuskan manfaat shalat berjamaah. Komunikasi • Mendemonstrasikan praktik shalat berjamaah. • Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan shalat berjamaah. • Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat shalat berjamaah. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan.	Portofolio • Membuat paparan bagan alur tata cara shalat berjamaah. • Membuat paparan manfaat shalat berjamaah. Tes • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. • Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tentang shalat berjamaah		
3.10 Memahami ketentuan shalat Jumat 4.9	1. salat Jumat 1.1. Pengertian shalat Jumat 1.2. Dalil naqli mengenai shalat Jumat	Mengamati • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan shalat Jumat. • Menyimak dan membaca penjelasan	Tugas • Menuliskan hasil pengamatan terhadap orang yang rajin melaksanakan shalat	3 x 3 Jam Pelajaran	• Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mempraktikkan shalat Jumat	1.3.Ketentuan shalat Jumat 1.4.Tata cara shalat Jumat 1.5.Hikmah shalat Jumat	mengenai tata cara shalat Jumat. • Membaca dalil naqli mengenai shalat Jumat. Menanya • Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat Jumat. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat Jumat. Eksperimen/explore • Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan shalat Jumat. • Mendiskusikan tata cara shalat Jumat. • Mendiskusikan manfaat shalat Jumat. Asosiasi • Membuat analisis tata cara shalat Jumat. • Membuat analisis tentang halangan shalat Jumat. • Merumuskan manfaat shalat Jumat.	Jumat di lingkungan tempat tinggal. Observasi • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (shalat Jumat). ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.		multimedia interaktif • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Komunikasi • Mendemonstrasikan praktik shalat Jumat. • Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan shalat Jumat. • Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat shalat Jumat. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan.	Portofolio • Membuat paparan bagan alur tata cara shalat Jumat. • Membuat paparan manfaat shalat Jumat. Tes • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. • Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tentang shalat Jumat.		
3.11 Memahami ketentuan shalat jamak qasar 4.7 Mempraktikkan shalat shalat	1. Shalat jamak qasar 1.1. Pengertian shalat jamak qasar 1.2. Dalil naqli mengenai shalat jamak qasar	Mengamati • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan shalat jamak qasar. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara shalat jamak qasar.	Tugas • Tuliskan pengalaman kalian dalam melaksanakan shalat jamak qasar.	3 x 3 Jam Pelajaran	• Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/ multimedid

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
jamak qasar	1.3.Ketentuan shalat jamak qasar 1.4.Tata cara shalat jamak qasar 1.5.Hikmah shalat jamak qasar	• Membaca dalil naqli mengenai shalat jamak qasar. Menanya • Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat jamak qasar. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat jamak qasar. Eksperimen/explore • Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan shalat jamak qasar. • Mendiskusikan tata cara shalat jamak qasar. • Mendiskusikan manfaat shalat jamak qasar. Asosiasi • Membuat analisis tata cara shalat jamak qasar. • Membuat analisis syarat shalat jamak	Observasi • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (shalat jamak qasar). ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. Portofolio • Membuat paparan		a interaktif • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		qasar. • Merumuskan manfaat shalat jamak qasar. Komunikasi • Mendemonstrasikan praktik shalat jamak qasar. • Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan shalat jamak qasar. • Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat shalat jamak qasar. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan.	bagan alur tata cara shalat jamak qasar. • Membuat paparan manfaat shalat jamak qasar. Tes • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. • Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tentang shalat jamak qasar.		
3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah 4.7 Menyajikan strategi	1. Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah 1.1. Kelahiran nabi Muhammad Saw. 1.2. Nabi Muhammad	Mengamati • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah.	Tugas • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang dapat dijadikan hikmah dan pelajaran bagi kita dari sejarah Islam Periode Mekah	2 x 3 Jam Pelajaran	• Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah	Saw. diangkat menjadi rasul 1.3. Dakwah nabi Muhammad di Mekah	Menanya - Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan bagaimana keadaan Mekah sebelum datangnya nabi Muhammad Saw.? - Mengajukan pertanyaan terkait kronologi diangkatnya nabi Muhammad Saw. Menjadi rasul atau pertanyaan lain yang relevan. Eksperimen/explore - Mendiskusikan sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw. berdasarkan data dari berbagai sumber. - Mendiskusikan sejarah Nabi Muhammad Saw. diangkat menjadi rasul berdasarkan data dari berbagai sumber. - Mendiskusikan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah. Asosiasi	Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (sejarah perjuangan Islam periode Mekah) - Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. Portofolio		Peta Mekah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		• Melakukan analisis kronologi sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw. dalam bentuk membuat diagram alur. • Melakukan analisis kronologi sejarah Nabi Muhammad Saw. diangkat menjadi rasul dalam bentuk membuat diagram alur. • Melakukan analisis dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah dalam bentuk membuat diagram alur.. Komunikasi • Menyajikan paparan kronologi sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw. dalam bentuk membuat diagram alur. • Menyajikan paparan kronologi sejarah diangkatnya Nabi Muhammad Saw. sebagai rasul dalam bentuk membuat diagram alur. • Menyajikan paparan analisis dakwah yang dilakukan rasul di Mekah dalam bentuk membuat diagram alur. • Menanggapi pertanyaan. • Menyusun kesimpulan.	• Membuat paparan kronologi sejarah perkembangan Islam periode Mekah yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur. Tes • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3.13 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW Periode Madinah dan Madinah. 4.13 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah.	1. Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah 1.1. sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah. 1.2. peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah 1.3. Dakwah nabi Muhammad di Madinah	Mengamati • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah. Menanya • Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan bagaimana sikap masyarakat Madinah dalam menyambut datangnya Nabi Muhammad Saw.? • Mengajukan pertanyaan terkait kronologi sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah atau pertanyaan lain yang relevan. Eksperimen/explore • Mendiskusikan sejarah sebab-sebab	Tugas • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang dapat dijadikan hikmah dan pelajaran bagi kita dari sejarah Islam Periode Madinah. Observasi • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (sejarah perjuangan Islam periode Madinah) ▪ Sikap yg ditunjukkan	1 x 3 Jam Pelajaran	• Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet • Peta Madinah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Nabi Muhammad Saw. hijrah berdasarkan data dari berbagai sumber. • Mendiskusikan peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah. berdasarkan data dari berbagai sumber. • Mendiskusikan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah. Asosiasi • Melakukan analisis kronologi sejarah sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram alur. • Melakukan analisis kronologi peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram alur. • Melakukan analisis dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah dalam bentuk membuat diagram alur. Komunikasi • Menyajikan paparan kronologi sejarah sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram	siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. Portofolio • Membuat paparan kronologi sejarah perkembangan Islam periode Madinah yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur. Tes • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal –		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		alur. - Menyajikan paparan kronologi peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram alur. - Menyajikan paparan analisis dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah dalam bentuk membuat diagram alur. - Menanggapi pertanyaan. - Menyusun kesimpulan.	soal pilihan ganda dan uraian		
3.14 Mengetahui sikap terpuji khulafaurrasyidin 4.14 Mencontohkan perilaku terpuji dari khulafaurrasyidin	1. Sikap terpuji khulafaurrasyidin 1.1.Khalifah Abu Bakar as-Siddiq 1.2.Khalifah Umar bin Khatab 1.3.Khalifat Usman bin Affan 1.4.Khalifah Ali bin Abi Thalib	Mengamati - Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan sikap terpuji khulafaurrasyidin. - Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sikap terpuji khulafaurrasyidin. Menanya - Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan bagaimana sikap yang dimiliki oleh	Tugas Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang dapat dijadikan hikmah dan pelajaran bagi kita dari sikap terpuji khulafaurrasyidin. Observasi	1 x 3 Jam Pelajaran	- Buku siswa Kemdikbud - Gambar/ video/ multimedia interaktif - Internet - Peta Timur Tengah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		khulafaurrasyidin? • Mengajukan pertanyaan terkait kronologi kepemimpinan khulafaurrasyidin atau pertanyaan lain yang relevan. Eksperimen/explore • Mendiskusikan kepemimpinan Abu bakar as-Sidiq berdasarkan data dari berbagai sumber. • Mendiskusikan kepemimpinan Umar bin Khatab berdasarkan data dari berbagai sumber. • Mendiskusikan kepemimpinan Usman bin Affan berdasarkan data dari berbagai sumber. • Mendiskusikan kepemimpinan Ali bin Abi Thalib berdasarkan data dari berbagai sumber Asosiasi • Melakukan analisis kepemimpinan Abu bakar as-Sidiq dalam bentuk membuat diagram alur.	• Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (sikap terpuji khulafaurrasyidin) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. Portofolio • Membuat paparan sikap terpuji khulafaurrasyidin		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		• Melakukan analisis kepemimpinan Umar bin Khatab dalam bentuk membuat diagram alur. • Melakukan analisis kepemimpinan Usman bin Affan dalam bentuk membuat diagram alur. • Melakukan analisis kepemimpinan Ali bin Abi Thalib dalam bentuk membuat diagram alur. Komunikasi • Menyajikan paparan kepemimpinan Abu Bakar as-Sidiq dalam bentuk membuat diagram alur. • Menyajikan paparan kepemimpinan Umar bin Khatab dalam bentuk membuat diagram alur. • Menyajikan paparan kepemimpinan Usman bin Affan dalam bentuk membuat diagram alur. • Menyajikan paparan kepemimpinan Ali bin Abi Thalib dalam bentuk membuat diagram alur. • Menanggapi pertanyaan. • Menyusun kesimpulan.	yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur. Tes • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 7 Malang
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : VII / Genap
 Materi Pokok : Salat Jamak dan qashar
 Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (9 x 40 menit)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.11 Memahami ketentuan shalat jamak qasar	1. Menjelaskan pengertian shalat jamak qasar 2. Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat jamak qasar 3. Mengklasifikasi shalat yang bisa di jamak dan di qashar 4. Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan shalat jamak qasar 5. Menyebutkan macam-macam shalat jamak. 6. Menyebutkan hikmah shalat jamak dan qasar
2	4.7 mempraktikkan shalat shalat jamak qasar	7. Mempraktikkan shalat jamak dan qashar.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan *scientific* peserta didik mampu:

Pertemuan 1

1. Menjelaskan pengertian shalat jamak
2. Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat jamak

3. Mengklasifikasi shalat yang bisa di jamak
4. Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan shalat jamak

Pertemuan 2

5. Menjelaskan pengertian shalat qashar
6. Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat qassar
7. Mengklasifikasi shalat yang bisa di qashar
8. Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan qashar

Pertemuan 3

9. Menjelaskan pengertian shalat jamak qashar
10. Menunjukkan dalil naqli mengenai shalat jamak qassar
11. Mengklasifikasi shalat yang bisa dijamak dan di qashar
12. Menyebutkan syarat diperbolehkannya melaksanakan shalatjamak qashar
13. mempraktikkan salat jamak qashar dengan benar

C. Materi Pembelajaran

A. SHALAT JAMA' DAN QASHAR

1. Pengertian shalat Jama'

Shalat jamak adalah menggabungkan/mengumpulkan dua shalat fardhu dan dilaksanakan dalam satu waktu. Misalnya, shalat Dzuhur dan Ashar dikerjakan pada waktu Dzuhur atau pada waktu Ashar. Shalat Maghrib dan Isya' dilaksanakan pada waktu Maghrib atau pada waktu Isya'.

2. Dalil naqli tentang shalat jamak

Hadits Rasulullah SAW :

عَنْ أَنَسٍ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا رَحَلَ أَنْ تَزِيغَ الشَّمْسُ أَخَّرَ الظُّهْرَ إِلَى وَقْتِ الْعَصْرِ ثُمَّ نَزَلَ يَجْمَعُ بَيْنَهُمَا فَإِنْ زَاغَتْ قَبْلَ أَنْ يَرْتَحِلَ صَلَّى الظُّهْرَ ثُمَّ رَكِبَ (رواه أحمد والبخاري والنسائي)

Artinya: :“Dari Anas ia berkata : Adalah Rasulullah SAW apabila ia bepergian sebelum matahari tergelincir, maka ia mengakhirkan shalat zuhur sampai waktu asar, kemudian ia berhenti lalu menjamak antara dua shalat tersebut, tetapi apabila matahari telah tergelincir

sebelum ia pergi, maka ia shalat zuhur (dahulu) kemudian naik kendaraan.” (HR. Ahmad, Bukhari dan Nasa’i)

3. Shalat yang boleh dijama’

- a. Duhur dengan Ashar
- b. Magrib dengan Isya’

4. Syarat sah shalat jama’

- a. Dalam perjalanan jauh yang jarak tempuhnya kurang lebih 17 km (3 farsakh), sebagian ulama’ mensyaratkan jarak tempuh sampai 80,6 km.
- b. Perjalanan itu tidak bertujuan maksiat..
- c. Dalam keadaan ketakutan dan rasa sangat khawatir, seperti perang, sakit, hujan lebat, angin topan dan bencana alam.

5. Macam-macam shalat jama’

a. Jama’ Taqdim

(Jama’ yang didahulukan) yaitu menjama’ 2 (dua) shalat dan melaksanakannya pada waktu shalat yang pertama. Misalnya shalat Dzuhur dan Ashar dilaksanakan pada waktu Dzuhur atau shalat Maghrib dan Isya’ dilaksanakan pada waktu Maghrib.

b. Jamak Ta’khir

(Jamak yang diakhirkan), yaitu menjamak 2 (dua) shalat dan melaksanakannya pada waktu shalat yang kedua. Misalnya, shalat Dzuhur dan Ashar dilaksanakan pada waktu Ashar atau shalat Maghrib dan shalat Isya’ dilaksanakan pada waktu shalat Isya’.

6. Praktek

Cara melakukan shalat jama’ yaitu seperti shalat wajib lima waktu, perbedaannya adalah pada niat dan penggabungan itu sendiri. Adapun niatnya secara prinsip adalah menyebutkan nama shalat yang digabungkan.

B. SHALAT QASHAR

1. Pengertian shalat qashar

Shalat yang diringkas, yaitu shalat fardhu yang 4 (empat) rakaat (Dzuhur, Ashar dan Isya’) dijadikan 2 (dua) rakaat, masing-masing dilaksanakan tetap pada waktunya. Sebagaimana menjamak shalat, meng-qashar shalat hukumnya sunnah. Dan ini merupakan rushah (keringanan) dari Allah SWT bagi orang-orang yang memenuhi persyaratan tertentu.

2. Dalil naqli tentang shalat qashar

Firman Allah SWT. dalam surat An Nisa' ayat 101 :

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنَّ خِفَ تُمْ أَنْ
يَفْتِنَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا ... {النساء : 101}

Artinya : “Dan apabila kamu bepergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu mengqashar shalat(mu). Jika kamu takut diserang orang-orang kafir (QS. An Nisa : 101).

Hadis Rasulullah SAW

عَنِ ابْنِ عُمَرَ : صَحِبْتُ النَّبِيَّ ﷺ فَكَانَ لَا يَزِيدُ فِي السَّفَرِ عَلَى رَكْعَتَيْنِ، وَأَبُو
بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ كَذَلِكَ (متفق عليه)

Artinya : “Dari Ibnu Umar : saya menemani Nabi SAW, dan di dalam perjalanan beliau tidak shalat melebihi dua rakaat, demikian juga Abu Bakar, Umar, Utsman dan Ali.” (Kesepakatan ahli hadits)

3. Shalat yang boleh di qashar

Yaitu hanya shalat yang jumlah rakaatnya empat

4. Syarat sah shalat qashar sama dengan syarat sah pada shalat jama'

5. Jarak diperbolehkan meng-qashar sholat

Qashar hanya boleh dilakukan oleh Musafir baik safar dekat atau safar jauh, karena tidak ada dalil yang membatasi jarak tertentu dalam hal ini, jadi seseorang yang bepergian boleh melakukan qashar apabila bepergiannya bisa disebut safar menurut pengertian umumnya. sebagian ulama memberikan batasan dengan safar yang lebih dari 80 km agar tidak terjadi kebingungan dan tidak rancu, namun pendapat ini tidak berdasarkan dalil shahih yang jelas.

C. SHALAT JAMA' QASHAR

1. Pengertian shalat jama' qashar

Shalat Jamak qasar adalah melaksanakan shalat fardhu dengan cara dijamak (digabung) sekaligus diqasar (diringkas).

2. Niat dan tata cara sholat jama' qashar

Adakalanya kita mengadakan perjalanan jauh atau bepergian yang membutuhkan waktu perjalanan yang panjang, misalnya naik pesawat terbang, kapal laut, karyawan, mengunjungi kakek dan nenek di kampung halaman atau keperluan lainnya. Hal itu

menyebabkan kita sering menjumpai kesulitan untuk melakukan ibadah sholat. Padahal sholat merupakan kewajiban umat Islam yang tidak boleh ditinggalkan dalam keadaan apapun juga. Kasih sayang Allah SWT kepada umat Islam sedemikian besar dengan cara memberikan rukhsah dalam melaksanakan sholat dengan cara jamak dan qasar dengan syarat-syarat tertentu. Apa sajakah itu? Mari kita pelajari materi berikut ini.

Orang yang sedang bepergian itu dibolehkan memendekkan shalat atau meringkas shalat yang jumlah shalatnya empat raka'at menjadi dua raka'at (shalat qashar). Dibolehkan pula mengumpulkan shalat dalam satu waktu, shalat Dhuhur dengan Ashar atau Maghrib dengan Isya' (shalat jama'). Sedangkan shalat Subuh tidak bisa diqoshor maupun dijamak' tapi untuk shalat Maghrib bisa dijamak' dan tidak bisa diqoshor.

Men-jama' shalat ada 2. Bila dilakukan waktu shalat yang awal (misalnya Dhuhur dan Ashar dilakukan pada waktu Dhuhur), maka dinamakan jama' takdim dan bila dilakukan pada waktu yang kedua (seperti Dhuhur dan Ashar dilakukan pada waktu ashar) maka disebut jama' ta'khir.

A. SHALAT DHUHUR JAMAK TAQDIM DENGAN SHALAT ASHAR

Keterangan : Shalat dilaksanakan di waktu Shalat Dhuhur. Setelah Shalat Dhuhur kemudian dilanjutkan dengan Shalat Ashar.

Niat Shalat Dhuhur Jamak Taqdim dengan Shalat Ashar

USHALLII FARDLADH DHUHRI ARBA'A RAKA'ATIN MAJMUU'AN BIL
'ASHRI JAM'A TAQDIIMIIN MA'MUMAN/IMAAMAN LILLAHI TA'AALAA

“Aku niat Shalat Dhuhur empat rakaat dijamak' dengan Shalat Ashar dengan jama' taqdim makmum/imam karena Allah Ta'alla”

Niat Shalat Ashar Jamak Taqdim dengan Shalat Dhuhur

USHALLII FARDLAL ASHRI ARBA'A RAKA'ATIN MAJMUU'AN BIDH
DHUHRI JAM'A TAQDIIMIN MA'MUMAN/IMAAMAN LILLAHI TA'AALAA

“Aku niat Shalat Asyar empat rakaat dijamak' dengan Shalat Dzuhur dengan jama' taqdim makmum/iman karena Allah Ta'alla”.

B. SHALAT DHUHUR JAMAK TAKHIR DENGAN SHALAT ASHAR

Keterangan : Shalat dilaksanakan di waktu Shalat Ashar. Setelah Shalat Dhuhur kemudian dilanjutkan dengan Shalat Ashar.

Niat Shalat Dhuhur Jamak Ta'khir dengan Shalat Ashar

USHALLII FARDLADH 'DHUHRI ARBA'A RAKA'ATIN MAJMUU'AN BIL
ASHRI JAM'A TA'KHIRIN MA'MUMAN/IMAAMAN LILLAHI TA'AALAA

“Aku niat Shalat Dzuhur empat rakaat dijama' dengan Shalat Asyar dengan jamak ta'khir makmum/iman karena Allah Ta'alla”

Niat Shalat Ashar Jamak Ta'khir dengan Shalat Dhuhur

USHALLII FARDLAL 'ASHRI ARBA'A RAKA'ATIN MAJMUU'AN BIDH
DHUHRI JAM'A TA'KHIRIN MA'MUMAN/IMAAMAN LILLAHI TA'AALAA

“Aku niat Shalat Ashar empat rakaat dijama' dengan Shalat Dhuhur dengan jama' ta'khir makmum/iman karena Allah Ta'alla”.

C. SHALAT DZUHUR QASHAR DAN SHALAT ASHAR QASHAR

Keterangan : Shalat dilaksanakan di waktu masing-masing. Jumlah Rakaat Shalat Dhuhur dan Shalat Ashar menjadi dua rakaat.

Niat Shalat Dhuhur qoshar

اصلى فرض الظهر ركعتين قصرا لله تعالى

USHALLII FARDLADH DHUHRI RAK'ATAINI QASRHRAN LILLAHI
TA'AALAA

“Aku niat Shalat Dhuhur dua rakaat dengan Qashar karena Allah Ta'alla”

Niat Shalat Ashar dengan qashar

اصلى فرض العصر ركعتين قصرا لله تعالى

USHALLII FARDLAL ‘ASHRI RAK’ATAINI QASRHRAN LILLAAHI
TA’AALAA

“Aku niat Shalat ‘Ashar dua rakaat dengan Qashar karena Allah Ta’alla”.

D. Metode Pembelajaran

Metode:

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. *Role Playing*
4. Diskusi
5. Demonstrasi

E. Pendekatan

Scientific learning

F. Media Pembelajaran

Gambar/ Poster

Masjid

Peserta didik dan atau guru

Multimedia Interaktif/Video

G. Sumber Belajar

1. *Al Qur'an dan Terjemahannya*, CV. Karya Utama, Surabaya; 2000 An Nisa' ayat 101
2. Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls VII SMP Kemendikbud Terbitan I hal 125-139
3. Modul MGMP PAI Kurikulum 2013
4. Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan	
	a. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan (Juz 30) dengan lancar dan benar.	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	b. Membaca do'a dan Asmaul Khusna c. Memberi salam dan mempersiapkan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; d. Apersepsi dengan mengkaitkan materi terhadap relita kehidupan. Seputar pengantar dan motivasi terhadap materi yang akan dipelajari serta persiapan bahan pembelajaran baik oleh guru atau peserta didik e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; f. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi	
2.	Kegiatan Inti a. Mengamati • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan shalat jamak. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara shalat jamak. Membaca dalil naqli mengenai shalat jamak. b. Menanya • Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat jamak. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat jamak. c. Mencoba • Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan shalat jamak. • Mendiskusikan tata cara shalat jamak. • Mendiskusikan manfaat shalat jamak. d. Asosiasi • Membuat analisis tata cara shalat jamak. • Membuat analisis syarat shalat jamak. • Merumuskan manfaat shalat jamak. e. Komunikasi.	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	- Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan shalat jamak. - Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat shalat jamak. - Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. - Merumuskan kesimpulan.	
3.	Penutup a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu tata cara sholat qashar.	10 menit

Pertemuan 2

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan a. Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i> ; b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; d. Pemusatan perhatian dan pemotivasian: mengilustrasikan. e. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi salat Qasar f. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; g. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
2.	Kegiatan Inti a. Mengamati • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan shalat qashar. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara shalat qashar. Membaca dalil naqli mengenai shalat qashar. b. Menanya • Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat qashar. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat qashar. c. Mencoba • Peserta didik mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan shalat qashar. • Mendiskusikan tata cara shalat qashar. • Mendiskusikan manfaat shalat qashar. d. Asosiasi • Membuat analisis tata cara shalat qashar. • Membuat analisis syarat shalat qashar. • Merumuskan manfaat shalat qashar. e. Komunikasi. • Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan shalat qashar. • Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat shalat qashar. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan.	100 menit
3.	Penutup a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi;	10 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu tata cara sholat jamak qashar.	

Pertemuan 3

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan - Membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>; - Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar - Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; - Pemusatan perhatian dan pemotivasian: mengilustrasikan. - Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi salat Jamak Qasar - Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; - Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak,menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil diskusi	10 menit
2.	Kegiatan Inti Mengamati - Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan shalat jamak qashar - Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara shalat jamak. Membaca dalil naqli mengenai shalat jamak qashar. Menanya - Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat jamak qashar. - Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat jamak qashar.	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	c. Mencoba • Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan shalat jamak qashar. • Mendiskusikan tata cara shalat jamak qashar. • Mendiskusikan manfaat shalat jamak qashar. d. Asosiasi • Membuat analisis tata cara shalat jamak qashar. • Membuat analisis syarat shalat jamak qashar. • Merumuskan manfaat shalat jamak qashar. e. Komunikasi. • Mendemonstrasikan praktik shalat jamak qashar. • Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan shalat jamak qashar. • Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat shalat jamak qashar. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan.	
3.	Penutup a. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; b. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu Kisah Hijrahnya Nabi Muhammad SAW.	10 menit

I. Penilaian Proses

Lembar pengamatan

[illegible]

Keterangan:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal

$$= 16 - 4$$

$$= 12$$

MK = 14 - 16

MB = 11 - 13

MT = 8 - 10

BT = 4 - 7

Keterangan:**Tugas**

- Menceritakan isi tayangan video tentang kegiatan salat Jamak

Observasi

- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi terkait dengan
 - i. menceritakan isi gambar kegiatan salat Jamak Qashar
 - ii. sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok

Portofolio

- Membuat paparan tentang kegiatan salat Jamak qashar pernah dialami

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Drs. H. Hendro Guntur, M.Pd
NIP. 196210301988031014

Malang, 14 Juli 2014

Guru Mata Pelajaran,

Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I.
NIP. 197410112005012003

**DAFTAR NILAI
SMP NEGERI 7 MALANG**

Mata Pelajaran : PAI
Semester : Genap

Tahun Pelajaran : 2014/2015
KELAS / KKM : 7A / 2,80

NO	NAMA	NILAI PENGETAHUAN										NILAI KETRAMPILAN										NILAI SIKAP									
		Ulangan Harian					Rata2 UH	UTS	UAS	Rapor			Nilai Praktek			Rata2 Praktek	Projek	Porto folio	Rapor			Observasi		Rata2 Obs	Jurnal	PD	PAT	Rapor			
		1	2	3	TL	P				NA	konv	pred	1	2	3				NA	konv	pred	1	2					NA	Konv	Pred	
1	ACHMAD FARIZ CHAMDANI	85	94				90	94		92	3.67	A	85	90	80	85	85	80	83	3.33	B+	87		87	80	85	85	84	3.37	SB	
2	AJENG DWI PRASASTI	95	100				98	94		96	3.83	A	100	95	94	96	90	94	93	3.74	A	90		90	94	90	95	92	3.69	SB	
3	ALISSA AYU AURELLIA	90	94				92	88		90	3.60	A-	85	80	86	84	80	86	83	3.33	B+	85		85	86	80	90	85	3.41	SB	
4	ALMA TANIA FEBRIANTI	80	94				87	84		86	3.42	A	80	80	88	83	90	80	80	3.20	B+	80		80	88	90	95	88	3.53	SB	
5	ANDRIANI YULIA SARI	95	88				92	97		94	3.77	A	100	100	80	93	90	80	88	3.51	A-	90		90	80	90	95	89	3.55	SB	
6	ANDY ANDRIYANTO	95	80				88	76		82	3.27	B+	75	78	94	82	78	94	85	3.39	A-	76		76	94	78	95	86	3.43	SB	
7	ANGGA DWI SAPUTRA	85	88				87	94		90	3.61	A-	80	80	82	81	90	82	84	3.37	A-	80		80	82	90	85	84	3.37	SB	
8	ANGGIT KUSUMA RIZKY	85	82				84	85		84	3.37	A-	80	80	90	83	85	90	86	3.44	A-	80		80	90	85	85	85	3.40	SB	
9	AURELITA DWI REGINA MAHENDRA PUTRI	100	80				90	82		86	3.44	A-	80	75	82	79	78	82	80	3.19	B+	78		78	82	78	100	85	3.38	SB	
10	BALQIS MUKHOLIFA	95	80				88	76		82	3.27	B+	80	80	78	79	90	78	82	3.30	B+	80		80	78	90	95	86	3.43	SB	
11	DANI AKBAR WIRA YUDA	90	80				85	76		81	3.22	B+	75	75	76	75	78	76	76	3.06	B+	75		75	76	78	90	80	3.19	B	
12	DHIO MARCHEL PRATAMA PUTRA	90	88				89	85		87	3.48	A-	95	95	84	91	80	84	85	3.40	A-	80		90	84	80	90	86	3.44	SB	
13	DIMAS ADWITYA	80	82				81	79		80	3.20	B+	75	75	76	75	78	76	76	3.06	B+	78		78	76	78	80	78	3.12	B	
14	DIVYA AYU LAVENDRA PUTRI	80	90				85	97		91	3.64	A-	80	80	96	85	85	96	89	3.55	A-	80		80	96	85	80	85	3.41	SB	
15	DIYAH RAHMAWATI	85	88				87	76		81	3.25	B+	75	75	84	78	78	84	80	3.20	B+	75		75	84	78	85	81	3.22	SB	
16	EMMA FITRIANA	85	95				90	94		92	3.68	A	100	100	88	96	85	88	90	3.59	A-	90		90	88	85	85	87	3.48	SB	
17	ERIKA ANABILLA MARCHELY	80	80				80	97		89	3.54	A-	75	75	80	77	90	80	82	3.29	B+	75		75	80	90	80	81	3.25	SB	
18	FARADILA IFADA	90	100				95	97		96	3.84	A	95	95	94	95	90	94	93	3.72	A	85		85	94	90	90	90	3.59	SB	
19	HANIF ASHARI	90	82				86	97		92	3.66	A-	85	85	82	84	85	82	84	3.35	A-	80		80	82	85	90	84	3.37	SB	
20	MUHAMMAD FERDIANSYAH	80	80				80	76		78	3.12	B+	80	80	74	78	78	74	77	3.07	B+	80		80	74	78	80	78	3.12	B	
21	MAULIDINA NUR RAHMAWATI	80	88				84	76		80	3.20	B+	85	85	90	87	90	90	89	3.56	A-	76		76	90	90	80	84	3.36	SB	
22	MIFTAHUL HUDA	80	94				87	88		88	3.50	A-	100	100	86	95	85	86	89	3.55	A-	90		90	86	85	80	85	3.41	SB	
23	MUHAMMAD NASRULLAH	80	80				80	88		84	3.36	A-	75	75	86	79	85	86	83	3.33	B+	75		75	86	85	80	82	3.26	SB	
24	NANDA APRILIA	90	100				95	97		96	3.84	A	100	100	94	98	90	94	94	3.76	A	90		90	94	90	90	91	3.64	SB	
25	PAMEITA RAMADHAN ARAYO C.P	80	94				87	79		83	3.32	B+	75	75	80	77	78	80	78	3.13	B+	75		75	80	78	80	78	3.13	B	
26	RAVI MAULANA PUTRA	80	80				80	85		83	3.30	B+	100	100	78	93	85	78	85	3.41	A-	90		90	78	85	80	83	3.33	SB	
27	RIFQI SYAHRIZAL	80	80				80	79		80	3.18	B+	80	80	82	81	85	82	83	3.30	B+	80		80	82	85	80	82	3.27	SB	
28	RIO SAPUTRA	80	82				81	85		83	3.32	B+	100	100	84	95	90	84	90	3.58	A-	90		90	84	90	80	86	3.44	SB	
29	SEPTIAN DWI CAHYANTO	80	94				87	85		86	3.44	A-	100	100	86	95	85	86	89	3.55	A-	75		75	86	85	80	82	3.26	SB	
30	SHANIA NOVITA AMBARSARI	85	100				93	88		90	3.61	A-	100	100	80	93	85	80	86	3.44	A-	90		90	80	85	85	85	3.40	SB	
31	SYENDRA AULIA ROHALI	85	100				93	94		93	3.73	A	100	100	84	95	85	84	88	3.52	A-	90		90	84	85	85	86	3.44	SB	
32	VICO ALMAIDU	80	94				87	88		88	3.50	A-	75	75	84	78	85	84	85	3.40	A-	75		75	84	85	80	81	3.24	SB	

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1 : Gedung SMP Negeri 7 Malang



Gambar 2 : Wawancara dengan wakil kepala kurikulum SMP Negeri 7 Malang



Gambar 3 : Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang



Gambar 4 : Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang



Gambar 5 : Wawancara dengan Bilqiz Mukholifa peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang



Gambar 6 : Wawancara dengan Nanda Aprilia peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang



Gambar 7 : Wawancara dengan Erika Anabila M peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang



Gambar 8 : Wawancara dengan Vico Almaidu peserta didik kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang



Gambar 9 : Proses pelaksanaan praktek sholat jamak qashar kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang



Gambar 10 : Proses pelaksanaan praktek sholat jamak qashar kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang



Gambar 11 : Proses pelaksanaan praktek sholat jamak qashar kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang



Gambar 12 : Proses pelaksanaan praktek sholat jamak qashar kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang



Gambar 13 : Proses pelaksanaan praktek sholat jamak qashar kelas VII-A SMP Negeri 7 Malang



Gambar 14 : Masjid Ar-Royyan SMP Negeri 7 Malang

BIODATA PENELITI

Nama : Badriyah Andriani
 NIM : 11110026
 TTL : Pasuruan, 07-November-1992
 Alamat : Kasurejo, Gunung Sari, Beji, Pasuruan
 Telp : 087846120280

Jenjang Pendidikan

- a. Pendidikan Formal
 1. TK ABA II Beji Th. 1997-1999
 2. MIN Bangle Beji Th. 1999-2005
 3. MTsN Tambakberas Jombang Th. 2005-2008
 4. MAN Tambakberas Jombang Th. 2008-2011
 5. UIN MALIKI Malang Th. 2011-2015
- b. Pendidikan Non Formal
 1. PPP.Al-Lathifiyyah 1 Tambakberas Jombang Th. 2005-2011
 2. Khursus A1EC Jombang Th. 2007
 3. Madrasah Diniyah PPP.Al-Lathifiyyah 1 Tambakberas Jombang Th. 2005-2011
 4. Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (MSAA) UIN MALIKI Malang Th. 2011-2012
 5. Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab (PKPBA) UIN MALIKI Malang Th. 2011-2012
 6. Program Khusus Pembelajaran Bahasa Inggris (PKPBI) UIN MALIKI Malang Th. 2012-2013

Pengalaman Organisasi

1. Ketua Orda Ikatan Santri Pasuruan (IKSAP) Putri Tambakberas Jombang Th. 2010
2. Ketua Hari Ulang tahun (HARLAH-IKSAP) TH. 2009-2010

3. Anggota II Roisah Ribath PPP Al-Lathifiyah 1 Tambakberas Jombang Th. 2007-2008
4. Anggota.Bid. Orseni PPP Al-Lathifiyah 1 Tambakberas Jombang Th. 2008-2009
5. Ketua I HARLAH PPP Al-Lathifiyah 1 Tambakberas Jombang Th.2010
6. Osis Bidang Olahraga MAN Tambakberas Jombang Th. 2008-2009
7. Osis Bidang Olahraga MAN Tambakberas Jombang Th. 2009-2010
8. Anggota Orseni HIMMABA UIN Maliki Malang Th. 2012-2013

Prestasi yang Pernah Diraih

1. Juara I Basket Class Meeting OSIS MTsN Tambakberas Jombang Th. 2007
2. Juara II Bulu Tangkis Class Meeting OSIS MTsN Tambakberas Jombang Th. 2007
3. Juara II Lomba Napak Tilas Menwa Acitya Embara Madiun tingkat Nasional Th. 2012
4. Juara II Bola Volly Dies Natalis UKM UNIOR UIN Maliki Malang Th. 2012
5. Juara I Bulu Tangkis Dies Natalis UKM KSR-PMI UIN Maliki Malang Th. 2013
6. Juara I Bola Volly Rektorat Cup Dies Natalis ke VIII UIN Maliki Malang



Malang, 13 Juni 2015

BADRIYAH ANDRIANI

11110026

DAFTAR CEK PENILAIAN ANTAR TEMAN

Nama Penilai :

Nama Peserta Didik Yang Dinilai :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Tanggal Penilaian :

Berilah tanda cek pada kolom berikut!

No	Aspek Pengamatan	Skor			
	SIKAP JUJUR	Selalu	Sering	Kadang2	Tdk Pernah
1	Tidak mencotek saat mengerjakan ulangan				
2	Tidak menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas				
3	Melaporkan pada yang berwenang jika menemukan barang				
4	Berani mengakui kesalahan yang saya lakukan				
5	Mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain				
	Jumlah Skor				
	Nilai Sikap Jujur				
	SIKAP DISIPLIN	Ya		Tidak	
1	Masuk kelas tepat waktu				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan				
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran				
8	Membawa buku teks mata pelajaran				
	Jumlah Skor				
	Nilai Sikap Disiplin				
	SIKAP TANGGUNG JAWAB	Selalu	Sering	Kadang2	Tdk Pernah
1	Sebagai peserta didik melakukan tugas-tugas dengan baik				
2	Berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan				
3	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapat saya				
4	Bersedia mengembalikan barang yang saya pinjam dari orang lain				
5	Berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain				
	Jumlah Skor				
	Nilai Sikap Tanggung Jawab				
	SIKAP TOLERANSI	Selalu	Sering	Kadang2	Tdk Pernah
1	Menghormati teman yang berbeda pendapat				
2	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				

3	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
4	Menerima kekurangan orang lain				
5	Memaafkan kesalahan orang lain				
	Jumlah Skor				
	Nilai Sikap Toleransi				
	SIKAP GOTONG ROYONG	Selalu	Sering	Kadang2	Tdk Pernah
1	Aktif dalam kerja kelompok				
2	Suka menolong teman				
3	Bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan				
4	Rela berkorban untuk orang lain				
	Jumlah Skor				
	Nilai Sikap Gotong Royong				
	SIKAP SANTUN	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur				
3	Tidak meludah ditempat sembarangan				
4	Tidak menyela pembicaraan				
5	Mengucapkan terimakasih saat menerima bantuan dari orang lain				
6	Tersenyum, menyapa, memberi salam kepada orang yang ada di sekitar kita				
	Jumlah Skor				
	Nilai Sikap Santun				
	SIKAP PERCAYA DIRI	Selalu	Sering	Kadang2	Tdk Pernah
1	Berani presentasi di depan kelas				
2	Berani berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan				
3	Melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
4	Tidak mudah putus asa				
5	Mampu membuat keputusan dengan cepat				
	Jumlah Skor				
	Nilai Sikap Percaya Diri				
	Jumlah Skor				
	Nilai Sikap Antar Teman				

DAFTAR CEK PENILAIAN DIRI SENDIRI

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Tanggal Penilaian :

Berilah tanda cek pada kolom berikut!

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		Selalu	Sering	Kadang2	Tdk Pernah
	SIKAP SPIRITUAL				
1	Saya semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari ilmu pengetahuan				
2	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan				
3	Saya mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
4	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di muka umum				
5	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaranNya				
	Jumlah Skor				
	Nilai Sikap Spiritual				
	SIKAP JUJUR	Selalu	Sering	Kadang2	Tdk Pernah
1	Saya tidak mencotek saat mengerjakan ulangan				
2	Saya tidak menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas				
3	Saya melaporkan pada yang berwenang jika menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya lakukan				
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain				
	Jumlah Skor				
	Nilai Sikap Jujur				
	SIKAP DISIPLIN	Ya		Tidak	
1	Saya masuk kelas tepat waktu				
2	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Saya memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Saya mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Saya tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Saya mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan				
7	Saya membawa buku tulis sesuai mata pelajaran				
8	Saya membawa buku teks mata pelajaran				
	Jumlah Skor				
	Nilai Sikap Disiplin				
	SIKAP TANGGUNG JAWAB	Selalu	Sering	Kadang2	Tdk Pernah
1	Sebagai peserta didik saya melakukan tugas-tugas dengan baik				

2	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan				
3	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapat saya				
4	Saya mau mengembalikan barang yang saya pinjam dari orang lain				
5	Saya berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain				
	Jumlah Skor				
	Nilai Sikap Tanggung Jawab				
	SIKAP TOLERANSI	Selalu	Sering	Kadang2	Tdk Pernah
1	Saya menghormati teman yang berbeda pendapat				
2	Saya menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender				
3	Saya menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya				
4	Saya menerima kekurangan orang lain				
5	Saya memaafkan kesalahan orang lain				
	Jumlah Skor				
	Nilai Sikap Toleransi				
	SIKAP GOTONG ROYONG	Selalu	Sering	Kadang2	Tdk Pernah
1	Saya aktif dalam kerja kelompok				
2	Saya suka menolong teman				
3	Saya bersedia melakukan tugas sesuai kesepakatan				
4	Saya rela berkorban untuk orang lain				
	Jumlah Skor				
	Nilai Sikap Gotong Royong				
	SIKAP SANTUN	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya menghormati orang yang lebih tua				
2	Saya tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur				
3	Saya tidak meludah ditempat sembarangan				
4	Saya tidak menyela pembicaraan				
5	Saya mengucapkan terimakasih saat menerima bantuan dari orang lain				
6	Saya tersenyum, menyapa, memberi salam kepada orang yang ada di sekitar kita				
	Jumlah Skor				
	Nilai Sikap Santun				
	SIKAP PERCAYA DIRI	Selalu	Sering	Kadang2	Tdk Pernah
1	Saya berani presentasi di depan kelas				
2	Saya berani berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan				
3	Saya melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu				
4	Saya tidak mudah putus asa				
5	Saya mampu membuat keputusan dengan cepat				
	Jumlah Skor				
	Nilai Sikap Percaya Diri				
	Jumlah Skor				
	Nilai Sikap Diri Sendiri				

DAFTAR JURNAL PENILAIAN
SMP NEGERI 7 MALANG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam

KELAS : 7A

NO	NAMA	ADIAN PADA ASPEK PENGAMALAN		SKOR		NILAI JURNAL
		Sikap Spiritual (K1)	Sikap Sosial (K2)	K1	K2	
1	ACHMAD FARIZ CHAMDANI					
2	AJENG DWI PRASASTI					
3	ALISSA AYU AURELLIA					
4	ALMA TANIA FEBRIANTI					
5	ANDRIANI YULIA SARI					
6	ANDY ANDRIYANTO					
7	ANGGA DWI SAPUTRA					
8	ANGGIT KUSUMA RIZKY					
9	AURELITA DWI REGINA					
10	BALQIS MUKHOLIFA					
11	DANI AKBAR WIRA YUDA					
12	DHIO MARCHEL PRATAMA P					
13	DIMAS ADWITYA					
14	DIVYA AYU LAVENDRA P					
15	DIYAH RAHMAWATI					
16	EMMA FITRIANA					
17	ERIKA ANABILLA MARCHELY					
18	FARADILA IFADA					
19	HANIF ASHARI					
20	MUHAMMAD FERDIANSYAH					
21	MAULIDINA NUR RAHMAWATI					
22	MIFTAHUL HUDA					
23	MUHAMMAD NASRULLAH					
24	NANDA APRILIA					
25	PAMEITA RAMADHAN A					
26	RAVI MAULANA PUTRA					
27	RIFI SYAHRIZAL					
28	RIO SAPUTRA					
29	SEPTIAN DWI CAHYANTO					
30	SHANIA NOVITA AMBARSARI					
31	SYENDRA AULIA ROHALI					
32	VICO ALMAIDU					

Malang,

Guru Mata Pelajaran

 Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I

LEMBAR PENILAIAN OBSERVASI
SMP NEGERI 7 MALANG
 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam

KELAS : 7A

NO	N A M A	ASPEK PENILAIAN									
		SPIRITUAL		SOSIAL							
		Sikap Beriman	Akhlaq Mulia	disiplin	tanggung jawab	toleransi	kerja sama	percaya diri	Tekun	jujur	santun
1	ACHMAD FARIZ CHAMDANI										
2	AJENG DWI PRASASTI										
3	ALISSA AYU AURELLIA										
4	ALMA TANIA FEBRIANTI										
5	ANDRIANI YULIA SARI										
6	ANDY ANDRIYANTO										
7	ANGGA DWI SAPUTRA										
8	ANGGIT KUSUMA RIZKY										
9	AURELITA DWI REGINA										
10	BALQIS MUKHOLIFA										
11	DANI AKBAR WIRA YUDA										
12	DHIO MARCHEL PRATAMA P										
13	DIMAS ADWITYA										
14	DIVYA AYU LAVENDRA P										
15	DIYAH RAHMAWATI										
16	EMMA FITRIANA										
17	ERIKA ANABILLA MARCHELY										
18	FARADILA IFADA										
19	HANIF ASHARI										
20	MUHAMMAD FERDIANSYAH										
21	MAULIDINA NUR RAHMAWATI										
22	MIFTAHUL HUDA										
23	MUHAMMAD NASRULLAH										
24	NANDA APRILIA										
25	PAMEITA RAMADHAN A										
26	RAVI MAULANA PUTRA										
27	RIFQI SYAHRIZAL										
28	RIO SAPUTRA										
29	SEPTIAN DWI CAHYANTO										
30	SHANIA NOVITA AMBARSARI										
31	SYENDRA AULIA ROHALI										
32	VICO ALMAIDU										

N-SIKAP SB = Sangat baik = 80 - 100
 B = Baik = 70 - 79
 C = Cukup = 60 - 69
 K = Kurang = < 60

[illegible]

REKAP NILAI PORTOFOLIO
SMP NEGERI 7 MALANG
SEMESTER GANJIL - TAPEL. 2014/2015

MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam

KELAS : 7A

NO	NAMA	PORTOFOLIO			TOTAL NILAI	NILAI AKHIR
		1	2	3		
1	ACHMAD FARIZ CHAMDANI					
2	AJENG DWI PRASASTI					
3	ALISSA AYU AURELLIA					
4	ALMA TANIA FEBRIANTI					
5	ANDRIANI YULIA SARI					
6	ANDY ANDRIYANTO					
7	ANGGA DWI SAPUTRA					
8	ANGGIT KUSUMA RIZKY					
9	AURELITA DWI REGINA					
10	BALQIS MUKHOLIFA					
11	DANI AKBAR WIRA YUDA					
12	DHIO MARCHEL PRATAMA P					
13	DIMAS ADWITYA					
14	DIVYA AYU LAVENDRA P					
15	DIYAH RAHMAWATI					
16	EMMA FITRIANA					
17	ERIKA ANABILLA MARCHELY					
18	FARADILA IFADA					
19	HANIF ASHARI					
20	MUHAMMAD FERDIANSYAH					
21	MAULIDINA NUR RAHMAWATI					
22	MIFTAHUL HUDA					
23	MUHAMMAD NASRULLAH					
24	NANDA APRILIA					
25	PAMEITA RAMADHAN A					
26	RAVI MAULANA PUTRA					
27	RIFQI SYAHRIZAL					
28	RIO SAPUTRA					
29	SEPTIAN DWI CAHYANTO					
30	SHANIA NOVITA AMBARSARI					
31	SYENDRA AULIA ROHALI					
32	VICO ALMAIDU					

Malang,
 Guru Mata Pelajaran

Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I

LEMBAR PENILAIAN PROJEK
SMP NEGERI 7 MALANG
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KELAS : 7A

NO	N A M A	ASPEK PENILAIAN						N _{produk}
		Peren- canaan	Pembuatan			Hasil Produk		
			Alat & Bahan	Teknik	K3	Bentuk	Inovasi	
1	ACHMAD FARIZ CHAMDANI							
2	AJENG DWI PRASASTI							
3	ALISSA AYU AURELLIA							
4	ALMA TANIA FEBRIANTI							
5	ANDRIANI YULIA SARI							
6	ANDY ANDRIYANTO							
7	ANGGA DWI SAPUTRA							
8	ANGGIT KUSUMA RIZKY							
9	AURELITA DWI REGINA							
10	BALQIS MUKHOLIFA							
11	DANI AKBAR WIRA YUDA							
12	DHIO MARCHEL PRATAMA P							
13	DIMAS ADWITYA							
14	DIVYA AYU LAVENDRA P							
15	DIYAH RAHMAWATI							
16	EMMA FITRIANA							
17	ERIKA ANABILLA MARCHELY							
18	FARADILA IFADA							
19	HANIF ASHARI							
20	MUHAMMAD FERDIANSYAH							
21	MAULIDINA NUR RAHMAWATI							
22	MIFTAHUL HUDA							
23	MUHAMMAD NASRULLAH							
24	NANDA APRILIA							
25	PAMEITA RAMADHAN A							
26	RAVI MAULANA PUTRA							
27	RIFQI SYAHRIZAL							
28	RIO SAPUTRA							
29	SEPTIAN DWI CAHYANTO							
30	SHANIA NOVITA AMBARSARI							
31	SYENDRA AULIA ROHALI							
32	VICO ALMAIDU							

Malang,
 Guru Mata Pelajaran

 Ulin Nafiah, S.Ag, M.Pd.I